



DEPARTEMEN KESATUAN PEMERINTAHAN

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
KODE POS

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BANJARNEGARA 2016

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA

Jl. May Jend Soetoyo No. 83 Telp (0286) 591080 Fax. 593480 Banjarnegara 53415
email : dinkeskabbanjarnegara@gmail.com

**P R O F I L K E S E H A T A N
T A H U N 2 0 1 6**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016**

© 2016 – DINAS KESEHATAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Profil Kesehatan Banjarnegara 2016. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan ini.

Profil kesehatan merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif. Profil kesehatan disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari UPT Dinkes dan seksi/subbag Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Rumah Sakit Pemerintah/Swasta maupun klinik yang ada di Banjarnegara.

Dalam profil kesehatan 2016 ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai gambaran umum dan demografi, Sarana dan Pembiayaan Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit. Data dan informasi yang ditampilkan pada profil kesehatan dapat membantu dalam membandingkan capaian antar Puskesmas, mengukur capaian pembangunan bidang kesehatan di suatu wilayah dan sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Kami menyadari masih banyak yang belum sempurna dalam penyusunan buku ini, terutama karena keterbatasan waktu, tenaga dan sumber data yang ada. Sehingga kritik dan saran senantiasa kami harapkan guna meningkatkan kualitas profil kesehatan pada tahun-tahun yang akan datang. Kami juga mohon maaf jika karena kekhilafan kami, terdapat kesalahan penulisan dalam buku profil kesehatan ini. Akhirnya, semoga Allah Yang Maha Kuasa senantiasa menyertai langkah-langkah kita. Amiin.

Banjarnegara, April 2017
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Banjarnegara

dr. Ahmad Setiawan, MPH
NIP. 19720918 200501 1 008

DAFTAR ISI

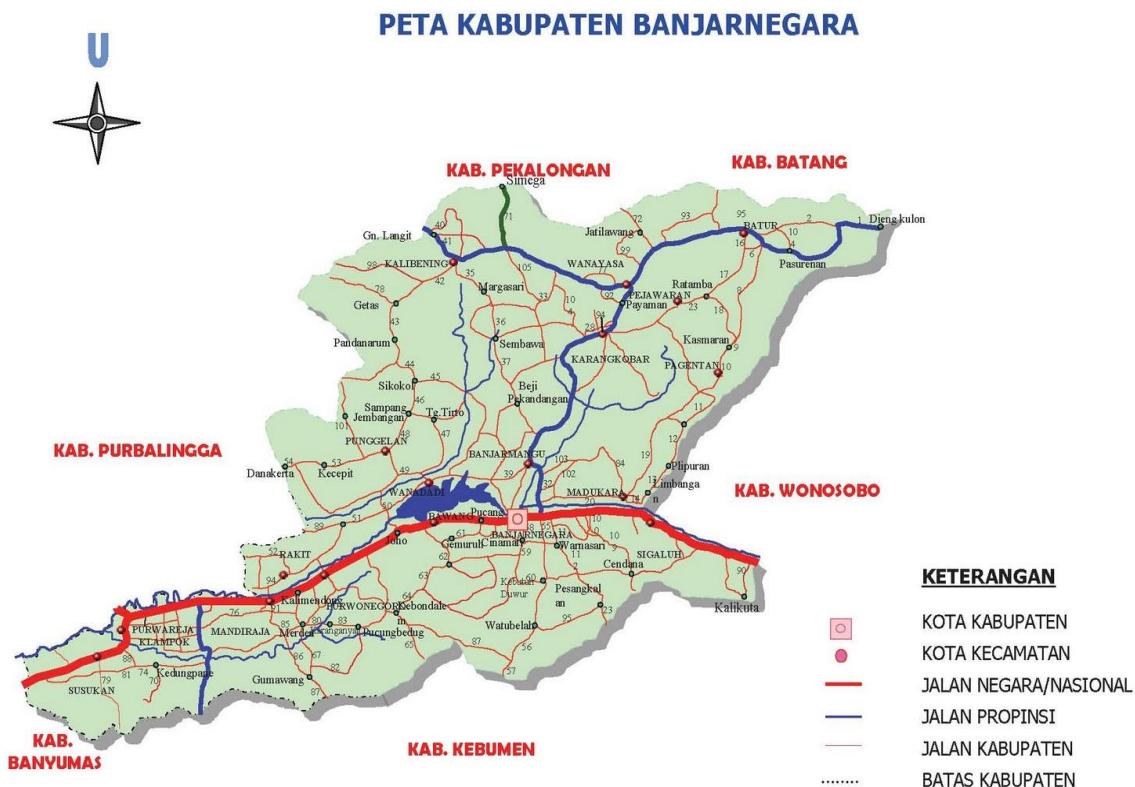
KATA PENGANTAR.....	i
BAB I GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN DEMOGRAFI	1
A. KEADAAN GEOGRAFI.....	1
B. KEPENDUDUKAN.....	2
1. Pertumbuhan Penduduk.....	2
2. Struktur Penduduk Menurut Golongan Umur	2
3. Kepadatan Penduduk.....	3
BAB II SARANA DAN PEMBIAYAAN KESEHATAN	5
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT	5
B. RUMAH SAKIT	6
C. PEMBIAYAAN KESEHATAN	8
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	9
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	9
B. RASIO TENAGA KESEHATAN	12
BAB IV KESEHATAN KELUARGA.....	13
A. KESEHATAN IBU	14
B. KESEHATAN ANAK	24
C. GIZI.....	33
BAB V KESEHATAN LINGKUNGAN	37
A. STBM	37
B. AIR MINUM.....	38
C. AKSES SANITASI LAYAK	39
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU)	40
E. TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN (TPM).....	40
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	42
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	42
B. PENYAKIT YANG DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I).....	46
C. PENYAKIT DITULARKAN VEKTOR DAN ZOONOSIS	48

BAB I

GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN DEMOGRAFI

A. KEADAAN GEOGRAFI

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang letaknya berada pada jarak 155 Km ke arah Barat dari Ibu Kota propinsi. Secara Astronomi terletak diantara $7^{\circ}.12'$ – $7^{\circ}.31'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}.29'$ – $109^{\circ}.45'.50''$ Bujur Timur. Dibatasi oleh 4 Kabupaten di sebelah Utara Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang, Timur Kabupaten Wonosobo, Selatan Kabupaten Kebumen, dan Barat Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banyumas.



Dengan luas wilayah kurang lebih 1,069.71 Km² atau 106.970,997 Ha atau sekitar 3,29% dari Luas Wilayah Propinsi Jawa Tengah (3,25 Juta Ha). Secara administratif Banjarnegara terbagi dalam 20 kecamatan, 266 desa, dan 12

kelurahan. Daerah yang terluas adalah Kecamatan Punggelan dengan luas 102,1 Km² atau sekitar 9,54 % dari luas total Wilayah Kerja Banjarnegara. Sedangkan Kecamatan Purworejo Klampok merupakan memiliki wilayah paling kecil yaitu hanya seluas 21.87 Km² atau sekitar 1,6 %.

Topografi Banjarnegara terdiri dari wilayah daratan sebagai berikut :

- Ketinggian antara 0 – 100 m dari permukaan laut : 9,82%
- Ketinggian 100 – 500 m dari permukaan laut : 37,04 %
- Ketinggian 500 – 1.000 m dari permukaan laut : 28,74%
- Ketinggian di atas 1.000 m dari permukaan laut : 24,4 %

Berdasarkan bentuk tata alam dan penyebaran geografis digolongkan menjadi:

- Bagian Utara terdiri dari daerah pegunungan relief bergelombang dan curam
- Bagian tengah terdiri dari wilayah dengan relief datar
- Bagian Selatan terdiri dari wilayah dengan relief curam

B. KEPENDUDUKAN

1. Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan rekapitulasi data dari puskesmas tahun 2016, jumlah penduduk di Kabupaten Banjarnegara adalah 1.014.104 jiwa meningkat 0,54% dibanding tahun 2015 yaitu 1.008.622 jiwa. Distribusi penduduk menurut jenis kelamin dan umur di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2016, dengan jumlah penduduk total sebesar 1.008.622 jiwa, yang terdiri dari 505.663 laki-laki dan 508.441 perempuan.

2. Struktur Penduduk Menurut Golongan Umur

Struktur penduduk Kabupaten Banjarnegara menurut golongan umur dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Struktur Penduduk Kabupaten Banjarnegara
Menurut Golongan Umur Tahun 2012-2015**

Golongan Umur (Th)	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<1	16.314	16.182	15.798	15.798
1 – 4	66.449	64.248	61.957	59.675
5 – 14	183.052	169.306	164.975	162.409
15 – 44	414.832	428.580	443.830	464.531
45 – 64	226.195	241.258	236.946	227.324
65 ke atas	87.395	87.258	85.116	84.367
Total	994.237	1.006.832	1.008.622	1.014.104

Transisi penduduk di Kabupaten Banjarnegara terlihat adanya kenaikan penduduk usia produktif yaitu 15-44 tahun sebagai bonus demografi sehingga dapat mengurangi angka ketergantungan. Bonus demografi dengan peningkatan penduduk usia produktif merupakan tantangan untuk memperkuat investasi di bidang kesehatan, pendidikan maupun ketenagakerjaan. Adapun perbandingan komposisi penduduk Kabupaten Banjarnegara menurut kelompok umur dari tahun 2013 sampai dengan 2016 dapat dilihat pada tabel diatas. Dari tabel itu terlihat bahwa Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dibawah 15 tahun menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya, kelompok umur produktif yaitu 15-44 mengalami peningkatan, sedangkan penduduk yang tergolong lanjut usia mengalami penurunan.

3. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kabupaten Banjarnegara tahun 2016 sebesar 948,74/km². Angka ini bila dibandingkan dengan tahun 2015 terjadi kenaikan, yaitu kepadatan sebesar 943,61/ km².

Sebaran penduduk di Kabupaten Banjarnegara ternyata tidak merata, beberapa kecamatan dengan angka yang cukup tinggi, yaitu Kecamatan Banjarnegara sebesar 2.543 / km², Kecamatan Purwareja Klampok sebesar 2238

/ km², Kecamatan Rakit sebesar 1.725/ km², Kecamatan Mandiraja 1.560/ km², sedangkan kecamatan Kalibening, Pagedongan dan Pandanarum kepadatan penduduknya menempati urutan tiga terbawah, masing-masing sebesar 568/ km² 528 / km² dan 408/ km².

BAB II

SARANA DAN PEMBIAZAAN KESEHATAN

Penyediaan sarana kesehatan merupakan kebutuhan pokok dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menjadi salah satu perhatian utama pembangunan di bidang kesehatan yang bertujuan agar lapisan masyarakat dapat menikmati pelayanan kesehatan.

Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2016

No.	Jenis Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah
1.	RS Pemerintah	1
2.	RS Swasta	2
3.	Puskesmas	35
3.	Laboratorium Kesehatan Daerah	1
4	Gudang Farmasi Kesehatan	1
5.	Unit Tranfusi Darah	1
5.	Klinik	11
6.	Apotek	55
7.	Toko Obat	6
8.	Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap di Puskesmas Rumah Sakit dan klinik	730

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kecamatan Sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat

(UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Banjarnegara sebanyak 35 Puskesmas, terdiri dari: 13 Puskesmas perawatan mampu PONED, 2 Puskesmas Perawatan dan 21 Puskesmas non perawatan. Jumlah Puskesmas pembantu sebanyak 40 pustu. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar secara umum dilihat oleh indikator rasio Puskesmas terhadap 30.000 penduduk. Di kabupaten banjarnegara rasio Puskesmas per 30.000 penduduk adalah 1,04 per 30.000 penduduk.

B. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan dibedakan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit dan kekhususan lainnya. Rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi kelas A, kelas B, kelas C dan kelas D. Di kabupaten Banjarnegara dari 3 rumah sakit semuanya adalah rumah sakit umum dengan tipe C dua rumah sakit yaitu RS Hj Ana Lasmanah dan RSU Emanuel dan satu tipe D yaitu RS Islam Banjarnegara.

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan atau perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1000 penduduk. Rasio tempat tidur di rumah sakit di kabupaten Banjarnegara tahun 2016 adalah sebesar 0,5 masih dibawah standar kecukupan yaitu sebesar 1 per 1000 penduduk.

Layanan Rumah Sakit dapat diketahui dari beberapa indikator, yaitu :

a. **BOR (*Bed Occupancy Rate*)**

BOR ini digunakan untuk menilai tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85%. Dari ketiga RS yang ada di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2016, BOR RS rata-rata sebesar 70,7 atau turun dibanding tahun 2015 yaitu 71,9%. BOR tertinggi dicapai oleh RSI yaitu sebesar 75,3%, RSU Ana Lasmanah sebesar 71,7% dan RS Emanuel sebesar 66,6%.

b. **LOS (*Length of Stay*)**

LOS digunakan untuk menilai efisiensi mutu pelayanan RS. Nilai ideal adalah 6-9 hari. LOS tahun 2015 di RSUD Hj. Ana Lasmana Kolopaking Banjarnegara 4,5 hari , RSI 2,9 hari dan RSU Emanuel mencapai 2,9 hari, dengan total rata-rata adalah 3,5 hari.

c. **NDR (*Net Death Rate*)**

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Nilai ideal NDR adalah <25 per 1000. NDR rata-rata rumah sakit di Banjarnegara adalah 12,7 sehingga masih ideal. NDR tertinggi ada di RSI dengan 15,7 disusul RSUD Ana Lasmanah dengan 15,0 dan RSI 7,9.

d. **GDR (*Gross Death Rate*)**

GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Nilai ideal NDR adalah <45 per mil. GDR rata-rata rumah sakit di Banjarnegara adalah 29,3 sehingga masih dalam nilai yang ideal. GDR tertinggi ada di RSI dengan 38,0 disusul RS Emanuel dengan 27,5 dan RSUD Ana Lasmanah dengan 25,6.

e. **BTO (*Bed Turn Over*)**

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode. Idealnya satu tahun tempat tidur dipakai 40-50 kali. Dari ketiga RS yang ada di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2016, BTO RS rata-rata sebesar 81,8. BTO tertinggi dicapai oleh RSI yaitu sebanyak 92,7 kali, disusul RS Emanuel sebanyak 82,9 kali dan RSUD Ana Lasmanah sebesar 75,4 kali.

f. TOI (*Turn Of Interval*)

TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Rata-rata TOI RS di Banjarnegara adalah 1,3 dimana tertinggi di RS Emanuel dengan 1,5 disusul RS Ana Lasmanah 1,4 dan RSI 1,0.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pada tahun 2016 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banjarnegara untuk kesehatan adalah Rp. 169.300.761.750,- yang terdiri dari belanja langsung sebesar Rp. 106.906.786.250,- dan belanja gaji sebesar Rp. 62.393.975.500,-. Dari Rp. 106.906.786.250,- terdiri dari anggaran APBD murni sebesar Rp. 70.584.521.250,- dan dari anggaran JKN sebesar 36.322.265.000,-. Penyerapan anggaran untuk belanja langsung tersebut sebesar 86.533.662.636 atau sebesar 87% dengan persentase fisik 91%.

Selain dari APBD kabupaten Dinkes Banjarnegara mendapat alokasi dana dari APBD propinsi sebesar Rp. 139.789.000,- dan dari APBN sebesar Rp. 30.706.793.000,- (terdiri dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 29.365.945.000,- dan dana dekonsentrasi sebesar Rp. 1.340.848.000,-).

Undang- undang No 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 171 ayat (2) yang berbunyi: "Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah Provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji". Total dari seluruh anggaran kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara adalah Rp. 288.361.119.250. Total APBD Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 1.953.239.294.900,-. Persentase APBD Kesehatan terhadap total APBD Kabupaten Banjarnegara adalah 13,26%.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan salah satu sub sistem dalam sistem kesehatan nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai upaya dan pelayanan kesehatan. Upaya dan pelayanan kesehatan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, memiliki etik dan moral tinggi, keahlian dan berwenang.

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan sistem tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan di kelompokan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapiam fisik,tenaga keteknesian medis, tenaga teknik boimedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas di perlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Pada peraturan yang sama di pasal 16 ayat 3 di sebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan di puskesmas terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya.

Jumlah dan jenis tenaga kesehatan Puskesmas dihitung berdasarkan analisis beban kerja dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu jumlah pelayanan yang di selenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerjanya, dan pembagian waktu saja.

Pada Puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter yaitu satu orang, sedangkan pada puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter dua orang, baik pada perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Rincian lengkap mengenai Puskesmas dengan jumlah dokter dapat dilihat di tabel 72 lampiran profil kesehatan.

Perawat pada Puskesmas non rawat inap minimal berjumlah lima orang sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal berjumlah delapan orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Rincian lengkap mengenai Puskesmas dengan jumlah bidan dan perawat dapat dilihat di tabel 73 lampiran profil kesehatan.

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Rincian lengkap mengenai jumlah bidan per Puskesmas dapat di lihat pada tabel 73 lampiran profil kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, bahwa tenaga kesehatan di puskesmas tidak hanya tenaga medis tetapi juga tenaga promotif dan preventif untuk mendukung tugas Puskesmas dalam melaksanakan upaya kesehatan masyarakat. Dalam

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019, salah satu indikator dalam meningkatkan ketersediaan dan mutu SDMK sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yaitu jumlah Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif. Tenaga Kesehatan yang dimaksud adalah tenaga kesehatan lingkungan, tenaga kefarmasian, tenaga gizi, tenaga kesehatan masyarakat, dan analisis kesehatan.

2. Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan jaga darurat. Rumah sakit dapat didirikan dan di selenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan swasta. Sedangkan menurut pelayaan yang di berikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rincian lengkap mengenai jumlah sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit dapat dilihat di Lampiran 72 s.d 80 tabel profil kesehatan.

Pelayanan spesialis yang ada di rumah sakit di antaranya pelayanan sepesialis dasar, sepesialis penunjang, sepesialis lain, sub sepesialis dan sepesialis gigi dan mulut. Pelayanan sepesialis dasar meliputi pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, dan obstetri dan ginekologi. Pelayanan sepesialis penunjang meliputi pelayanan anestesiologi, radiologi, patologi klinik, patologi anatomi, dan rehabilitasi medik. Pelayanan sepesialisasi lain meliputi pelayanan mata, telinga hidung tenggorokan, syaraf jantung dan pembuluh darah, kulit dan kelamin, kedokteran jiwa, paru, othopedi, urologi, bedah syaraf, bedah plastik, dan kedokteran forensik.

Untuk meningkatkan ketersediaan dan mutu SDMK sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, Kementerian kesehatan menetapkan indikator renstra kementerian kesehatan tahun 2015-2019 yaitu persentase rumah sakit kabupaten/kota kelas C yang memiliki empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter sepesialis penunjang. Empat dokter sepesialis dasar yang di maksud yaitu dokter sepesialis obstetri dan ginekologi, dokter sepesialis anak, dokter sepesialis penyakit dalam,

dan dokter bedah sedangkan tiga dokter sepesialis penunjang dokter sepesialis radiologi, dokter sepesialis anestes, dan dokter sepesialis patologi klinik.

B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio tenaga kesehatan per jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur tenaga kesehatan untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Berdasarkan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Kesehatan Tahun 2015-2025, target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk pada tahun 2019 di antaranya rasio dokter umum 45 per 100.000 penduduk, rasio dokter gigi 13 per 100.000 penduduk, rasio perawat 180 per 100.000 penduduk, dan rasio bidan 120 per 100.000 penduduk.

Pada tabel 72 diketahui rasio dokter umum di Banjarnegara sebesar 9,07 per 100.000 penduduk masih jauh dari standar nasional tahun 2016 yang menetapkan rasio sebesar 40 per 100.000 penduduk. Rasio dokter gigi di Banjarnegara sebesar 2,07 per 100.000 penduduk masih jauh dari standar nasional tahun 2016 yaitu sebesar 12 per 100.000 penduduk.

Rasio perawat di Banjarnegara adalah 60,35 per 100.000 penduduk. Hal ini masih jauh dari target tahun 2019 yaitu 180 per 100.000 penduduk maupun standar tahun nasional 2016 sebesar 158 per 100.000 penduduk.

Rasio bidan di Banjarnegara pada tahun 2016 sebesar 102,2 per 100.000 penduduk. Angka ini masih belum sesuai dari target 2019 yang sebesar 120 per 100.000 penduduk, namun sudah sesuai standar nasional tahun 2016 sebesar 100 per 100.000 penduduk.

BAB IV

KESEHATAN KELUARGA

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri, dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Lebih jauh lagi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll disetiap 100.000 kelahiran hidup.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan kepeningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015.

Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung dari banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di kabupaten Banjarnegara tahun 2016 adalah 120,3 hidup dimana secara absolut dihitung dari jumlah kematian ibu sebesar 19 dengan kelahiran hidup sebesar 15.798 bayi. Angka tersebut meningkat jika dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar 107,61/100.000 kelahiran hidup. Dari 19 kasus kematian ibu sebanyak 15 kasus (78%) terjadi pada masa nifas sedangkan 4 kasus terjadi pada masa kehamilan.

Penyebab masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di tahun 2016 disebabkan oleh beberapa faktor antara lain keterbatasan kemampuan petugas dalam melakukan tatalaksana risiko, keterlambatan ditingkat masyarakat dan pengambilan keputusan, keterbatasan fasilitas yang tersedia terutama pelayanan rujukan, belum semua petugas patuh standar operasional prosedur operasional penanggala persalinan, sistem rujukan, status gizi bumil dan sosial budaya bumil.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti

pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana. Data mengenai kematian ibu menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel 6 lampiran profil kesehatan.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan Kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut :

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA)
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri)
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
7. Penentuan presentasi jamin dan denyut jantung janin (DJJ)
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana)
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya) dan
10. Tatalaksana kasus

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut

dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang di anjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepuasan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ketenaga kesehatan. Cakupan pelayanan ibu hamil dapat diketahui keterjangkauan (K1) dan pemeriksaan yang berkualitas (K4) ibu hamil. Jumlah ibu hamil di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2016 adalah 17.438 dengan cakupan K1 sebesar 16.645 atau 95,5% meningkat dari tahun 2015 yang sebesar 95% sedangkan untuk K4 cakupannya adalah 15.249 atau sebesar 87,4% meningkat dari tahun 2015 yaitu 85,8%.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil tidak hanya dari sisi akses. Kualitas pelayanan yang diberikan juga harus ditingkatkan diantaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan. Keberadaan puskesmas secara ideal harus didukung dengan aksebilitas yang baik. Hal ini tentu saja sangat berkaitan dengan aspek geografis dan kemudahan sarana dan prasarana transportasi. Dalam mendukung penjangkauan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, puskesmas juga sudah menerapkan konsep satelit dengan menyediakan puskesmas pembantu.

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Selain digunakan untuk pembentukan sel darah merah, zat besi juga berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke

otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim.

Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan.

Selain itu, zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Anemia merupakan salah satu risiko kematian ibu, kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran, dan kelahiran prematur.

2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yaitu infeksi tetanus yang disebabkan bakteri Clostridium tetani sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Clostridium Tetani masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat.

Sebagai upaya mengedalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak batita, anak usia sekolah dan wanita usia subur termasuk ibu hamil.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi TT adalah wanita berusia antara 15-49 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi TT pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Interval pemberian imunisasi TT dan lama masa perlindungan yang diberikan sebagai berikut.

- a. TT2 memiliki interval minimal 4 minggu setelah TT1 dengan masa perlindungan 3 tahun.
- b. TT3 memiliki interval minimal 6 bulan setelah TT2 dengan masa perlindungan 5 tahun.
- c. TT4 memiliki interval minimal 1 tahun setelah TT3 dengan masa perlindungan 10 tahun.
- d. TT5 memiliki interval minimal 1 tahun setelah TT4 dengan masa perlindungan 25 tahun.

Screening status imunisasi TT harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi TT tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi TT5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA,rekam medis,dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang juga mendapatkan TT2 sampai dengan TT5 dikatakan mendapatkan imunisasi TT2+. Data mengenai imunisasi TT dapat dilihat pada tabel 30 dan 31 lampiran profil kesehatan.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong btenaga kesehatan terlatih (Cakupan PN) dan persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (Cakupan Pf).

Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di kabupaten Banjarnegara menunjukan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2016 persalinan oleh tenaga kesehatan di kabupaten Banjarnegara sebesar 98,9% meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 98,7%. Namun demikian masih ada persalinan oleh dukun sebesar 37 kasus (0,24%) dan persalinan sendiri 135 kasus (0,86%). Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam dekade terakhir menekankan agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dalam rangka menurunkan kematian ibu dan kematian bayi. Namun demikian, meskipun persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan tetapi tidak dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan, dianggap menjadi salah satu penyebab masih tingginya Angka Kematian Ibu. Oleh karena itu penekanan persalinan yang aman adalah persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015 -2019 menetapkan persalinan di fasilitas kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan ibu, menggantikan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Analisis kematian ibu yang dilakukan Direktorat Bina Kesehatan Ibu pada tahun 2010 membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/ fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat/fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, juga akan semakin menekan risiko kematian ibu.

Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan tetap konsisten dalam menerapkan kebijakan bahwa seluruh persalinan harus ditolong oleh tim tenaga kesehatan dan didorong untuk dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan menggariskan bahwa pembangunan puskesmas harus satu paket dengan rumah dinas tenaga kesehatan. Demikian pula dengan pembangunan poskesdes yang harus bisa sekaligus menjadi rumah tinggal bagi bidan di desa. Dengan disediakan rumah tinggal, maka tenaga kesehatan termasuk bidan akan siaga di tempat tugasnya dan dapat memberikan pertolongan persalinan setiap saat.

Untuk daerah dengan akses sulit upaya yang dilakukan yaitu mengembangkan program Kemitraan Bidan dan Dukun serta Rumah Tunggu

Kelahiran. Para dukun diupayakan bermitra dengan bidan dengan hak dan kewajiban yang jelas. Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan tidak lagi dikerjakan oleh dukun, namun dirujuk ke bidan.

Bagi ibu hamil yang di daerah tempat tinggalnya tidak ada bidan atau jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan, maka menjelang hari taksiran persalinan diupayakan sudah berada didekat fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu di Rumah Tunggu Kelahiran. Rumah Tunggu Kelahiran tersaebut dapat berupa rumah tunggu khusus yang dikembangkan melalui pemberdayaan masyarakat maupun di rumah sanak saudara yang letak rumahnya berseketan dengan fasilitas pelayanan kesehatan. Data mengenai persalinan oleh tenaga kesehatan per puskesmas dapat dilihat di tabel 29 lampiran profil kesehatan.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan,yaitu pada enam jam sampai tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas diberikan terdiri dari:

- a) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah,nadi,nafas, dan suhu)
- b) Pemeriksaan tinggi pucak rahim (*fundus uteri*)
- c) Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain
- d) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif
- e) Pemberian komunikasi, informasi, dan dedukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana
- f) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan

Cakupan kunjungan nifas (KF3) dalam kurun lima tahun terakhir secara umum mengalami kenaikan. Capaian indikator KF3 yang meningkat dalam lima tahun terakhir merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat termasuk sektor swasta. Pelayanan kesehatan ibu nifas termasuk diantaranya kegiatan *sweeping* atau kunjungan rumah bagi yang tidak

datang kefasilitas pelayanan kesehatan. Ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan tahun 2016 sebesar 96,4%.

5. Pelayanan/Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular maupun tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Keberhasilan program ini dapat diukur melalui indikator cakupan penanganan komplikasi kebidanan (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan negara dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Penyebab kematian ibu terbesar yaitu pre eklamsi/eklamsi, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, perdarahan, partus lama/macet dan abortus. Kematian ibu di kabupaten Banjarnegara tahun 2016 masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu hipertensi dalam kehamilan (HDK) 31,6%, infeksi 15,8%, perdarahan 15,8%. Namun proporsinya telah berubah, dimana perdarahan dan infeksi cenderung mengalami penurunan sedangkan HDK proporsinya semakin meningkat.

Sebesar 20% dari kehamilan diprediksi akan mengalami komplikasi. Komplikasi yang tidak tertangani dapat menyebabkan kematian, namun demikian sebagian besar komplikasi dapat dicegah dan ditangani bila: 1) Ibu segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ; 2) Tenaga kesehatan melakukan prosedur penanganan yang sesuai, antara lain penggunaan partografi untuk memantau perkembangan persalinan, dan pelaksanaan manajemen aktif kala III (MAK III) untuk mencegah perdarahan pasca-salin; 3) Tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi; 4) Apabila komplikasi terjadi, tenaga

kesehatan dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan; 5) Proses rujukan efektif; 6) Pelayanan di RS yang cepat dan tepat.

Intervensi yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan neonatal yaitu melalui: 1) Peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai; 2) Pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, pelayanan pasca persalinan dan kelahiran; serta 3) Pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau secara tepat waktu oleh masyarakat yang membutuhkan.

Beberapa terobosan dalam penurunan AKI dan AKB telah dilakukan, salah satunya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) program tersebut menitik beratkan kepedulian dan peran keluarga dan masyarakat dalam melakukan upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil, serta menyediakan akses dalam pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar ditingkat Puskesmas (PONED) dan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal komprehensif di Rumah Sakit (PONEK). Dalam implementasinya, P4K merupakan salah unsur dari Desa Siaga. P4K mulai diperkenalkan oleh Menteri Kesehatan pada tahun 2007. Pelaksanaan P4K di desa-desa tersebut perlu dipastikan agar mampu membantu keluarga dalam membuat perencanaan persalinan yang baik dan meningkatkan kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas agar dapat mengambil tinbdakan yang tepat.

Dilakukan pula kegiatan Audit Maternal Perinatal (AMP), yang merupakan upaya dalam penilaian pelaksanaan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Kegiatan ini dilakukan melalui pembahasan kasus kematian ibu atau bayi baru lahir sejak di level masyarakat sampai di level fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu hasil kajian yang di dapat dari AMP adalah kendala yang timbul dalam upaya penyelamatan ibu pada saat terjadi kegawatdaruratan maternal dan bayi baru lahir. Kajian tersebut juga menghasilkan rekomendasi intervensi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu

dan bayi di masa mendatang. Data mengenai penanganan komplikasi kebidanan dan neonatal dapat dilihat pada tabel 33 lampiran profil kesehatan.

6. Pelayanan Kontrasepsi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga berencana, dan sistem informasi keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Melalui tahapan konseling pelayanan KB, pasangan usia subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Program keluarga berencana (KB) dilakukan diantaranya dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah pasangan usia subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok wanita usia subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Sasaran pelaksanaan program KB yaitu pasangan usia subur. Pasangan usia subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Peserta KB aktif

adalah pasangan usia subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB baru adalah pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran. Dari jumlah 192.379 Pasangan Usia Subur di kabupaten Banjarnegara sebanyak 161.540 (84%) adalah peserta KB aktif sedangkan peserta KB baru sejumlah 18.159 (9,4%).

Peserta KB baru dan KB aktif menunjukkan pola yang sama dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi. Sebagian besar peserta KB baru maupun KB aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi. Kedua jenis alat kontrasepsi ini di anggap mudah diperoleh dan digunakan oleh pasangan usia subur. Namun demikian perlu diperhatikan tingkat efektifitas suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya. Data mengenai penggunaan alat kontrasepsi dapat dilihat pada tabel 34 dan 35 lampiran profil kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, pemerintah wajib menjamin ketersediaan sarana informasi dan sarana pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, bermutu, dan terjangkau masyarakat, termasuk keluarga berencana. Pelayanan kesehatan dalam keluarga berencana dimaksudkan untuk pengaturan kehamilan bagi pasangan usia subur untuk membentuk generasi penerus yang sehat dan cerdas. Pasangan Usia Subur bisa mendapatkan pelayanan kontrasepsi di tempat-tempat yang melayani program KB.

B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai usia delapan belas tahun. Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian

neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan (SDKI) tahun 2012, angka kematian neonatus (AKN) pada tahun 2012 sebesar 19 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini sama dengan AKN berdasarkan SDKI tahun 2007 dan hanya menurun 1 poin dibanding SDKI tahun 2002-2003 yaitu 20 per 1000 kelahiran hidup.

Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan AKB sebesar 22,23 per 1000 kelahiran hidup, yang artinya sudah mencapai target MDG 2015 sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup. Begitu pula dengan Angka Kematian Balita (AKABA) hasil SUPAS 2015 sebesar 26,29 per 1000 kelahiran hidup, juga sudah memenuhi target MDG 2015 sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Bayi (AKB) dihitung dari jumlah kematian bayi $0 \leq 12$ bulan per 1000 kelahiran hidup di suatu wilayah dalam satu tahun. Angka Kematian Bayi (AKB) di kabupaten Banjarnegara tahun 2016 adalah 13,17/1000 kelahiran hidup dimana secara absolut dihitung dari jumlah kematian bayi sebesar 208 dengan kelahiran hidup sebesar 15.798. Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2016 menurun dibanding tahun 2015 dimana sebesar 13,22/1000 kelahiran hidup (209 kasus kematian bayi).

Masih tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) disebabkan oleh banyak faktor antara lain tingginya kasus kelahiran preterm dan BBLR, asfiksia, keterlambatan deteksi ditingkat masyarakat, keterbatasan fasilitas yang tersedia terutama pelayanan rujukan, keterbatasan kemampuan petugas dalam melakukan deteksi risiko, keterbatasan kompetensi, kepatuhan petugas terhadap SOP belum maksimal, faktor lain dari kondisi ibu terutama status gizi (KEK, Anemia dan Penyakit Kronis). Data mengenai kematian bayi menurut jenis kelamin per puskesmas dapat dilihat pada tabel 5 lampiran profil kesehatan.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan didalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa

penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengadakan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi, antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.

Kunjungan neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam-48 jam) disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal yaitu pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir). Cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) di kabupaten Banjarnegara tahun 2016 sebesar 99,1% meningkat dibanding tahun 2015 sebesar 97,2%.

2. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu asfiksia, bayi berat lahir rendah, dan infeksi (Risksdas, 2007). Komplikasi ini sebetulnya dapat dicegah dan di tangani, namun terkendala oleh akses kepelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan

yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan yang sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik dirumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial ditingkat pelayanan kesehatan, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

3. Imunisasi

Setiap tahun lebih dari 1,4 juta anak di dunia meninggal karena berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk kedalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Proses perjalanan penyakit diawali ketika virus/bakteri/protozoa/jamur, masuk kedalam tubuh. Setiap makhluk hidup yang masuk kedalam tubuh manusia akan dianggap benda asing oleh tubuh atau yang disebut dengan antigen. Secara alamiah sistem kekebalan tubuh akan membentuk zat anti yang disebut antibodi untuk melumpuhkan antigen. Pada saat pertama kali antibodi berinteraksi dengan antigen, respon yang diberikan tidak terlalu kuat. Hal ini disebabkan antibodi belum mengenali antigen. Pada interaksi antibodi-antigen yang kedua dan seterusnya, sistem kekebalan tubuh sudah mengenali antigen yang masuk kedalam tubuh, sehingga antibodi yang terbentuk lebih banyak dan dalam waktu yang lebih cepat.

Proses pembentukan antibodi untuk melawan antigen secara alamiah disebut imunisasi alamiah. Sedangkan program imunisasi melalui pemberian vaksin adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit dengan melumpuhkan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin.

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil.

a) Imunisasi Dasar pada Bayi

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut.

Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio dan 1 dosis campak. Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

b) Angka *Drop Out* Cakupan Imunisasi DPT/HB1-Campak

Imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan pada anak sesuai dengan umurnya. Pada kondisi ini diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Namun demikian, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Kelompok inilah yang disebut dengan *drop out* (DO) imunisasi. Bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 pada awal pemberian imunisasi, namun tidak mendapatkan imunisasi campak, disebut angka *drop out* DPT/HB1-Campak. Indikator ini diperoleh dengan menghitung selisih penurunan cakupan imunisasi campak

terhadap cakupan imunisasi DPT/HB1. Angka *drop out* imunisasi DPT/HB1-Campak pada tahun 2016 sebesar 2,32%. DO rate DPT/HB1-Campak diharapkan agar tidak melebihi 5%.

c) **Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)**

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu *Universal Child Immunization* (UCI) desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana lebih dari 80% dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Pada tahun 2016 seluruh desa di Kabupaten Banjarnegara telah mencapai UCI (persentase desa/keluarahan UCI adalah 100%)

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Mulai masuk sekolah merupakan hal penting bagi tahap perkembangan anak. Banyak masalah kesehatan terjadi pada anak usia sekolah, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi atau ketajaman penglihatan dan masalah gizi. Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah.

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKGS dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKSG disekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan gigi bisa dilaksanakan sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang

pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada khususnya dan kesehatan tubuh serta lingkungan pada umumnya.

Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya. Kegiatan penjaringan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah umum maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesetan Sekolah (UKS).

Capaian penjaringan murid kelas 1 SD/settingkat di kabupaten Banjarnegara pada tahun 2016 sebesar 99,8% yang berarti sebanyak 16.429 murid SD/Settingkat kelas satu yang telah dilakukan penjaringan dari jumlah 16.454 murid kelas satu yang ada di kabupaten Banjarnegara. Sedangkan bila dilihat dari jumlah sekolah, sebanyak 845 sekolah SD sudah melakukan penjaringan dari 851 SD/Settingkat yang ada. Data penjaringan kesehatan peserta didik kelas I secara rinci dapat dilihat pada tabel 49 lampiran profil kesehatan.

5. Pelayanan Kesehatan pada Kasus Kekerasan terhadap Anak (KIA)

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, yang dimaksud dengan anak adalah seseorang yang belum berusia delapan belas tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Semua anak mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan. Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan deskriminasi.

Organisasi Kesehatan Dunia/WHO mendefinisikan kekerasan terhadap anak sebagai semua bentuk tindakan/perlakuan menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, penelantaran, eksplorasi, komersial atau lainnya yang mengakibatkan cedera/kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak atau martabat anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggungjawab.

Menurut KOMNAS Perlindungan Anak (2006), pemicu kekerasan terhadap anak diantaranya yaitu 1) Kekerasan dalam rumah tangga, yaitu dalam keluarga terjadi kekerasan yang melibatkan baik pihak ayah, ibu dan saudara yang lainnya. Anak sering kali menjadi sasaran kemarahan orang tua, 2) Disfungsi keluarga, yaitu peran orang tua tidak berjalan sebagaimana seharusnya. Adanya disfungsi peran ayah sebagai pemimpin keluarga dan peran ibu sebagai sosok yang membimbing dan menyayangi, 3) Faktor ekonomi, yaitu kekerasan timbul karena tekanan ekonomi. 4) Pandangan keliru tentang posisi anak dalam keluarga. Orang tua menganggap bahwa anak adalah seseorang yang tidak tahu apa-apa. Dengan demikian pola asuh apapun berhak dilakukan oleh orang tua. Disamping itu, kekerasan pada anak terinspirasi dari tayangan televisi maupun media-media lainnya yang tersebar di lingkungan masyarakat.

Dalam bidang kesehatan, pemerintah melakukan intervensi dalam bentuk penyediaan akses pelayanan kesehatan bagi korban kekerasan pada anak yang terdiri dari pelayanan ditingkat dasar melalui puskesmas. Pendekatan pelayanan kesehatan KtA di puskesmas dilakukan melalui tiga aspek yaitu melalui tiga aspek yaitu meliputi aspek medis (pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang), mediko legal (*visum et repertum*) dan psikososial (rumah aman). Penatalaksanaan kasus merupakan multidisiplin dengan melibatkan lembaga pelayanan kesehatan, lembaga perlindungan anak, lembaga bantuan hukum, aparat penegak hukum dan lembaga sosial lainnya yang terbentuk dalam mekanisme kerja jeaging.

Pelayanan kesehatan lebih difokuskan pada upaya promotif dan preventif seperti penyuluhan mengenai dampak KtA terhadap tumbuh kembang anak baik secara fisik maupun psikologis di sekolah melalui program UKS dan di tingkat masyarakat memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu PKK dan lain-lain. Selain itu, puskesmas juga memberikan pelayanan kuratif yaitu penanganan darurat medis, pelayanan rehabilitatif dengan memberikan konseling. Pelayanan rujukan mediko legal dan psikososial.

Program KtA diarahkan untuk menyediakan akses pelayanan kesehatan secara komprehensif di pelayanan tingkat dasar dan rujukan. Target puskesmas mampu tata laksana KtA adalah setiap kabupaten/kota memiliki minimal dua puskesmas mampu tata laksana KtA. Kriterianya adalah memiliki tenaga terlatih

tata laksana kasus KtA (dokter atau dokter gigi dan perawat atau bidan) dan melakukan pelayanan rujukan kasus KtA.

Pada tahun 2015 target program perlindungan kesehatan anak yaitu puskesmas mampu tata laksana KtA dengan indikator tiap kabupaten/kota memiliki minimal empat puskesmas yang mampu tata laksana kasus KtA. Pada tahun 2016 semua Puskesmas di kabupaten Banjarnegara mampu tata laksana kasus KtA.

Pada Pasal 108 KUHAP ayat (3) dinyatakan bahwa setiap pegawai negeri dalam rangka melaksanakan tugasnya yang mengatahui tentang terjadinya peristiwa yang merupakan tindak pidana wajib segera melaporkan hal itu kepada penyelidik atau penyidik. Untuk itu, telah dibuat Permenkes Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kewajiban Pemberi Layanan Kesehatan untuk memberikan informasi atas adanya dugaan kekerasan terhadap anak. Diharapkan dengan Permenkes ini, tenaga kesehatan dapat bekerja lebih profesional.

6. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui Instruksi Presiden yaitu Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas. Program ini mulai dikembangkan pada tahun 2003 yang bertujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan berkualitas kepada remaja.

Setiap kabupaten/kota minimal memiliki empat puskesmas mampu tata laksana PKPR. Pada tahun 2016 semua Puskesmas di kabupaten Banjarnegara merupakan Puskesmas mampu tatalaksana PKPR.

Puskesmas yang memiliki program PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (usia 10-18 tahun).Kriteria yang ditetapkan bagi Puskesmas yang mampu laksana PKPR yaitu :

1. Melakukan pembinaan pada minimal satu sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di sekolah binaan minimal dua kali dalam setahun;

2. Melatih kader kesehatan remaja di sekolah minimal sebanyak 100% dari jumlah murid di sekolah binaan; dan
3. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.

Layanan PKPR merupakan pendekatan yang komprehensif dan menekankan pada upaya promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan di sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah (*agent of change*) di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi.

Selain pemberian informasi, edukasi, dan kegiatan seperti disebutkan diatas, pelayanan kesehatan sekolah ini meliputi pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan perkembangan kecerdasan, pemberian imunisasi, penemuan kasus-kasus dini yang mungkin terjadi, pengobatan sederhana, pertolongan pertama serta rujukan bila menemukan kasus yang tidak dapat ditanggulangi di sekolah.

C. GIZI

Pada subbab gizi ini akan dibahas upaya peningkatan gizi balita yaitu pemberian ASI eksklusif, cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 tahun bulan, cakupan penimbangan balita di posyandu serta penemuan dan penanganan gizi buruk. Selain itu pada subbab ini juga dibahas tingkat kecukupan energi dan protein pada balita, lansia juga pada penduduk serta keseluruhan.

1. Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam

bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Menurut Riskesdas 2013, proses mulai menyusui terbanyak terjadi pada 1-6 jam setelah kelahiran (35,2%) dan kurang dari 1 jam (inisiasi menyusui dini) sebesar 34,5%. Sedangkan proses mulai menyusui terendah terjadi pada 7-23 jam setelah kelahiran yaitu sebesar 3,7%.

Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan tahun 2016 sebesar 59,4% menurun dibanding tahun 2015 yaitu sebesar 65,14%. Mengacu pada target renstra nasional pada tahun 2015 yang sebesar 39%, maka cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari enam bulan sebesar 59,4% telah mencapai target, namun bila mengacu target SPM kabupaten tahun 2016 sebesar 70% maka capaian cakupan pemberian ASI ekslusif masih perlu upaya yang lebih keras. Data mengenai cakupan pemberian ASI ekslusif dapat dilihat pada tabel 39 lampiran profil kesehatan.

2. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh.

Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

Dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan vitamin A, pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemberian Vitamin A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan bulan, dan ibu nifas.

Menurut Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A, pemberian suplementasi Vitamin A diberikan kepada seluruh balita umur 6-59 bulan secara serentak melalui posyandu yaitu; bulan Februari atau Agustus pada bayi umur 6-11 bulan serta bulan Februari dan Agustus pada anak balita 12-59 bulan.

Pada tahun 2016 cakupan pemberian Vitamin A pada balita 6-59 bulan di Banjarnegara sebesar 98,6% dari target SPM tahun 2016 sebesar 100%. Besarnya cakupan Vitamin A antara lain disebabkan kondisi geografis dan keterjangkauan akses menuju lokasi posyandu dalam pendistribusian Vitamin A. Pemberian kapsul Vitamin A pada provinsi DKI Jakarta dan Sumatera Utara sangat rendah dikarenakan pencatatan dan pelaporan yang tidak lengkap. Tidak semua kegiatan di wilayah tersebut dilaporkan, termasuk kegiatan *sweeping* pemberian kapsul Vitamin A oleh tenaga kesehatan. Capaian pemberian Vitamin A pada bayi, anak balita, dan balita secara rinci dapat dilihat pada tabel 44 lampiran profil kesehatan.

3. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka

kematian akibat gizi buruk dapat ditekan. Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplemen gizi.

Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan yaitu pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden period*) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus. Cakupan penimbangan balita di Posyandu secara rinci dapat dilihat pada tabel 47 lampiran profil kesehatan.

4. Penemuan dan Penanganan Gizi Buruk

Berdasarkan penimbangan balita di posyandu, ditemukan sebanyak 29 balita gizi buruk. Kasus gizi buruk yang dimaksud ditentukan berdasarkan perhitungan berat badan menurut tinggi badan balita Zscore < -3 standar deviasi (balita sangat kurus). Diperlukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menimbang balitanya karena cakupan penimbangan balita belum mencapai 90% dari jumlah balita yang terdaftar di posyandu yang melapor. Sedangkan balita yang tidak dapat ditimbang di Posyandu dapat dicapai melalui penjaringan (*sweeping*) oleh tenaga kesehatan kerumah balita. Selain itu peningkatan keterampilan petugas (kader) posyandu untuk mendeteksi status gizi balita juga perlu ditingkatkan.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di posyandu yaitu melalui kerja sama lintas program dan lintas sektor, serta melibatkan peran masyarakat dalam penimbangan balita. Data mengenai gizi buruk dapat dilihat pada tabel 48 lampiran profil kesehatan.

BAB V

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia,biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensial untuk mempengaruhi kesehatan.

A. STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah Pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah rumah tangga dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa melaksanakan STBM dengan memenuhi kriteria :

1. Telah dilakukan pemicuan STBM
2. Telah memiliki natural leader

3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM)

Dari 278 desa/kelurahan di Kabupaten Banjarnegara sudah seluruhnya melaksanakan STBM. Adapun desa yang sudah melaksanakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) ada 18 desa sedangkan desa STBM yaitu yang 100% penduduk melaksanakan 5 pilar STBM baru 1 desa yaitu desa Aribaya kecamatan Pagentan

Adanya dukungan yang besar dari pemerintah bersinergi dengan keberhasilan program ini. Kecukupan alokasi anggaran yang cukup, koordinasi dan kerjasama dengan lintas sektor, lembaga swadaya masyarakat, sosialisasi yang intensif tentang STBM termasuk jamban murah melalui kegiatan wirausaha sanitasi serta melakukan monitoring dan evaluasi secara ketat dan terus menerus akan meningkatkan pencapaian program ini.

B. AIR MINUM

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia dan radioaktif. Secara fisik air minum yang sehat tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E. Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, alumunium, klor, arsen dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l. Penduduk yang memiliki akses air bersih di kabupaten Banjarnegara tahun 2016 sebesar 72,06%.

Data mengenai penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas dapat dilihat pada tabel 59 lampiran profil kesehatan.

C. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Berdasarkan konsep dan definisi MDGs rumah tangga memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septic (septic tank), Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL) yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu dengan menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut :

1. Tidak mencemari sumber air minum. Letak lubang penampungan kotoran paling sedikit berjarak 10 meter dari sumur air minum (sumur pompa tangan, sumur gali, dan lain-lain). Tetapi kalau keadaan tanahnya berkapur atau tanah liat yang retak-retak pada musim kemarau, demikian juga bila letak jamban di sebelah atas dari sumber air minum pada tanah yang miring, maka jarak tersebut hendaknya lebih dari 15 meter;
2. Tidak berbau dan tinja tidak dapat dijamah oleh serangga maupun tikus. Untuk itu tinja harus tertutup rapat misalnya dengan menggunakan leher angsa atau penutup lubang yang rapat;
3. Air seni, air pembersih dan air penggelontor tidak mencemari tanah di sekitarnya, untuk itu lantai jamban harus cukup luas paling sedikit berukuran 1×1 meter, dan dibuat cukup landai/miring ke arah lubang jongkok;
4. Mudah dibersihkan, aman digunakan, untuk itu harus dibuat dari bahan-bahan yang kuat dan tahan lama dan agar tidak mahal hendaknya dipergunakan bahan-bahan yang ada setempat;
5. Dilengkapi dinding dan atap pelindung, dinding kedap air dan berwarna terang;
6. Cukup penerangan;
7. Lantai kedap air;

8. Luas ruangan cukup, atau tidak terlalu rendah;
9. Ventilasi cukup baik;
10. Tersedia air dan alat pembersih.

Jumlah penduduk dengan akses sanitasi layak atau jamban sehat di kabupaten Banjarnegara tahun 2016 adalah sebesar 457.141 (45,1%).

D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU)

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar, sekolah, fasyankes, terminal, stasiun, bandara, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya

TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni dan masyarakat sekitarnya.

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi
2. Pasar yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjualbelikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Dari 1088 tempat-tempat umum yang ada di kabupaten Banjarnegara yang memenuhi syarat kesehatan ada 749 (68,8%). Data mengenai tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan dapat dilihat pada tabel 63 lampiran profil kesehatan.

E. TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN (TPM)

Tempat pengelolaan makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. TPM dinyatakan sehat sesuai dengan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi :

2. Persyaratan lokasi dan bangunan
3. Persyaratan fasilitas sanitasi
4. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
5. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
6. Persyaratan pengolahan makanan
7. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
8. Persyaratan penyajian makanan jadi
9. Persyaratan peralatan yang digunakan

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan. Dari 2064 tempat pengelolaan makanan di kabupaten Banjarnegara tahun 2016 yang memenuhi higiene sanitasi adalah 1436 tempat (53,30%). Data mengenai tempat pengolahan makanan (TPM) dapat dilihat pada tabel 64 lampiran profil kesehatan.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insiden, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan di bahas Bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi, penyakit yang di tularkan melalui vektor dan zoonosis, dan dampak kesehatan akibat bencana.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Dengan berbagai upaya pengendalian yang dilakukan, insidens dan kematian akibat tuberkulosis telah menurun, namun tuberkulosis diperkirakan masih menyerang 9,6 juta orang dan menyebabkan 1,2 juta kematian pada tahun 2014. India, Indonesia, dan China merupakan negara dengan penderita tuberkulosis terbanyak. (WHO,Global Tuberculosis Report,2015).

Tuberculosis (TB) merupakan penyakit menular yang di sebabkan oleh infeksi bakteri Mycobacterium tuberculosis. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik renik dahak yang di keluarkannya. TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Beban penyakit yang di sebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan Case Notifikation Rate (CNR), prevalensi,dan mortalitas/kematian.

a. Kasus Tuberculosis

Pada tahun 2016 ditemukan kasus baru tuberculosis sebanyak 445 kasus, menurun bila di bandingkan kasus tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2015 yang sebesar 511 kasus. Menurut jenis kelamin, jumlah kasus pada laki-laki lebih tinggi daripada perempuan yaitu 1,5 kali dibandingkan pada perempuan.

Angka notifikasi kasus baru tuberkulosis paru di kabupaten Banjarnegara adalah 96,54 per 100.000 penduduk menurun dibanding tahun 2015 sebesar 97,56 per 100.000 penduduk. Rincian lengkap mengenai CNR per puskesmas dapat dilihat di Lampiran 7 tabel profil kesehatan.

b. Angka Keberhasilan Pengobatan

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan (succese rate). Angka keberhasilan pengobatan ini dibentuk dari penjumlahan angka kesembuhan (Cure Rate) dan angka pengobatan lengkap. Angka keberhasilan pengobatan TB pada tahun 2016 adalah 62,94% menurun dibanding tahun 2015 yaitu sebesar 83,64%. Data mengenai tuberkulosis menurut indikator, jenis kelamin dan angka pengobatan dapat dilihat pada tabel 7,8,9 lampiran profil kesehatan.

2. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

a. Jumlah Kasus HIV positif dan AIDS

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP)

Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan pada tahun 2016 sebanyak 23 kasus, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 31 kasus.

Sedangkan jumlah kasus AIDS yang dilaporkan tahun 2016 sebanyak 11 kasus menurun dibanding tahun 2015 sebesar 21 kasus. Data mengenai HIV dan AIDS menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 11 lampiran profil kesehatan.

Menurut jenis kelamin, Presentase kasus baru AIDS tahun 2016 pada kelompok perempuan lebih besar dibandingkan pada kelompok laki-laki. HIV

dapat ditularkan melalui hubungan seks, transfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal).

b. Kematian akibat AIDS

Di kabupaten Banjarnegara jumlah kasus penyakit yang disebabkan oleh virus HIV pada tahun 2016 adalah 23 kasus yang terdiri dari laki-laki 13 kasus dan perempuan 10 kasus meningkat dibanding tahun 2015 yaitu sebanyak 31 kasus terdiri dari laki-laki sebanyak 20 kasus dan perempuan sebanyak 11 kasus. Kasus penyakit AIDS didominasi golongan umur 30-39 tahun yaitu sebanyak 16 kasus berbeda dengan tahun 2015 yang didominasi umur 20-39 tahun sebanyak 21 kasus. Kematian akibat penyakit AIDS di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2016 adalah 5 kasus terdiri dari laki-laki 1 kasus dan perempuan 4 kasus meningkat dibanding tahun 2015 dimana tidak terdapat kasus kematian akibat AIDS.

3. Pneumonia

Pneumonia merupakan penyebab dari 15% kematian balita, yaitu perkiraan sebanyak 922.000 balita di tahun 2015. Pneumonia menyerang semua umur di semua wilayah, namun banyak terjadi di Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Pneumonila adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur, dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita.

Perkiraan penderita pneumonia pada balita di kabupaten Banjarnegara tahun 2016 adalah 9772 meningkat dibanding tahun 2015 yaitu 7408 kasus. Jumlah pneumonia balita tahun 2016 yang ditemukan sebanyak 5004, dengan angka ditemukan dan ditangani sebesar 51,2 %. Kasus Pneumonia tertinggi pada tahun 2016 di Kecamatan Madukara yaitu sebesar 453 kasus dari jumlah perkiraan kasus sebesar 448 kasus, sedangkan terendah ada di kecamatan

Pandanarum yaitu 42 kasus dari jumlah perkiraan kasus 239 kasus. Data mengenai Pneumonia menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas dapat dilihat pada tabel 10 lampiran profil kesehatan.

4. Kusta

Penyakit kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit Hansen disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progesif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

Sejak tercapainya status eliminasi kusta pada tahun 2000, situasi kusta di Indonesia menunjukkan kondisi yang relatif statis. Hal tersebut dapat terlihat dari angka penemuan kasus baru kusta selama lebih dari dua belas tahun yang menunjukkan kisaran angka antara enam hingga delapan per 100.000 penduduk dan angka prevalensi yang berkisar antara delapan hingga sepuluh per 100.000 penduduk per tahunnya. Namun, sejak tahun 2012 hingga tahun 2015 angka tersebut menunjukkan penurunan.

Target prevalensi kusta sebesar <1 per 10.000 penduduk (<10 per 100.000 penduduk). Dengan demikian prevalensi kusta di Banjarnegara pada tahun 2016 yang sebesar 2,9 per 100.000 penduduk telah mencapai target program.

Pada tahun 2016 dilaporkan 34 kasus baru dengan 33 kasus merupakan tipe *Multi Basiler* (MB). Sedangkan menurut jenis kelamin 85% penderita kusta berjenis kelamin laki-laki dan sisanya berjenis kelamin perempuan.

b. Angka cacat tingkat 2

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta yaitu angka cacat tingkat 2. Angka cacat tingkat 2 pada tahun 2016 sebesar 0,89 per 1 juta penduduk.

Puskesmas dengan angka cacat tingkat 2 per 1.000.000 penduduk tertinggi pada tahun 2016 yaitu Purworejo Klampok 1.

c. Proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru yang memperlihatkan sumber utama dan tingkat penularan di masyarakat. Di Kabupaten Banjarnegara tahun 2016 tidak ada kasus kusta pada anak usia 0-14 tahun. Data mengenai kusta dapat dilihat pada tabel 14,15,16,17 lampiran profil kesehatan.

5. Diare

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan, dengan kondisi sanitasi yang kurang layak merupakan faktor risiko terjadinya diare, buang air besar sembarangan, ketersediaan air bersih serta perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat yang belum sesuai dengan syarat kesehatan turut berpengaruh terhadap terjadinya penyakit diare.

Perkiraan jumlah penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader kesehatan sebesar 10% dari angka kesakitan dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Angka kesakitan nasional hasil Survei Morbiditas Diare tahun 2012 yaitu sebesar 214/1.000 penduduk. Maka perkiraan jumlah penderita diare sebanyak 21.702 orang, sedangkan jumlah penderita diare yang dilaporkan di tangani di fasilitas kesehatan sebanyak 22.036 orang atau 101,5% dan targetnya sebesar 21.702 atau 100%. Data mengenai diare dapat dilihat pada tabel 13 lampiran profil kesehatan.

B. PENYAKIT YANG DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh hasil *Clostridium tetani*, yang masuk ketubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak di temukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Gambaran kasus

menurut faktor risiko penolong persalinan, 37 kasus (0,24%) ditolong oleh penolong persalinan tradisional, misalnya dukun. Tahun 2016 di kabupaten Banjarnegara tidak terdapat kasus Tetanus Neonatorum.

2. Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Campak dinyatakan sebagai KLB apabila terdapat 5 atau lebih kasus klinis dalam waktu 4 minggu berturut-turut yang terjadi secara mengelompok dan dibuktikan adanya hubungan epidemiologis. Pada tahun 2016 tidak ada kasus campak di Kabupaten Banjarnegara.

3. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernapasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Pada tahun 2016 tidak ada kasus campak di Kabupaten Banjarnegara

4. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut)

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku dileher, serta sakit ditungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), dan 5-10% dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan.

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara *South East Asia Region* pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilens AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layu akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liat untuk sertifikasi bebas polio.

Non polio AFP adalah kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan *non polio AFP rate* minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun. Pada tahun 2016, di kabupaten Banjarnegara *non polio AFP rate* sebesar 2,10/100.000 populasi anak <15 tahun yang berarti sudah mencapai standar minimal penemuan.

C. PENYAKIT DITULARKAN VEKTOR DAN ZOONOSIS

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Pada tahun 2016 jumlah penderita DBD yang dilaporkan sebanyak 591 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 6 orang (*IR/Angka Kesakitan*= 58,2 per 100.000 penduduk dan *CFR/angka kematian*= 13%). Dibandingkan tahun 2015 dengan kasus sebanyak 197 serta *IR* 19,5 terjadi peningkatan kasus. Kasus terbanyak terdapat di kecamatan Bawang dan Banjarnegara masing-masing sebanyak 112 kasus dan 111 kasus.

Peningkatan dan penyebaran kasus DBD tersebut disebabkan oleh mobilitas penduduk yang tinggi, perkembangan wilayah perkotaan, perubahan iklim, perubahan kepadatan dan perilaku masyarakat yang belum optimal dan berkesinambungan dalam memberantas sarang nyamuk (breeding place) dan membersihkan tempat peristirahatan nyamuk (resting place) sehingga perlu ada upaya penyuluhan kepada masyarakat untuk melakukan tindakan preventif secara rutin.

Kematian akibat DBD dikategorikan tinggi jika CFR >1%. Dengan demikian pada tahun 2016 terdapat 5 Puskesmas yang memiliki CFR tinggi yaitu Mandiraja 1, Bawang 1, Bawang 2, Banjarnegara 2, dan Sigaluh 1. Pada Puskesmas tersebut masih perlu upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM kesehatan, termasuk peningkatan sarana-sarana penunjang diagnostik dan penatalaksanaan bagi penderita di sarana-sarana pelayanan kesehatan dan yang tak kalah penting adalah upaya preventif dan promotif dengan mengedepankan 3 M plus bagi masyarakatnya. Data mengenai DBD dapat dilihat pada tabel 21 lampiran profil kesehatan.

2. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles Sp*) betina, dapat menyerang semua orang, jenis kelamin dan semua golongan umur.

Penyakit malaria hingga saat ini masih menjadi masalah di Kabupaten Banjarnegara, dimana ada 6 Kecamatan yang memiliki kasus positif Malaria yaitu Pagedongan, Banjarmangu, Wanadadi, Punggelan, Purwonegoro dan kecamatan Bawang. Jumlah penderita Malaria di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2016 yang ditemukan dan dinyatakan sebagai malaria (+) sebanyak 222 penderita menurun jumlahnya jika dibandingkan tahun 2015 yaitu sebanyak 323 penderita, atau dengan angka kesakitan Malaria setahun (Annual Parasite Incidence, API) 0,22 per 1000 penduduk. Jumlah penderita Malaria tertinggi ada di Kecamatan Banjarmangu yaitu sebesar 127 penderita dengan angka kesakitan Malaria setahun (Annual Parasite Incidence, API) 3,04 per 1000 penduduk.

Pengobatan malaria harus dilakukan secara efektif. Pemberian jenis obat harus benar dan cara meminumnya harus tepat waktu yang sesuai dengan acuan program pengendalian malaria. Pengobatan efektif adalah pemberian CT (Artemisin-based Combination Therapy) pada 24 jam pertama pasien panas dan obat harus diminum habis dalam tiga hari. Data mengenai malaria dapat dilihat pada tabel 22 lampiran profil kesehatan.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1 Luas Wilayah				1.069	Km ²	Tabel 1
2 Jumlah Desa/Kelurahan				278	Desa/Kel	Tabel 1
3 Jumlah Penduduk	505.663	508.441		1.014.104	Jiwa	Tabel 2
4 Rata-rata jiwa/rumah tangga				3,8	Jiwa	Tabel 1
5 Kepadatan Penduduk /Km ²				948,7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6 Rasio Beban Tanggungan				46,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7 Rasio Jenis Kelamin				99,5		Tabel 2
8 Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	89,47	87,24		88,35	%	Tabel 3
9 Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						
a. SMP/ MTs	70.317,00	76.579,00		146.896,00	%	Tabel 3
b. SMA/ SMK/ MA	31.557,00	32.522,00		64.079,00	%	Tabel 3
c. Sekolah menengah kejuruan	15.547,00	14.306,00		29.853,00	%	Tabel 3
d. Diploma I/Diploma II	4.558,00	4.737,00		9.295,00	%	Tabel 3
e. Akademi/Diploma III	4.048,00	3.889,00		7.937,00	%	Tabel 3
f. Universitas/Diploma IV	5.632,00	5.182,00		10.814,00	%	Tabel 3
g. S2/S3 (Master/Doktor)	626,00	607,00		1.233,00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10 Jumlah Lahir Hidup	8.081	7.717		15.798		Tabel 4
11 Angka Lahir Mati (dilaporkan)	11	7		9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12 Jumlah Kematian Neonatal	98	60		158	neonatal	Tabel 5
13 Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	12	8		10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14 Jumlah Bayi Mati	28	22		50	bayi	Tabel 5
15 Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	3	3		3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16 Jumlah Balita Mati	149	104		253	Balita	Tabel 5
17 Angka Kematian Balita (dilaporkan)	18	13		16	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18 Kematian Ibu					Ibu	Tabel 6
Jumlah Kematian Ibu		19				
Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		120			per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	265	180	445	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	59,55	40,45		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	26,13	17,75	43,88	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	539	440	979	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	53,15	43,39	96,54	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			6,64	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	9,43	7,26	8,41	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	56,29	69,04	61,49	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	4,20	1,52	1,45	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	60,49	70,56	62,94	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	0,89	0,10	0,99	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	143,63	140,06	141,85	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	13	10	23	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	2	9	11	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
24	Jumlah Kematian karena AIDS	1	4	5	Jiwa	Tabel 11
25	Donor darah diskirining positif HIV	0,12	0,25	0,16	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	19	2	21	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1,87	0,20	2,07	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			0,00	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			42,86	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,89	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0,29	0,05	0,34	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	0,00	100,00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	90,91	133,33	100,00	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			2,10	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	<i>Incidence Rate DBD</i>	31,26	27,02	58,28	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	<i>Case Fatality Rate DBD</i>	14,11	9,16	13,01	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,11	0,11	0,22	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	<i>Case Fatality Rate Malaria</i>	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Cakupan pengukuran tekanan darah	25,61	33,02	29,34	%	Tabel 24
35	Cakupan pemeriksaan obesitas	0,28	0,50	0,39	%	Tabel 25
36	Cakupan pemeriksaan IVA+		1,00		%	Tabel 26
37	Cakupan pemeriksaan CBE		0,52		%	Tabel 26
38	Desa/Kel. terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		87,45		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		98,91		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		96,43		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		98,56		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		42,83		%	Tabel 30
45	Wanita usia subur dengan imunisasi TT2+		1,67		%	Tabel 31
46	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		86,84		%	Tabel 32
47	Penanganan komplikasi kebidanan		114,78		%	Tabel 33
48	Penanganan komplikasi Neonatal	63,23	65,48	64,69	%	Tabel 33
49	Peserta KB Baru			9,44	%	Tabel 36
50	Peserta KB Aktif			83,97	%	Tabel 36
51	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 37
52	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,66	7,50	7,07	%	Tabel 37
53	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,92	99,29	99,10	%	Tabel 38
54	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,08	96,99	97,55	%	Tabel 38

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
55	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	60,80	58,03	59,44	%	Tabel 39
56	Pelayanan kesehatan bayi	96,68	97,82	97,24	%	Tabel 40
57	Desa/Kelurahan UCI			100,00	%	Tabel 41
58	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	98,01	88,99	93,42	%	Tabel 42
59	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak	1,22	0,74	0,99	%	Tabel 42
60	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	95,45	87,34	91,33	%	Tabel 43
61	Bayi Mendapat Vitamin A	99,22	99,71	99,45	%	Tabel 44
62	Anak Balita Mendapat Vitamin A	98,65	99,03	98,84	%	Tabel 44
63	Baduta ditimbang	86,85	86,50	86,68	%	Tabel 45
64	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,19	0,20	0,19	%	Tabel 45
65	Pelayanan kesehatan anak balita	70,90	72,05	71,46	%	Tabel 46
66	Balita ditimbang (D/S)	79,75	80,58	80,16	%	Tabel 47
67	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,35	0,40	0,38	%	Tabel 47
68	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
69	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	99,73	99,97	99,85	%	
70	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			1,87		Tabel 49
71	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			49,08	sekolah	Tabel 50
72	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			73,67	sekolah	Tabel 51
73	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	36,90	38,67	37,76	%	Tabel 51
74	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	22,04	20,81	21,40	%	Tabel 51
75	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	22,04	20,81	21,40	%	Tabel 51
76	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	35,06	44,46	39,83	%	Tabel 52
77	Kegiatan promosi kesehatan:			#REF!		Tabel 53
	a. Jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan			#REF!		Tabel 53
	b. Jumlah kunjungan rumah			#REF!		Tabel 53
	c. Penyebaran informasi			#REF!		Tabel 53
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
78	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	14,58	14,38	63,25	%	Tabel 54
79	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	105,24	147,23	126,29	%	Tabel 55
80	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,16	7,00	6,08	%	Tabel 55
81	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	35,46	24,74	29,32	per 100.000 pasien keluar	Tabel 56
82	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	15,00	10,90	12,66	per 100.000 pasien keluar	Tabel 56

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
83	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			70,68	%	Tabel 57
84	Bed Turn Over (BTO) di RS			81,81	Kali	Tabel 57
85	Turn of Interval (TOI) di RS			1,31	Hari	Tabel 57
86	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,53	Hari	Tabel 57
C.3	Perilaku Hidup Masyarakat					
87	Rumah Tangga ber-PHBS			72,93	%	Tabel 58
C.4	Keadaan Lingkungan					
88	Percentase rumah sehat			47,82	%	Tabel 59
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			69,99	%	Tabel 60
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			76,07	%	Tabel 61
91	Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak			45,08	%	Tabel 62
92	Desa STBM			0,72	%	Tabel 63
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			69,83	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			51,90	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			43,39	%	Tabel 66
				7,93	%	Tabel 66
D.	SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1	Sarana Kesehatan					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			3,00	RS	Tabel 68
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 68
119	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			15,00		Tabel 68
120	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			20,00		Tabel 68
	Jumlah Puskesmas Keliling			35,00		Tabel 68
	Jumlah Puskesmas pembantu			40,00		Tabel 68
121	Jumlah Apotek			55,00		Tabel 68
122	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 69
124	Jumlah Posyandu			1.580,00	Posyandu	Tabel 70
125	Posyandu Aktif			66,58	%	Tabel 70
126	Rasio posyandu per 100 balita			2,09	per 100 balita	Tabel 70
127	UKBM					
	Poskesdes			187,00	Poskesdes	Tabel 71

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Polindes			-	Polindes	Tabel 71
	Posbindu			36,00	Posbindu	Tabel 71
	Posmaldes			-	Posmaldes	Tabel 71
	Pos Tb desa			-	Pos Tb desa	Tabel 71
128	Jumlah Desa Siaga			278,00	Desa	Tabel 72
129	Persentase Desa Siaga			100,00	%	Tabel 72
D.2 Tenaga Kesehatan						
130	Jumlah Dokter Spesialis	25,00	8,00	33,00	Orang	Tabel 73
132	Jumlah Dokter Umum	48,00	47,00	95,00	Orang	Tabel 73
133	Rasio Dokter (spesialis+umum)			12,62	per 100.000 penduduk	Tabel 73
134	Jumlah Dokter Gigi	4,00	17,00	21,00	Orang	Tabel 73
135	Jumlah Bidan		508,00		Orang	Tabel 74
136	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		99,91		per 100.000 penduduk	Tabel 74
137	Jumlah Perawat	227,00	390,00	617,00	Orang	Tabel 74
136	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			60,45	per 100.000 penduduk	Tabel 74
138	Jumlah Perawat Gigi	5,00	27,00	32,00	Orang	Tabel 74
139	Jumlah Tenaga Kefarmasian	21,00	57,00	78,00	Orang	Tabel 75
141	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	2,00	17,00	19,00	Orang	Tabel 76
142	Jumlah Tenaga Sanitasi	8,00	32,00	40,00	Orang	Tabel 76
140	Jumlah Tenaga Gizi	3,00	53,00	56,00	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
145	Total Anggaran Kesehatan			289.841.756,250	Rp	Tabel 82
146	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota			13,26	%	Tabel 82
147	Anggaran Kesehatan Perkapita			285.810,68	Rp	Tabel 82

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Susukan	Susukan 1	36,2	8		8	41.802	9.632	4,34	1154,75
2		Susukan 2	16,5	7		7	19.891	5.565	3,57	1205,52
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	12,0	5		5	32.302	9.534	3,39	2691,83
4		Pwj Klampok 2	9,90	3		3	17.663	4.354	4,06	1784,14
5	Mandiraja	Mandiraja 1	27,8	8		8	45.187	12.026	3,76	1625,43
6		Mandiraja 2	24,8	8		8	37.056	9.175	4,04	1494,19
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	26,9	7		7	39.325	9.082	4,33	1461,90
8		Purwonegoro 2	46,9	6		6	45.867	10.400	4,41	977,97
9	Bawang	Bawang 1	21,3	8		8	38.870	9.612	4,04	1824,88
10		Bawang 2	33,9	10		10	24.717	6.900	3,58	729,12
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	15,5	2	5	7	33.287	7.889	4,22	2147,55
12		Banjarnegara 2	10,7	2	4	6	31.442	7.494	4,20	2938,50
13	Pagedongan	Pagedongan	80,5	9		9	42.532	11.535	3,69	528,35
14	Signaluh	Signaluh 1	17,7	8	1	9	17.066	4.768	3,58	964,18
15		Signaluh 2	21,9	6		6	14.760	3.856	3,83	673,97
16	Madukara	Madukara 1	26,1	11		11	19.471	5.064	3,84	746,02
17		Madukara 2	22,1	7	2	9	25.060	5.861	4,28	1133,94
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	21,1	9		9	24.566	6.222	3,95	1164,27
19		Banjarmangu 2	25,3	8		8	19.977	5.668	3,52	789,60
20	Wanadadi	Wanadadi 1	16,8	6		6	19.296	5.637	3,42	1148,57
21		Wanadadi 2	11,5	5		5	13.630	4.309	3,16	1185,22
22	Rakit	Rakit 1	18,2	6		6	33.951	9.756	3,48	1865,44
23		Rakit 2	14,2	5		5	22.491	6.061	3,71	1583,87
24	Punggelan	Punggelan 1	48,9	9		9	45.694	11.885	3,84	934,44
25		Punggelan 2	53,2	8		8	34.465	8.958	3,85	647,84
26	Karangkobar	Karangkobar	39,1	13		13	31.598	8.347	3,79	808,13
27	Pagentan	Pagentan 1	27,2	9		9	24.158	5.507	4,39	888,16
28		Pagentan 2	18,9	7		7	14.688	3.434	4,28	777,14
29	Pejawaran	Pejawaran	52,2	17		17	41.265	11.484	3,59	790,52
30	Batur	Batur 1	28,7	4		4	26.097	6.968	3,75	909,30
31		Batur 2	18,4	4		4	14.678	4.800	3,06	797,72
32	Wanayasa	Wanayasa 1	36,5	9		9	26.917	6.732	4,00	737,45
33		Wanayasa 2	45,6	8		8	22.811	6.228	3,66	500,24
34	Kalibening	Kalibening	83,8	16		16	47.598	13.805	3,45	568,00
35	Pandanarum	Pandanarum	58,6	8		8	23.926	6.403	3,74	408,29
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.069	266	12	278	1.014.104	264.951	3,83	948,74

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	37.924	37.549	75.473	101,00
2	5 - 9	39.811	39.742	79.553	100,17
3	10 - 14	42.126	40.730	82.856	103,43
4	15 - 19	39.272	39.043	78.315	100,59
5	20 - 24	37.610	37.515	75.125	100,25
6	25 - 29	39.808	40.592	80.400	98,07
7	30 - 34	40.268	40.195	80.463	100,18
8	35 - 39	38.632	39.364	77.996	98,14
9	40 - 44	36.332	35.900	72.232	101,20
10	45 - 49	33.623	34.336	67.959	97,92
11	50 - 54	30.596	30.598	61.194	99,99
12	55 - 59	26.508	26.630	53.138	99,54
13	60 - 64	22.467	22.566	45.033	99,56
14	65 - 69	18.193	18.446	36.639	98,63
15	70 - 74	13.129	13.907	27.036	94,41
16	75+	9.364	11.328	20.692	82,66
JUMLAH		505.663	508.441	1.014.104	99,45
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
 KABUPATEN BANJARNEGARA
 TAHUN 2016

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	427.928	431.150	859.078			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	382.867	376.135	759.002	89,47	87,24	88,35
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	55.079	61.449	116.528	12,87	14,25	13,56
	b. SD/MI	133.857	130.092	263.949	31,28	30,17	30,72
	c. SMP/ MTs	70.317	76.579	146.896	16,43	17,76	17,10
	d. SMA/ MA	31.557	32.522	64.079	7,37	7,54	7,46
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	15.547	14.306	29.853	3,63	3,32	3,48
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	4.558	4.737	9.295	1,07	1,10	1,08
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	4.048	3.889	7.937	0,95	0,90	0,92
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	5.632	5.182	10.814	1,32	1,20	1,26
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	626	607	1.233	0,15	0,14	0,14

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	379	2	381	390	2	392	769	4	773
2		Susukan 2	161	0	161	127	3	130	288	3	291
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	217	3	220	190	1	191	407	4	411
4		Pwj Klampok 2	130	2	132	154	1	155	284	3	287
5	Mandiraja	Mandiraja 1	336	2	338	329	5	334	665	7	672
6		Mandiraja 2	336	4	340	290	4	294	626	8	634
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	251	4	255	261	1	262	512	5	517
8		Purwonegoro 2	370	4	374	362	1	363	732	5	737
9	Bawang	Bawang 1	283	6	289	289	4	293	572	10	582
10		Bawang 2	215	3	218	182	0	182	397	3	400
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	273	1	274	247	1	248	520	2	522
12		Banjarnegara 2	254	0	254	254	1	255	508	1	509
13	Pagedongan	Pagedongan	368	3	371	340	1	341	708	4	712
14	Sigaluh	Sigaluh 1	109	4	113	119	3	122	228	7	235
15		Sigaluh 2	111	2	113	108	2	110	219	4	223
16	Madukara	Madukara 1	131	2	133	138	2	140	269	4	273
17		Madukara 2	192	3	195	169	2	171	361	5	366
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	206	3	209	189	2	191	395	5	400
19		Banjarmangu 2	149	2	151	163	3	166	312	5	317
20	Wanadadi	Wanadadi 1	157	2	159	150	1	151	307	3	310
21		Wanadadi 2	104	1	105	114	0	114	218	1	219
22	Rakit	Rakit 1	232	5	237	225	1	226	457	6	463
23		Rakit 2	161	0	161	148	1	149	309	1	310
24	Punggelan	Punggelan 1	436	4	440	362	1	363	798	5	803
25		Punggelan 2	365	7	372	322	4	326	687	11	698
26	Karangkobar	Karangkobar	277	3	280	232	1	233	509	4	513
27	Pagentan	Pagentan 1	160	1	161	172	1	173	332	2	334
28		Pagentan 2	94	3	97	85	0	85	179	3	182
29	Pejawaran	Pejawaran	374	3	377	340	1	341	714	4	718
30	Batur	Batur 1	227	4	231	216	2	218	443	6	449
31		Batur 2	124	2	126	99	0	99	223	2	225
32	Wanayasa	Wanayasa 1	172	1	173	201	1	202	373	2	375
33		Wanayasa 2	199	0	199	200	1	201	399	1	400
34	Kalibening	Kalibening	368	1	369	371	0	371	739	1	740
35	Pandanarum	Pandanarum	160	0	160	179	1	180	339	1	340
JUMLAH (KAB/KOTA)			##### #####	87	##### #####	##### #####	55	##### #####	##### #####	142	##### #####
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				10,7			7,1			8,9	

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Susukan	Susukan 1	4	0	4	8	3	0	1	4	7	0	5	12
2		Susukan 2	1	0	0	1	1	0	0	1	2	0	0	2
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	0	3	1	4	0	1	2	3	0	4	3	7
4		Pwj Klampok 2	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	2
5	Mandiraja	Mandiraja 1	2	1	1	4	1	3	1	5	3	4	2	9
6		Mandiraja 2	6	1	4	11	2	0	2	4	8	1	6	15
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	1	1	1	3	1	1	0	2	2	2	1	5
8		Purwonegoro 2	3	2	1	6	3	1	1	5	6	3	2	11
9	Bawang	Bawang 1	2	0	0	2	2	0	2	4	4	0	2	6
10		Bawang 2	1	1	1	3	0	1	0	1	1	2	1	4
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	2	1	1	4	3	1	2	6	5	2	3	10
12		Banjarnegara 2	2	1	0	3	2	0	2	4	4	1	2	7
13	Pagedongan	Pagedongan	4	1	1	6	1	0	0	1	5	1	1	7
14		Sigaluh	2	0	0	2	0	0	1	1	2	0	1	3
15		Sigaluh 2	3	0	2	5	1	0	2	3	4	0	4	8
16	Madukara	Madukara 1	2	0	0	2	1	0	0	1	3	0	0	3
17		Madukara 2	4	0	0	4	2	0	0	2	6	0	0	6
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	5	2	0	7	2	0	0	2	7	2	0	9
19		Banjarmangu 2	3	0	0	3	3	2	0	5	6	2	0	8
20	Wanadadi	Wanadadi 1	3	1	0	4	2	1	0	3	5	2	0	7
21		Wanadadi 2	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
22	Rakit	Rakit 1	3	1	2	6	3	1	0	4	6	2	2	10
23		Rakit 2	4	1	0	5	1	0	0	1	5	1	0	6
24	Punggelan	Punggelan 1	6	3	1	10	1	2	0	3	7	5	1	13
25		Punggelan 2	5	1	0	6	1	2	1	4	6	3	1	10
26	Karangkobar	Karangkobar	4	2	0	6	4	2	0	6	8	4	0	12
27	Pagentan	Pagentan 1	1	0	1	2	1	0	1	2	2	0	2	4
28		Pagentan 2	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
29	Pejawaran	Pejawaran	8	2	1	11	4	2	1	7	12	4	2	18
30	Batur	Batur 1	5	1	0	6	3	1	0	4	8	2	0	10
31		Batur 2	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
32	Wanayasa	Wanayasa 1	2	1	0	3	3	0	1	4	5	1	1	7
33		Wanayasa 2	1	0	0	1	2	0	1	3	3	0	1	4
34	Kalibening	Kalibening	5	0	1	6	3	1	0	4	8	1	1	10
35	Pandanarum	Pandanarum	1	1	0	2	2	0	1	3	3	1	1	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			98	28	23	149	60	22	22	104	158	50	45	253
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			12,13	3,46	2,85	18,44	7,78	2,85	2,85	13,48	10,00	3,16	2,85	16,01

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN BANJARNEGARA
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L+P	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Susukan	Susukan 1	20.746	21.056	41.802	13	50,00	13	50,00	26	26	50,00	26	50,00	52	3	5,77			
2		Susukan 2	9.856	10.035	19.891	7	58	5	41,67	12	7	50	7	50,00	14	0	0,00			
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	16.447	15.855	32.302	4	40	6	60,00	10	9	50	9	50,00	18	0	0,00			
4		Pwj Klampok 2	8.919	8.744	17.663	3	43	4	57,14	7	7	37	12	63,16	19	0	0,00			
5	Mandiraja	Mandiraja 1	22.193	22.994	45.187	10	71,43	4	28,57	14	17	56,67	13	43,33	30	1	3,33			
6		Mandiraja 2	18.740	18.316	37.056	9	60	6	40,00	15	13	54	11	45,83	24	1	4,17			
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	19.679	19.646	39.325	2	25	6	75,00	8	11	48	12	52,17	23	1	4,35			
8		Purwonegoro 2	22.777	23.090	45.867	4	57	3	42,86	7	7	32	15	68,18	22	1	4,55			
9	Bawang	Bawang 1	19.378	19.492	38.870	15	71,43	6	28,57	21	19	63,33	11	36,67	30	3	10,00			
10		Bawang 2	12.368	12.349	24.717	7	70	3	30,00	10	12	71	5	29,41	17	2	11,76			
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	16.708	16.579	33.287	7	54	6	46,15	13	13	52	12	48,00	25	1	4,00			
12		Banjarnegara 2	16.210	15.232	31.442	7	78	2	22,22	9	16	64	9	36,00	25	0	0,00			
13	Pagedongan	Pagedongan	21.231	21.301	42.532	5	62,50	3	37,50	8	9	47,37	10	52,63	19	0	0,00			
14	Sigaluh	Sigaluh 1	8.663	8.403	17.066	5	50	5	50,00	10	5	45	6	54,55	11	0	0,00			
15		Sigaluh 2	7.424	7.336	14.760	2	100	0	0,00	2	3	100	0	0,00	3	0	0,00			
16	Madukara	Madukara 1	9.894	9.577	19.471	7	88	1	12,50	8	14	64	8	36,36	22	0	0,00			
17		Madukara 2	12.240	12.820	25.060	6	66,67	3	33,33	9	26	70,27	11	29,73	37	8	21,62			
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	12.490	12.076	24.566	6	67	3	33,33	9	19	61	12	38,71	31	9	29,03			
19		Banjarmangu 2	10.315	9.662	19.977	6	60	4	40,00	10	8	40	12	60,00	20	1	5,00			
20	Wanadadi	Wanadadi 1	9.570	9.726	19.296	5	63	3	37,50	8	8	53	7	46,67	15	1	6,67			
21		Wanadadi 2	6.966	6.664	13.630	1	33,33	2	66,67	3	5	45,45	6	54,55	11	1	9,09			
22	Rakit	Rakit 1	16.409	17.542	33.951	2	33	4	66,67	6	10	53	9	47,37	19	0	0,00			
23		Rakit 2	11.435	11.056	22.491	2	33	4	66,67	6	5	50	5	50,00	10	0	0,00			
24	Punggelan	Punggelan 1	22.473	23.221	45.694	16	76	5	23,81	21	24	63	14	36,84	38	2	5,26			
25		Punggelan 2	17.288	17.177	34.465	11	68,75	5	31,25	16	11	64,71	6	35,29	17	0	0,00			
26	Karangkobar	Karangkobar	16.367	15.231	31.598	3	50	3	50,00	6	9	38	15	62,50	24	2	8,33			
27	Pagentan	Pagentan 1	12.098	12.060	24.158	2	67	1	33,33	3	12	75	4	25,00	16	3	18,75			
28		Pagentan 2	7.583	7.105	14.688	3	75	1	25,00	4	3	75	1	25,00	4	0	0,00			
29	Pejawaran	Pejawaran	20.936	20.329	41.265	2	20,00	8	80,00	10	5	26,32	14	73,68	19	0	0,00			
30	Batur	Batur 1	12.990	13.107	26.097	1	50	1	50,00	2	4	31	9	69,23	13	4	30,77			
31		Batur 2	7.513	7.165	14.678	2	50	2	50,00	4	6	60	4	40,00	10	5	50,00			
32	Wanayasa	Wanayasa 1	13.439	13.478	26.917	4	80	1	20,00	5	8	53	7	46,67	15	0	0,00			
33		Wanayasa 2	11.731	11.080	22.811	3	60,00	2	40,00	5	3	50,00	3	50,00	6	0	0,00			
34	Kalibening	Kalibening	22.712	24.886	47.598	8	57	6	42,86	14	20	65	11	35,48	31	0	0,00			
35	Pandanarum	Pandanarum	9.875	14.051	23.926	1	20	4	80,00	5	2	29	5	71,43	7	0	0,00			
	RUMAH SAKIT						74	62	45	37,82	119	163	58	119	42,20	282	16	5,67		
	JUMLAH (KAB/KOTA)			505.663	508.441	1.014.104	265	59,6	180	40,4	445	539	55	440	45	979	65	7		
	CNR KASUS BARU BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						26,13		17,75		43,88									
	CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											53,15		43,39		96,54				

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	182	189	371	13	13	26	7,14	6,88	7,01
2		Susukan 2	36	23	59	7	5	12	19,44	21,74	20,34
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	54	77	131	4	6	10	7,41	7,79	7,63
4		Pwj Klampok 2	4	5	9	3	4	7	75,00	80,00	77,78
5	Mandiraja	Mandiraja 1	134	55	189	10	4	14	7,46	7,27	7,41
6		Mandiraja 2	56	35	91	9	6	15	16,07	17,14	16,48
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	67	80	147	2	6	8	2,99	7,50	5,44
8		Purwonegoro 2	32	26	58	4	3	7	12,50	11,54	12,07
9	Bawang	Bawang 1	109	48	157	15	6	21	13,76	12,50	13,38
10		Bawang 2	31	12	43	7	3	10	22,58	25,00	23,26
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	86	76	162	7	6	13	8,14	7,89	8,02
12		Banjarnegara 2	69	23	92	7	2	9	10,14	8,70	9,78
13	Pagedongan	Pagedongan	29	14	43	5	3	8	17,24	21,43	18,60
14	Sigaluh	Sigaluh 1	40	47	87	5	5	10	12,50	10,64	11,49
15		Sigaluh 2	7	4	11	2	0	2	28,57	0,00	18,18
16	Madukara	Madukara 1	90	59	149	7	1	8	7,78	1,69	5,37
17		Madukara 2	20	11	31	6	3	9	30,00	27,27	29,03
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	66	49	115	6	3	9	9,09	6,12	7,83
19		Banjarmangu 2	106	95	201	6	4	10	5,66	4,21	4,98
20	Wanadadi	Wanadadi 1	94	75	169	5	3	8	5,32	4,00	4,73
21		Wanadadi 2	20	29	49	1	2	3	5,00	6,90	6,12
22	Rakit	Rakit 1	32	46	78	2	4	6	6,25	8,70	7,69
23		Rakit 2	25	65	90	2	4	6	8,00	6,15	6,67
24	Punggelan	Punggelan 1	134	85	219	16	5	21	11,94	5,88	9,59
25		Punggelan 2	48	30	78	11	5	16	22,92	16,67	20,51
26	Karangkobar	Karangkobar	101	117	218	3	3	6	2,97	2,56	2,75
27	Paganten	Paganten 1	24	18	42	2	1	3	8,33	5,56	7,14
28		Paganten 2	14	6	20	3	1	4	21,43	16,67	20,00
29	Pejawaran	Pejawaran	19	30	49	2	8	10	10,53	26,67	20,41
30	Batur	Batur 1	0	0	0	1	1	2	0,00	0,00	0,00
31		Batur 2	12	15	27	2	2	4	16,67	13,33	14,81
32	Wanayasa	Wanayasa 1	52	30	82	4	1	5	7,69	3,33	6,10
33		Wanayasa 2	63	81	144	3	2	5	4,76	2,47	3,47
34	Kalibening	Kalibening	14	21	35	8	6	14	57,14	28,57	40,00
35	Pandanarum	Pandanarum	18	25	43	1	4	5	5,56	16,00	11,63
	RUMAH SAKIT		923	880	1.803	74	45	119	8,02	5,11	6,60
	JUMLAH (KAB/KOTA)		2.811	2.481	5.292	265	180	445	9,43	7,26	8,41

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Susukan	Susukan 1	8	6	14	8	100,00	6	100,00	14	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
2		Susukan 2	4	7	11	4	100,00	7	100,00	11	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	6	7	13	4	66,67	6	85,71	10	76,92	0	0,00	1	14,29	1	7,69	66,67	100,00	84,62	0	0	0
4		Pwj Klampok 2	8	8	16	8	100,00	8	100,00	16	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	10	3	13	8	80,00	2	66,67	10	76,92	0	0,00	0	0,00	0	0,00	80,00	66,67	76,92	0	0	0
6		Mandiraja 2	13	11	24	13	100,00	11	100,00	24	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	2	3	5	1	50,00	2	66,67	3	60,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	50,00	66,67	60,00	0	0	0
8		Purwonegoro 2	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
9	Bawang	Bawang 1	9	9	18	9	100,00	8	88,89	17	94,44	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	88,89	94,44	0	0	0
10		Bawang 2	4	4	8	2	50,00	2	50,00	4	50,00	2	50,00	1	25,00	3	37,50	100,00	75,00	87,50	0	0	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	10	7	17	9	90,00	7	100,00	16	94,12	1	10,00	0	0,00	1	5,88	100,00	100,00	100,00	0	0	0
12		Banjarnegara 2	6	8	14	5	83,33	8	100,00	13	92,86	0	0,00	0	0,00	0	0,00	83,33	100,00	92,86	0	0	0
13	Pagedongan	Pagedongan	10	4	14	8	80,00	3	75,00	11	78,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	80,00	75,00	78,57	1	0	1
14		Sigaluh	3	2	5	3	100,00	2	100,00	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
15		Sigaluh 2	3	1	4	2	66,67	0	0,00	2	50,00	1	33,33	0	0,00	1	25,00	100,00	0,00	75,00	0	0	0
16	Madukara	Madukara 1	2	1	3	1	50,00	1	100,00	2	66,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	50,00	100,00	66,67	0	0	0
17		Madukara 2	3	4	7	3	100,00	4	100,00	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	10	4	14	7	70,00	4	100,00	11	78,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	70,00	100,00	78,57	3	0	3
19		Banjarmangu 2	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	10	2	12	6	60,00	1	50,00	7	58,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	60,00	50,00	58,33	1	0	1
21		Wanadadi 2	7	4	11	4	57,14	4	100,00	8	72,73	0	0,00	0	0,00	0	0,00	57,14	100,00	72,73	1	0	1
22	Rakit	Rakit 1	4	7	11	4	100,00	7	100,00	11	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
23		Rakit 2	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
24	Punggelan	Punggelan 1	15	6	21	14	93,33	6	100,00	20	95,24	0	0,00	0	0,00	0	0,00	93,33	100,00	95,24	0	0	0
25		Punggelan 2	6	5	11	6	100,00	4	80,00	10	90,91	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	80,00	90,91	0	0	0
26	Karangkobar	Karangkobar	4	7	11	3	75,00	6	85,71	9	81,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00	75,00	85,71	81,82	1	1	2
27		Pagentan	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	0,00	100,00	0	0	0
28		Pagentan 2	4	7	11	3	75,00	7	100,00	10	90,91	0	0,00	0	0,00	0	0,00	75,00	100,00	90,91	1	0	1
29	Pejawaran	Pejawaran	11	6	17	10	90,91	5	83,33	15	88,24	0	0,00	0	0,00	0	0,00	90,91	83,33	88,24	0	0	0
30		Batur	1	2	3	1	100,00	1	50,00	2	66,67	0	0,00	1	50,00	1	33,33	100,00	100,00	100,00	0	0	0
31		Batur 2	1	4	5	1	100,00	4	100,00	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	2	2	4	2	100,00	2	100,00	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
33		Wanayasa 2	3	1	4	3	100,00	1	100,00	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
34	Kalibening	Kalibening	4	4	8	4	100,00	4	100,00	8	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
35		Pandanarum	3	0	3	2	66,67	0	0,00	2	66,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	66,67	0,00	66,67	1	0	1
		RUMAH SAKIT	97	48	145	23	23,71	16	33,33	39	26,90	8	8,25	8	16,67	16	11,03	31,96	50,00	37,93	5	0	5
		JUMLAH (KAB/KOTA)	286	197	483	161	56,29	136	69,04	297	61,49	12	4,20	3	1,52	7	1,45	60,49	70,56	62,94	9	1	10
		ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																			0,9	0,1	1,0

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Susukan	Susukan 1	2.186	2.220	4.406	79	80	159	110	139,4	96	119,8	206	129,5
2		Susukan 2	978	979	1.957	35	35	71	50	141,6	42	118,8	92	130,2
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	1.627	1.576	3.203	59	57	116	146	248,6	101	177,5	247	213,6
4		Pwj Klampok 2	851	895	1.746	31	32	63	41	133,5	15	46,4	56	88,8
5	Mandiraja	Mandiraja 1	1.600	1.906	3.506	58	69	127	96	166,2	99	143,9	195	154,1
6		Mandiraja 2	1.829	1.843	3.672	66	67	133	32	48,5	29	43,6	61	46,0
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	1.908	1.949	3.857	69	70	139	42	61,0	54	76,7	96	68,9
8		Purwonegoro 2	2.242	2.236	4.478	81	81	162	38	47,0	46	57,0	84	52,0
9	Bawang	Bawang 1	1.806	1.875	3.681	65	68	133	40	61,4	57	84,2	97	73,0
10		Bawang 2	1.258	1.238	2.496	45	45	90	24	52,8	28	62,7	52	57,7
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	1.421	1.406	2.827	51	51	102	71	138,4	119	234,5	190	186,2
12		Banjarnegara 2	1.574	1.464	3.038	57	53	110	146	256,9	91	172,2	237	216,1
13	Pagedongan	Pagedongan	1.960	1.980	3.940	71	71	142	135	190,8	180	251,8	315	221,5
14	Sigaluh	Sigaluh 1	897	882	1.779	32	32	64	97	299,6	78	245,0	175	272,5
15		Sigaluh 2	726	702	1.428	26	25	52	82	312,9	89	351,2	171	331,7
16	Madukara	Madukara 1	993	975	1.968	36	35	71	116	323,6	84	238,7	200	281,5
17		Madukara 2	1.321	1.193	2.514	48	43	91	142	297,8	111	257,7	253	278,8
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	1.234	1.193	2.427	45	43	88	87	195,3	102	236,8	189	215,7
19		Banjarmangu 2	1.062	1.036	2.098	38	37	76	118	307,8	113	302,1	231	305,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	946	938	1.884	34	34	68	93	272,3	110	324,8	203	298,5
21		Wanadadi 2	712	695	1.407	26	25	51	46	179,0	50	199,3	96	189,0
22	Rakit	Rakit 1	1.622	1.671	3.293	59	60	119	28	47,8	32	53,0	60	50,5
23		Rakit 2	1.129	1.108	2.237	41	40	81	57	139,9	63	157,5	120	148,6
24	Punggelan	Punggelan 1	1.955	1.962	3.917	71	71	141	77	109,1	89	125,7	166	117,4
25		Punggelan 2	1.688	1.657	3.345	61	60	121	72	118,2	24	40,1	96	79,5
26	Karangkobar	Karangkobar	1.595	1.549	3.144	58	56	113	156	270,9	150	268,2	306	269,6
27	Pagentan	Pagentan 1	1.210	1.205	2.415	44	44	87	31	71,0	35	80,5	66	75,7
28		Pagentan 2	506	497	1.003	18	18	36	43	235,4	42	234,1	85	234,8
29	Pejawaran	Pejawaran	2.286	2.202	4.488	83	79	162	40	48,5	41	51,6	81	50,0
30		Batur	1.255	1.197	2.452	45	43	89	61	134,6	66	152,7	127	143,5
31		Batur 2	725	715	1.440	26	26	52	17	65,0	29	112,4	46	88,5
32	Wanayasa	Wanayasa 1	1.324	1.227	2.551	48	44	92	68	142,3	42	94,8	110	119,4
33		Wanayasa 2	895	988	1.883	32	36	68	25	77,4	28	78,5	53	78,0
34	Kalibening	Kalibening	2.483	2.362	4.845	90	85	175	97	108,2	103	120,8	200	114,3
35	Pandanarum	Pandanarum	1.202	1.192	2.394	43	43	86	17	39,2	25	58,1	42	48,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			49.006	48.713	97.719	1.769	1.759	3.528	2.541	143,6	2.463	140,1	5.004	141,9

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				SYPHILIS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	2	2	18,18	0	0	0	0,00	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	1	0	1	4,35	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	2	1	3	13,04	0	2	2	18,18	0	0	0	0,00	0	1	1
6	30 - 39 TAHUN	9	7	16	69,57	1	2	3	27,27	0	0	0	0,00	1	1	2
7	40 - 49 TAHUN	0	2	2	8,70	0	3	3	27,27	0	0	0	0,00	0	2	2
8	50 - 59 TAHUN	1	0	1	4,35	1	0	1	9,09	0	0	0	0,00	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	10	23		2	9	11		0	0	0		1	4	5
PROPORSI JENIS KELAMIN		56,52	43,48			18,18	81,82			0,00	0,00			20,00	80,00	

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PMI Banjarnegara	1.738	806	2.544	1.738	100,00	806	100,00	2.544	100,00	2	0,12	2	0,25	4	0,16
JUMLAH		1.738	806	2.544	1.738	100,00	806	100,00	2.544	100,00	2	0,12	2	0	4	0,16

TABEL 13

**KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH PERKIRAAN KASUS			DIARE						
									DIARE		DIARE DITANGANI				
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Susukan	Susukan 1	20.746	21.056	41.802	444	451	895	406	91,4	497	110,3	903	100,9	
2		Susukan 2	9.856	10.035	19.891	211	215	426	253	120,0	259	120,6	512	120,3	
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	16.447	15.855	32.302	352	339	691	405	115,1	511	150,6	916	132,5	
4		Pwj Klampok 2	8.919	8.744	17.663	191	187	378	191	100,1	214	114,4	405	107,1	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	22.193	22.994	45.187	475	492	967	702	147,8	382	77,6	1.084	112,1	
6		Mandiraja 2	18.740	18.316	37.056	401	392	793	497	123,9	524	133,7	1.021	128,8	
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	19.679	19.646	39.325	421	420	842	262	62,2	272	64,7	534	63,5	
8		Purwonegoro 2	22.777	23.090	45.867	487	494	982	266	54,6	242	49,0	508	51,8	
9	Bawang	Bawang 1	19.378	19.492	38.870	415	417	832	215	51,8	209	50,1	424	51,0	
10		Bawang 2	12.368	12.349	24.717	265	264	529	224	84,6	223	84,4	447	84,5	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	16.708	16.579	33.287	358	355	712	277	77,5	295	83,1	572	80,3	
12		Banjarnegara 2	16.210	15.232	31.442	347	326	673	458	132,0	420	128,8	878	130,5	
13	Pagedongan	Pagedongan	21.231	21.301	42.532	454	456	910	589	129,6	647	141,9	1.236	135,8	
14	Sigaluh	Sigaluh 1	8.663	8.403	17.066	185	180	365	141	76,1	163	90,6	304	83,2	
15		Sigaluh 2	7.424	7.336	14.760	159	157	316	122	76,8	188	119,8	310	98,1	
16	Madukara	Madukara 1	9.894	9.577	19.471	212	205	417	260	122,8	283	138,1	543	130,3	
17		Madukara 2	12.240	12.820	25.060	262	274	536	312	119,1	317	115,5	629	117,3	
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	12.490	12.076	24.566	267	258	526	206	77,1	212	82,0	418	79,5	
19		Banjarmangu 2	10.315	9.662	19.977	221	207	428	385	174,4	353	170,7	738	172,6	
20	Wanadadi	Wanadadi 1	9.570	9.726	19.296	205	208	413	267	130,4	235	112,9	502	121,6	
21		Wanadadi 2	6.966	6.664	13.630	149	143	292	156	104,6	262	183,7	418	143,3	
22	Rakit	Rakit 1	16.409	17.542	33.951	351	375	727	129	36,7	127	33,8	256	35,2	
23		Rakit 2	11.435	11.056	22.491	245	237	481	269	109,9	339	143,3	608	126,3	
24	Punggelan	Punggelan 1	22.473	23.221	45.694	481	497	978	350	72,8	328	66,0	678	69,3	
25		Punggelan 2	17.288	17.177	34.465	370	368	738	459	124,1	462	125,7	921	124,9	
26	Karangkobar	Karangkobar	16.367	15.231	31.598	350	326	676	644	183,9	619	189,9	1.263	186,8	
27	Pagentan	Pagentan 1	12.098	12.060	24.158	259	258	517	340	131,3	377	146,1	717	138,7	
28		Pagentan 2	7.583	7.105	14.688	162	152	314	207	127,6	212	139,4	419	133,3	
29	Pejawaran	Pejawaran	20.936	20.329	41.265	448	435	883	202	45,1	200	46,0	402	45,5	
30	Batur	Batur 1	12.990	13.107	26.097	278	280	558	433	155,8	449	160,1	882	157,9	
31		Batur 2	7.513	7.165	14.678	161	153	314	238	148,0	222	144,8	460	146,4	
32	Wanayasa	Wanayasa 1	13.439	13.478	26.917	288	288	576	339	117,9	344	119,3	683	118,6	
33		Wanayasa 2	11.731	11.080	22.811	251	237	488	148	59,0	182	76,8	330	67,6	
34	Kalibening	Kalibening	22.712	24.886	47.598	486	533	1.019	299	61,5	300	56,3	599	58,8	
35	Pandanarum	Pandanarum	9.875	14.051	23.926	211	301	512	292	138,2	224	74,5	516	100,8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			505.663	508.441	1.014.104	10.821	10.881	21.702	10.943	101,1	11.093	102,0	22.036	101,5	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									214						

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0	2	0	2	2	0	2
2		Susukan 2	0	0	0	2	0	2	2	0	2
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6		Mandiraja 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8		Purwonegoro 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10		Bawang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Banjarnegara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sigaluh 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Madukara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Banjarmangu 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Wanadadi 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Rakit 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0	1	1	2	1	1	2
25		Punggelan 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
26	Karangkobar	Karangkobar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Pagentan 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0	1	0	1	1	0	1
30	Batur	Batur 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Batur 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0	2	0	2	2	0	2
33		Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0	2	0	2	2	0	2
35	Pandanarum	Pandanarum	1	0	1	1	0	1	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	18	2	20	19	2	21
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,00	0,00		90,00	10,00		90,48	9,52	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1,87	0,20	2,07

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN BANJARNEGARA
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Susukan	Susukan 1	2	-	2		0,00	0	0
2		Susukan 2	2	-	2		0,00	0	0
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	-	-	-		0,00	2	0
4		Pwj Klampok 2	-	-	-		0,00	0	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	1	-	1		0,00	0	0
6		Mandiraja 2	1	-	1		0,00	0	0
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	-	1	1		0,00	1	100
8		Purwonegoro 2	-	-	-		0,00	0	0
9	Bawang	Bawang 1	1	-	1		0,00	0	0
10		Bawang 2	-	-	-		0,00	0	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	-	-	-		0,00	0	0
12		Banjarnegara 2	-	-	-		0,00	0	0
13	Pagedongan	Pagedongan	-	-	-		0,00	0	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	-	-	-		0,00	0	0
15		Sigaluh 2	1	-	1		0,00	1	100
16	Madukara	Madukara 1	-	-	-		0,00	0	0
17		Madukara 2	-	-	-		0,00	0	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	-	-	-		0,00	0	0
19		Banjarmangu 2	-	-	-		0,00	0	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	-	-	-		0,00	0	0
21		Wanadadi 2	1	-	1		0,00	0	0
22	Rakit	Rakit 1	-	-	-		0,00	0	0
23		Rakit 2	-	-	-		0,00	0	0
24	Punggelan	Punggelan 1	1	1	2		0,00	0	0
25		Punggelan 2	1	-	1		0,00	0	0
26	Karangkobar	Karangkobar	-	-	-		0,00	0	0
27	Pagentan	Pagentan 1	-	-	-		0,00	0	0
28		Pagentan 2	1	-	1		0,00	0	0
29	Pejawaran	Pejawaran	1	-	1		0,00	2	200
30	Batur	Batur 1	-	-	-		0,00	0	0
31		Batur 2	-	-	-		0,00	0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	2	-	2		0,00	1	50
33		Wanayasa 2	-	-	-		0,00	1	0
34	Kalibening	Kalibening	2	-	2		0,00	0	0
35	Pandanarum	Pandanarum	2	-	2		0,00	1	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	2	21	-	0,00	9	42,86
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK							0,89		

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0	4	0	4	4	0	4
2		Susukan 2	0	0	0	2	0	2	2	0	2
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0	2	0	2	2	0	2
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	0	0	3	0	3	3	0	3
6		Mandiraja 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8		Purwonegoro 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0	2	0	2	2	0	2
10		Bawang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Banjarnegra	Banjarnegra 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Banjarnegra 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sigaluh 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Madukara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Banjarmangu 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Wanadadi 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Rakit 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0	1	1	2	1	1	2
25		Punggelan 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
26	Karangkobar	Karangkobar	0	0	0	1	0	1	1	0	1
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Pagentan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0	1	0	1	1	0	1
30	Batur	Batur 1	0	0	0	2	1	3	2	1	3
31		Batur 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0	2	0	2	2	0	2
33		Wanayasa 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0	2	1	3	2	1	3
35	Pandanarum	Pandanarum	1	1	1	0	1	2	0	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	28	5	33	29	5	34
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,3	0,0	0,3

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)									
			PENDERITA PB			RFT PB						PENDERITA MB			RFT MB						
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	100	0	0	2	100	
2		Susukan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	100	0	0	2	100	
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	100	0	0	2	100	
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6		Mandiraja 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8		Purwonegoro 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	100	1	100
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	100
10		Bawang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Banjarnegara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Madukara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Banjarmangu 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Wanadadi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Rakit 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		Punggelan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Karangkobar	Karangkobar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0	1	100	
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Pagentan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	100	1	100	2	100	
30	Batur	Batur 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Batur 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0	1	100	
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	100	1	100	
35	Pandanarum	Pandanarum	1	0	1	1	100	0	0	1	100	1	0	1	1	100	0	0	1	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	11	3	14	10	91	4	133	14	100	

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Susukan	Susukan 1	11.085	0
2		Susukan 2	7.196	0
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	9.370	0
4		Pwj Klampok 2	5.051	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	10.083	0
6		Mandiraja 2	8.850	0
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	7.647	0
8		Purwonegoro 2	7.569	0
9	Bawang	Bawang 1	7.983	0
10		Bawang 2	6.108	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	8.315	0
12		Banjarnegara 2	7.068	1
13	Pagedongan	Pagedongan	10.037	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	4.180	0
15		Sigaluh 2	3.299	0
16	Madukara	Madukara 1	4.510	0
17		Madukara 2	5.442	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	5.549	0
19		Banjarmangu 2	4.996	1
20	Wanadadi	Wanadadi 1	5.886	0
21		Wanadadi 2	3.188	0
22	Rakit	Rakit 1	8.160	0
23		Rakit 2	4.863	0
24	Punggelan	Punggelan 1	11.267	0
25		Punggelan 2	9.562	1
26	Karangkobar	Karangkobar	7.294	0
27	Pagentan	Pagentan 1	6.373	0
28		Pagentan 2	3.152	0
29	Pejawaran	Pejawaran	10.424	0
30	Batur	Batur 1	6.373	0
31		Batur 2	2.986	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	6.476	2
33		Wanayasa 2	5.425	0
34	Kalibening	Kalibening	11.116	0
35	Pandanarum	Pandanarum	999	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			237.882	5
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2,10

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																				
			DIFTERI						PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)						TETANUS NEONATORUM					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS			MENINGGAL					
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2		Susukan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6		Mandiraja 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8		Purwonegoro 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10		Bawang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12		Banjarnegara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
17		Madukara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
19		Banjarmangu 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
21		Wanadadi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
23		Rakit 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
25		Punggelan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
26	Karangkobar	Karangkobar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
27		Pagentan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
28	Pagentan	Pagentan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
30	Batur	Batur 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
31		Batur 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
33		Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
35	Pandanarum	Pandanarum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
CASE FATALITY RATE (%)			0,00									0,00											

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I												
			CAMPAK						POLIO				HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			L		P		L+P		L
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Susukan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Mandiraja 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Purwonegoro 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Bawang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Banjarnegara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Madukara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Barjarmangu	Barjarmangu 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Barjarmangu 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Wanadadi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Rakit 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		Punggelan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Karangkobar	Karangkobar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Pagentan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Batur	Batur 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Batur 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Pandanarum	Pandanarum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)									0,0						

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		Susukan 2	4	0	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	4	6	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4		Pwj Klampok 2	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	20	15	35	1	0	1	5,0	0,0	2,9
6		Mandiraja 2	3	6	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	13	16	29	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		Purwonegoro 2	14	12	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Bawang	Bawang 1	35	35	70	0	2	2	0,0	5,7	2,9
10		Bawang 2	23	19	42	1	0	1	4,3	0,0	2,4
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	28	27	55	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		Banjarnegara 2	27	29	56	0	1	1	0,0	3,4	1,8
13	Pagedongan	Pagedongan	7	7	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14		Sigaluh	21	11	32	1	0	1	4,8	0,0	3,1
15		Sigaluh 2	4	0	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Madukara	Madukara 1	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17		Madukara 2	15	10	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	15	13	28	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19		Banjarmangu 2	10	4	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	17	16	33	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21		Wanadadi 2	0	4	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Rakit	Rakit 1	9	1	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23		Rakit 2	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Punggelan	Punggelan 1	8	4	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25		Punggelan 2	4	7	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Karangkobar	Karangkobar	3	5	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Pagentan	Pagentan 1	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28		Pagentan 2	7	4	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	Pejawaran	Pejawaran	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
30	Batur	Batur 1	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31		Batur 2	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	2	5	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33		Wanayasa 2	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34	Kalibening	Kalibening	3	0	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
35	Pandanarum	Pandanarum	3	0	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			317	274	591	3	3	6	14,1	9,2	13,0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			31,3	27,0	58,3						

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																						
			SUSPEK			SEDIAN DARAH DIPERIKSA									POSITIF			MENINGGAL			CFR				
						L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%				L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	Susukan	Susukan 1	16	17	33	16	17	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2		Susukan 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	19	19	38	19	19	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4		Pwj Klampok 2	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	18	20	38	18	20	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6		Mandiraja 2	5	-	5	5	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	9	-	9	9	-	9	1	11,11	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
8		Purwonegoro 2	1.000	905	1.905	1.000	905	1.905	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Bawang	Bawang 1	70	27	97	70	27	97	1	1,43	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
10		Bawang 2	25	30	55	25	30	55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12		Banjarnegara 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Pagedongan	Pagedongan	1.500	1.159	2.659	1.500	1.159	2.659	-	-	-	-	3	0,26	3	0,11	-	-	-	-	-	-	-	-	
14		Sigaluh 1	10	-	10	10	-	10	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15		Sigaluh 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Madukara	Madukara 1	49	0	49	49	-	49	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17		Madukara 2	20	0	20	20	-	20	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	1.550	726	2.276	1.550	726	2.276	52	3,35	50	7	102	4,48	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19		Banjarmangu 2	781	781	1.562	781	781	1.562	15	1,92	10	1	25	1,60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Wanadadi	Wanadadi 1	1.600	693	2.293	1.600	693	2.293	43	2,69	44	6	87	3,79	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21		Wanadadi 2	71	71	142	71	71	142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Rakit	Rakit 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23		Rakit 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	Punggelan	Punggelan 1	1.355	850	2.205	1.355	850	2.205	-	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25		Punggelan 2	1.408	712	2.120	1.408	712	2.120	2	0	1	-	3	0,14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Karangkobar	Karangkobar	33	-	33	33	-	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Paganten	Paganten 1	36	-	36	36	-	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28		Paganten 2	25	-	25	25	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	Pejawaran	Pejawaran	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Batur	Batur 1	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31		Batur 2	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Wanayasa	Wanayasa 1	671	669	1.340	671	669	1.340	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33		Wanayasa 2	5	0	5	5	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
34	Kalibening	Kalibening	36	37	73	36	37	73	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
35	Pandanarum	Pandanarum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.312	6.716	17.028	10.312	6.716	17.028	114	1,11	108	2	222	1,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO															1.014.104										
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0,11				0,11				0,22								

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0	0	0	0
2		Susukan 2	0	0	0	0	0	0
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0	0	0	0
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	0	0	0	0	0
6		Mandiraja 2	0	0	0	0	0	0
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	0	0	0	0	0	0
8		Purwonegoro 2	0	0	0	0	0	0
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0	0	0	0
10		Bawang 2	0	0	0	0	0	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0	0	0	0
12		Banjarnegara 2	0	0	0	0	0	0
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0	0	0	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0	0	0	0
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0	0
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0	0
17		Madukara 2	0	0	0	0	0	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0	0	0	0	0
19		Banjarmangu 2	0	0	0	0	0	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0	0	0	0
21		Wanadadi 2	0	0	0	0	0	0
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0	0	0	0
23		Rakit 2	0	0	0	0	0	0
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0	0	0	0
25		Punggelan 2	0	0	0	0	0	0
26	Karangkobar	Karangkobar	0	0	0	0	0	0
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0	0	0	0
28		Pagentan 2	0	0	0	0	0	0
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0	0	0	0
30	Batur	Batur 1	0	0	0	0	0	0
31		Batur 2	0	0	0	0	0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0	0	0	0
33		Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0	0	0	0
35	Pandanarum	Pandanarum	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

CAKUPAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			4	5	6	7	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	15.017	15.700	30.717	3.622	24,12	3.707	23,61	7.329	23,86
2		Susukan 2	6.332	6.363	12.695	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	11.621	11.311	22.932	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4		Pwj Klampok 2	6.369	6.243	12.612	6.066	95,24	6.216	99,57	12.282	97,38
5	Mandiraja	Mandiraja 1	17.152	17.952	35.104	539	3,14	1.316	7,33	1.855	5,28
6		Mandiraja 2	14.006	14.200	28.206	432	3,08	432	3,04	864	3,06
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	15.907	15.771	31.678	1.251	7,86	1.899	12,04	3.150	9,94
8		Purwonegoro 2	19.068	19.230	38.298	8.555	44,87	11.902	61,89	20.457	53,42
9	Bawang	Bawang 1	15.422	15.465	30.887	5.811	37,68	6.999	45,26	12.810	41,47
10		Bawang 2	9.235	9.374	18.609	6.659	72,11	8.312	88,67	14.971	80,45
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	12.531	12.441	24.972	139	1,11	253	2,03	392	1,57
12		Banjarnegara 2	12.632	11.742	24.374	10.843	85,84	11.066	94,24	21.909	89,89
13	Pagedongan	Pagedongan	16.116	16.379	32.495	875	5,43	1.092	6,67	1.967	6,05
14	Sigaluh	Sigaluh 1	6.531	6.355	12.886	678	10,38	1.891	29,76	2.569	19,94
15		Sigaluh 2	5.759	5.702	11.461	3.765	65,38	4.490	78,74	8.255	72,03
16	Madukara	Madukara 1	7.568	7.393	14.961	0	0,00	0	0,00	0	0,00
17		Madukara 2	9.591	10.027	19.618	3.000	31,28	7.800	77,79	10.800	55,05
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	9.848	9.169	19.017	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19		Banjarmangu 2	7.819	7.162	14.981	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	Wanadadi	Wanadadi 1	6.756	6.654	13.410	3.865	57,21	5.600	84,16	9.465	70,58
21		Wanadadi 2	5.344	5.098	10.442	371	6,94	504	9,89	875	8,38
22	Rakit	Rakit 1	12.501	13.290	25.791	10.596	84,76	14.125	106,28	24.721	95,85
23		Rakit 2	8.931	8.697	17.628	7.439	83,29	7.226	83,09	14.665	83,19
24	Punggelan	Punggelan 1	16.819	17.608	34.427	7.532	44,78	8.234	46,76	15.766	45,80
25		Punggelan 2	12.347	12.556	24.903	0	0,00	0	0,00	0	0,00
26	Karangkobar	Karangkobar	12.598	11.706	24.304	3.004	23,85	4.216	36,02	7.220	29,71
27	Pagentan	Pagentan 1	8.903	8.882	17.785	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28		Pagentan 2	5.963	5.573	11.536	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	Pejawaran	Pejawaran	15.556	15.285	30.841	0	0,00	0	0,00	0	0,00
30	Batur	Batur 1	9.795	9.929	19.724	0	0,00	0	0,00	0	0,00
31		Batur 2	5.993	5.699	11.692	2.199	36,69	5.352	93,91	7.551	64,58
32	Wanayasa	Wanayasa 1	10.090	10.351	20.441	2.918	28,92	4.623	44,66	7.541	36,89
33		Wanayasa 2	8.923	8.463	17.386	2.432	27,26	3.958	46,77	6.390	36,75
34	Kalibening	Kalibening	17.335	19.147	36.482	2.679	15,45	3.139	16,39	5.818	15,95
35	Pandanarum	Pandanarum	9.424	13.503	22.927	3.543	37,60	4.551	33,70	8.094	35,30
JUMLAH (KAB/KOTA)			385.802	390.420	776.222	98.813	25,61	128.903	33,02	227.716	29,34

Sumber: (sebutkan)

TABEL 25

CAKUPAN PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	15.017	15.700	30.717	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2		Susukan 2	6.332	6.363	12.695	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	11.621	11.311	22.932	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4		Pwj Klampok 2	6.369	6.243	12.612	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Mandiraja	Mandiraja 1	17.152	17.952	35.104	26	0,15	61	0,34	87	0,25
6		Mandiraja 2	14.006	14.200	28.206	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	15.907	15.771	31.678	20	0,13	21	0,13	41	0,13
8		Purwonegoro 2	19.068	19.230	38.298	1	0,01	6	0,03	7	0,02
9	Bawang	Bawang 1	15.422	15.465	30.887	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10		Bawang 2	9.235	9.374	18.609	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	12.531	12.441	24.972	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12		Banjarnegara 2	12.632	11.742	24.374	15	0,12	15	0,13	30	0,12
13	Pagedongan	Pagedongan	16.116	16.379	32.495	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	Sigaluh	Sigaluh 1	6.531	6.355	12.886	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15		Sigaluh 2	5.759	5.702	11.461	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	Madukara	Madukara 1	7.568	7.393	14.961	0	0,00	0	0,00	0	0,00
17		Madukara 2	9.591	10.027	19.618	22	0,23	28	0,28	50	0,25
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	9.848	9.169	19.017	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19		Banjarmangu 2	7.819	7.162	14.981	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	Wanadadi	Wanadadi 1	6.756	6.654	13.410	677	10,02	1.317	19,79	1.994	14,87
21		Wanadadi 2	5.344	5.098	10.442	2	0,04	2	0,04	4	0,04
22	Rakit	Rakit 1	12.501	13.290	25.791	0	0,00	0	0,00	0	0,00
23		Rakit 2	8.931	8.697	17.628	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24	Punggelan	Punggelan 1	16.819	17.608	34.427	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25		Punggelan 2	12.347	12.556	24.903	0	0,00	0	0,00	0	0,00
26	Karangkobar	Karangkobar	12.598	11.706	24.304	83	0,66	252	2,15	335	1,38
27	Paganten	Paganten 1	8.903	8.882	17.795	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28		Paganten 2	5.963	5.573	11.536	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	Pejawaran	Pejawaran	15.556	15.285	30.841	0	0,00	0	0,00	0	0,00
30	Batur	Batur 1	9.795	9.929	19.724	0	0,00	0	0,00	0	0,00
31		Batur 2	5.993	5.699	11.692	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	Wanayasa	Wanayasa 1	10.090	10.351	20.441	104	1,03	103	1,00	207	1,01
33		Wanayasa 2	8.923	8.463	17.386	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	Kalibening	Kalibening	17.335	19.147	36.482	123	0,71	89	0,46	212	0,58
35	Pandanarum	Pandanarum	9.424	13.503	22.927	25	0,27	46	0,34	71	0,31
JUMLAH (KAB/KOTA)			385.802	390.420	776.222	1.098	0,28	1.940	0,50	3.038	0,39

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN BANJARNEGARA
 TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-49 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN KLINIS PAYUDARA (CBE)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Susukan	Susukan 1	5898	38	0,64	0	0,00
2		Susukan 2	2232	11	0,49	5	0,22
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	3941	6	0,15	0	0,00
4		Pwj Klampok 2	2521	9	0,36	9	0,36
5	Mandiraja	Mandiraja 1	6524	0	0,00	0	0,00
6		Mandiraja 2	5071	8	0,16	0	0,00
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	6099	62	1,02	62	1,02
8		Purwonegoro 2	5952	19	0,32	2	0,03
9	Bawang	Bawang 1	5939	150	2,53	34	0,57
10		Bawang 2	3691	7	0,19	0	0,00
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	4414	80	1,81	80	1,81
12		Banjarnegara 2	4652	10	0,21	0	0,00
13	Pagedongan	Pagedongan	6412	166	2,59	4	0,06
14	Sigaluh	Sigaluh 1	2388	20	0,84	0	0,00
15		Sigaluh 2	2125	7	0,33	19	0,89
16	Madukara	Madukara 1	2832	91	3,21	9	0,32
17		Madukara 2	3975	6	0,15	0	0,00
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	2771	117	4,22	117	4,22
19		Banjarmangu 2	2916	16	0,55	16	0,55
20	Wanadadi	Wanadadi 1	2196	24	1,09	24	1,09
21		Wanadadi 2	1908	0	0,00	0	0,00
22	Rakit	Rakit 1	4795	4	0,08	0	0,00
23		Rakit 2	3225	8	0,25	0	0,00
24	Punggelan	Punggelan 1	6912	121	1,75	0	0,00
25		Punggelan 2	4924	0	0,00	0	0,00
26	Karangkobar	Karangkobar	4329	56	1,29	56	1,29
27	Pagentan	Pagentan 1	3596	2	0,06	0	0,00
28		Pagentan 2	2081	14	0,67	11	0,53
29	Pejawaran	Pejawaran	5795	9	0,16	1	0,02
30	Batur	Batur 1	3596	107	2,98	0	0,00
31		Batur 2	2283	10	0,44	0	0,00
32	Wanayasa	Wanayasa 1	3522	143	4,06	0	0,00
33		Wanayasa 2	6412	0	0,00	0	0,00
34	Kalibening	Kalibening	7601	131	1,72	0	0,00
35	Pandanarum	Pandanarum	9504	85	0,89	341	3,59
JUMLAH (KAB/KOTA)			153.032	1.537	1,00	790	1

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Tanah Longsor Clapar			29/03/2016	29/03/2016		0	0	0													0	0	0	133	122	255	-	-	-	-	-	-
2	Tanah Longsor Gumelem			18/06/2016	18/06/2016		3	0	3													3	3	6	23	0	23	13,04	-	13,04	100,00	-	200,00
3	Tanah Longsor Mlaya			18/06/2016	18/06/2016		0	1	1												0	0	0	110	203	313	-	0,49	0,32	-	-	-	-

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Susukan	Susukan 1		1	100,00
2		Susukan 2			-
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1			-
4		Pwj Klampok 2			-
5	Mandiraja	Mandiraja 1			-
6		Mandiraja 2			-
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1			-
8		Purwonegoro 2			-
9	Bawang	Bawang 1			-
10		Bawang 2			-
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1			-
12		Banjarnegara 2			-
13	Pagedongan	Pagedongan			-
14	Sigaluh	Sigaluh 1			-
15		Sigaluh 2			-
16	Madukara	Madukara 1		1	100,00
17		Madukara 2			-
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1			-
19		Banjarmangu 2			-
20	Wanadadi	Wanadadi 1			-
21		Wanadadi 2			-
22	Rakit	Rakit 1			-
23		Rakit 2			-
24	Punggelan	Punggelan 1			-
25		Punggelan 2			-
26	Karangkobar	Karangkobar		1	100,00
27		Pagentan 1			-
28		Pagentan 2			-
29	Pejawaran	Pejawaran			-
30	Batur	Batur 1			-
31		Batur 2			-
32	Wanayasa	Wanayasa 1			-
33		Wanayasa 2			-
34	Kalibening	Kalibening			-
35	Pandanarum	Pandanarum			-
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100,00

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL				IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Susukan	Susukan 1	839	816	97,3	724	86,3	754	745	98,8	676	89,7	686	91,0
2		Susukan 2	291	290	99,7	284	97,6	289	288	99,7	286	99,0	288	99,7
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	442	436	98,6	400	90,5	407	405	99,5	396	97,3	407	100,0
4		Pwj Klampok 2	289	262	90,7	244	84,4	284	281	98,9	273	96,1	291	102,5
5	Mandiraja	Mandiraja 1	767	718	93,6	674	87,9	669	664	99,3	600	89,7	665	99,4
6		Mandiraja 2	735	691	94,0	622	84,6	628	620	98,7	588	93,6	629	100,2
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	584	567	97,1	545	93,3	512	508	99,2	512	100,0	500	97,7
8		Purwonegoro 2	804	771	95,9	730	90,8	731	718	98,2	733	100,3	683	93,4
9	Bawang	Bawang 1	663	634	95,6	580	87,5	577	576	99,8	556	96,4	578	100,2
10		Bawang 2	423	388	91,7	363	85,8	401	399	99,5	397	99,0	399	99,5
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	594	573	96,5	539	90,7	524	518	98,9	518	98,9	521	99,4
12		Banjarnegara 2	564	552	97,9	529	93,8	503	503	100,0	503	100,0	500	99,4
13	Pagedongan	Pagedongan	769	746	97,0	732	95,2	706	693	98,2	705	99,9	705	99,9
14		Sigaluh	262	250	95,4	193	73,7	236	234	99,2	217	91,9	231	97,9
15		Sigaluh 2	226	206	91,2	194	85,8	219	217	99,1	223	101,8	222	101,4
16	Madukara	Madukara 1	303	299	98,7	264	87,1	272	272	100,0	263	96,7	272	100,0
17		Madukara 2	386	368	95,3	315	81,6	365	362	99,2	367	100,5	317	86,8
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	409	362	88,5	320	78,2	398	387	97,2	404	101,5	398	100,0
19		Banjarmangu 2	357	329	92,2	274	76,8	314	313	99,7	282	89,8	312	99,4
20	Wanadadi	Wanadadi 1	342	322	94,2	288	84,2	308	305	99,0	306	99,4	308	100,0
21		Wanadadi 2	239	239	100,0	230	96,2	217	216	99,5	217	100,0	217	100,0
22	Rakit	Rakit 1	499	480	96,2	472	94,6	458	457	99,8	451	98,5	458	100,0
23		Rakit 2	385	345	89,6	300	77,9	305	305	100,0	265	86,9	295	96,7
24	Punggelan	Punggelan 1	844	796	94,3	747	88,5	801	791	98,8	779	97,3	796	99,4
25		Punggelan 2	689	656	95,2	621	90,1	633	605	95,6	544	85,9	633	100,0
26	Karangkobar	Karangkobar	598	570	95,3	493	82,4	513	508	99,0	473	92,2	512	99,8
27		Paganten	357	344	96,4	314	88,0	332	326	98,2	334	100,6	331	99,7
28		Paganten 2	190	189	99,5	170	89,5	181	181	100,0	178	98,3	181	100,0
29	Pejawaran	Pejawaran	794	757	95,3	660	83,1	710	702	98,9	692	97,5	712	100,3
30		Batur	487	459	94,3	446	91,6	445	438	98,4	434	97,5	445	100,0
31		Batur 2	282	267	94,7	223	79,1	221	221	100,0	221	100,0	221	100,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	443	419	94,6	369	83,3	374	371	99,2	372	99,5	378	101,1
33		Wanayasa 2	473	456	96,4	382	80,8	399	398	99,7	392	98,2	374	93,7
34	Kalibening	Kalibening	768	748	97,4	668	87,0	700	691	98,7	671	95,9	697	99,6
35		Pandanarum	341	340	99,7	340	99,7	341	337	98,8	338	99,1	338	99,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.438	16.645	95,5	15.249	87,4	15.727	15.555	98,9	15.166	96,4	15.500	98,6

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL												
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Susukan	Susukan 1	839	1	0,1	0	-	34	4,1	152	18,1	158	18,8	344	41,0	
2		Susukan 2	291	0	-	0	-	14	4,8	18	6,2	6	2,1	38	13,1	
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	442	0	-	0	-	119	26,9	87	19,7	63	14,3	269	60,9	
4		Pwj Klampok 2	289	2	0,7	0	-	10	3,5	19	6,6	8	2,8	37	12,8	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	767	54	7,0	68	8,9	103	13,4	200	26,1	104	13,6	475	61,9	
6		Mandiraja 2	735	6	0,8	4	0,5	172	23,4	234	31,8	75	10,2	485	66,0	
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	584	0	-	0	-	33	5,7	232	39,7	171	29,3	436	74,7	
8		Purwonegoro 2	804	1	0,1	1	0,1	40	5,0	97	12,1	142	17,7	280	34,8	
9	Bawang	Bawang 1	663	0	-	1	0,2	21	3,2	68	10,3	65	9,8	155	23,4	
10		Bawang 2	423	4	0,9	0	-	1	0,2	113	26,7	83	19,6	197	46,6	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	594	0	-	0	-	4	0,7	8	1,3	13	2,2	25	4,2	
12		Banjarnegara 2	564	0	-	0	-	4	0,7	23	4,1	10	1,8	37	6,6	
13	Pagedongan	Pagedongan	769	9	1,2	16	2,1	51	6,6	90	11,7	57	7,4	214	27,8	
14	Sigaluh	Sigaluh 1	262	0	-	0	-	8	3,1	3	1,1	4	1,5	15	5,7	
15		Sigaluh 2	226	0	-	0	-	0	-	34	15,0	55	24,3	89	39,4	
16	Madukara	Madukara 1	303	0	-	0	-	11	3,6	26	8,6	19	6,3	56	18,5	
17		Madukara 2	386	0	-	2	0,5	90	23,3	214	55,4	67	17,4	373	96,6	
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	409	0	-	0	-	5	1,2	179	43,8	168	41,1	352	86,1	
19		Banjarmangu 2	357	0	-	0	-	1	0,3	23	6,4	4	1,1	28	7,8	
20	Wanadadi	Wanadadi 1	342	0	-	1	0,3	94	27,5	177	51,8	49	14,3	321	93,9	
21		Wanadadi 2	239	9	3,8	0	-	2	0,8	27	11,3	22	9,2	51	21,3	
22	Rakit	Rakit 1	499	0	-	0	-	1	0,2	78	15,6	25	5,0	104	20,8	
23		Rakit 2	385	2	0,5	1	0,3	27	7,0	47	12,2	31	8,1	106	27,5	
24	Punggelan	Punggelan 1	844	3	0,4	4	0,5	63	7,5	146	17,3	76	9,0	289	34,2	
25		Punggelan 2	689	0	-	0	-	5	0,7	192	27,9	449	65,2	646	93,8	
26	Karangkobar	Karangkobar	598	1	0,2	0	-	0	-	1	0,2	0	-	1	0,2	
27	Paganten	Paganten 1	357	0	-	0	-	11	3,1	142	39,8	218	61,1	371	103,9	
28		Paganten 2	190	0	-	0	-	0	-	4	2,1	0	-	4	2,1	
29	Pejawaran	Pejawaran	794	0	-	11	1,4	312	39,3	365	46,0	110	13,9	798	100,5	
30	Batur	Batur 1	487	0	-	0	-	24	4,9	104	21,4	82	16,8	210	43,1	
31		Batur 2	282	0	-	0	-	0	-	61	21,6	15	5,3	76	27,0	
32	Wanayasa	Wanayasa 1	443	0	-	0	-	2	0,5	9	2,0	2	0,5	13	2,9	
33		Wanayasa 2	473	0	-	0	-	0	-	43	9,1	27	5,7	70	14,8	
34	Kalibening	Kalibening	768	0	-	1	0,1	28	3,6	149	19,4	109	14,2	287	37,4	
35	Pandanarum	Pandanarum	341	0	-	0	-	0	-	128	37,5	89	26,1	217	63,6	
JUMLAH (KAB/KOTA)				17.438	92	0,5	110	0,6	1.290	7,4	3.493	20,0	2.576	14,8	7.469	42,8

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS												
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Susukan	Susukan 1	8.886	2	0,0	2	0,0	18	0,2	59	0,7	72	0,8	151	1,7	
2		Susukan 2	4.071	2	0,0	2	0,0	17	0,4	28	0,7	11	0,3	58	1,4	
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	7.015	2	0,0	2	0,0	75	1,1	65	0,9	38	0,5	180	2,6	
4		Pwj Klampok 2	3.737	2	0,1	4	0,1	13	0,3	7	0,2	5	0,1	29	0,8	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	11.078	21	0,2	31	0,3	6	0,1	11	0,1	6	0,1	54	0,5	
6		Mandiraja 2	8.625	0	-	0	-	152	1,8	210	2,4	58	0,7	420	4,9	
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	7.308	0	-	0	-	4	0,1	7	0,1	13	0,2	24	0,3	
8		Purwonegoro 2	11.156	0	-	4	0,0	29	0,3	59	0,5	90	0,8	182	1,6	
9	Bawang	Bawang 1	6.709	1	0,0	0	-	11	0,2	41	0,6	33	0,5	85	1,3	
10		Bawang 2	6.301	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	7.306	0	-	0	-	0	-	10	0,1	9	0,1	19	0,3	
12		Banjarnegara 2	8.737	0	-	0	-	6	0,1	20	0,2	18	0,2	44	0,5	
13	Pagedongan	Pagedongan	8.405	1	0,0	2	0,0	28	0,3	54	0,6	29	0,3	113	1,3	
14	Sigaluh	Sigaluh 1	4.384	0	-	0	-	9	0,2	21	0,5	27	0,6	57	1,3	
15		Sigaluh 2	2.159	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
16	Madukara	Madukara 1	3.807	0	-	0	-	0	-	105	2,8	102	2,7	207	5,4	
17		Madukara 2	5.722	0	-	0	-	7	0,1	41	0,7	35	0,6	83	1,5	
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	5.314	17	0,3	0	-	9	0,2	194	3,7	168	3,2	371	7,0	
19		Banjarmangu 2	5.523	0	-	0	-	0	-	7	0,1	3	0,1	10	0,2	
20	Wanadadi	Wanadadi 1	4.128	0	-	0	-	0	-	43	1,0	9	0,2	52	1,3	
21		Wanadadi 2	3.495	0	-	0	-	0	-	35	1,0	5	0,1	40	1,1	
22	Rakit	Rakit 1	966	0	-	0	-	0	-	8	0,8	17	1,8	25	2,6	
23		Rakit 2	6.320	0	-	0	-	5	0,1	72	1,1	19	0,3	96	1,5	
24	Punggelan	Punggelan 1	10.091	0	-	6	0,1	52	0,5	54	0,5	134	1,3	246	2,4	
25		Punggelan 2	8.341	0	-	0	-	0	-	0	-	453	5,4	453	5,4	
26	Karangkobar	Karangkobar	6.807	0	-	0	-	0	-	16	0,2	0	-	16	0,2	
27	Paganten	Paganten 1	4.832	0	-	0	-	5	0,1	102	2,1	140	2,9	247	5,1	
28		Paganten 2	3.619	0	-	0	-	0	-	27	0,7	28	0,8	55	1,5	
29	Pejawaran	Pejawaran	11.252	0	-	0	-	191	1,7	252	2,2	109	1,0	552	4,9	
30	Batur	Batur 1	6.202	0	-	0	-	12	0,2	83	1,3	55	0,9	150	2,4	
31		Batur 2	1.084	0	-	0	-	0	-	0	-	18	1,7	18	1,7	
32	Wanayasa	Wanayasa 1	5.660	0	-	0	-	0	-	27	0,5	10	0,2	37	0,7	
33		Wanayasa 2	4.722	0	-	0	-	34	0,7	99	2,1	30	0,6	163	3,5	
34	Kalibening	Kalibening	10.334	0	-	1	0,0	25	0,2	40	0,4	68	0,7	134	1,3	
35	Pandanarum	Pandanarum	47.705	0	-	0	-	0	-	1	0,0	0	-	1	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				261.801	48	0,0	54	0,0	708	0,3	1.798	0,7	1.812	0,7	4.372	1,7

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Susukan	Susukan 1	839	731	87,13	687	81,88
2		Susukan 2	291	279	95,88	273	93,81
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	442	381	86,20	393	88,91
4		Pwj Klampok 2	289	268	92,73	270	93,43
5	Mandiraja	Mandiraja 1	767	755	98,44	677	88,27
6		Mandiraja 2	735	640	87,07	594	80,82
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	584	589	100,86	491	84,08
8		Purwonegoro 2	804	768	95,52	705	87,69
9	Bawang	Bawang 1	663	636	95,93	575	86,73
10		Bawang 2	423	397	93,85	370	87,47
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	594	568	95,62	539	90,74
12		Banjarnegara 2	564	558	98,94	528	93,62
13	Pagedongan	Pagedongan	769	743	96,62	745	96,88
14	Sigaluh	Sigaluh 1	262	262	100,00	192	73,28
15		Sigaluh 2	226	233	103,10	199	88,05
16	Madukara	Madukara 1	303	272	89,77	247	81,52
17		Madukara 2	386	346	89,64	338	87,56
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	409	372	90,95	344	84,11
19		Banjarmangu 2	357	301	84,31	290	81,23
20	Wanadadi	Wanadadi 1	342	321	93,86	288	84,21
21		Wanadadi 2	239	225	94,14	228	95,40
22	Rakit	Rakit 1	499	449	89,98	462	92,59
23		Rakit 2	385	285	74,03	255	66,23
24	Punggelan	Punggelan 1	844	784	92,89	743	88,03
25		Punggelan 2	689	595	86,36	595	86,36
26	Karangkobar	Karangkobar	598	594	99,33	509	85,12
27	Pagentan	Pagentan 1	357	312	87,39	306	85,71
28		Pagentan 2	190	189	99,47	163	85,79
29	Pejawaran	Pejawaran	794	798	100,50	701	88,29
30	Batur	Batur 1	487	474	97,33	461	94,66
31		Batur 2	282	281	99,65	228	80,85
32	Wanayasa	Wanayasa 1	443	435	98,19	381	86,00
33		Wanayasa 2	473	463	97,89	357	75,48
34	Kalibening	Kalibening	768	665	86,59	670	87,24
35	Pandanarum	Pandanarum	341	341	100,00	340	99,71
JUMLAH (KAB/KOTA)			17438	16.310	93,53	15.144	86,84

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Susukan	Susukan 1	839	168	251	149,6	379	390	769	57	59	115	21	36,1	20	34,2	41	35,5	
2		Susukan 2	291	58	148	254,3	161	127	288	24	19	43	15	62,1	15	78,7	30	69,4	
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	442	88	145	164,0	217	190	407	33	29	61	25	75,3	24	84,2	49	80,3	
4		Pwj Klampok 2	289	58	99	171,3	130	154	284	20	23	43	15	74,4	14	60,6	29	68,1	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	767	153	125	81,5	336	329	665	50	49	100	39	76,4	38	77,0	77	77,2	
6		Mandiraja 2	735	147	205	139,5	336	290	626	50	44	94	59	116,1	58	133,3	117	124,6	
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	584	117	115	98,5	251	261	512	38	39	77	14	37,2	14	35,8	28	36,5	
8		Purwonegoro 2	804	161	200	124,4	370	362	732	56	54	110	9	16,2	9	16,6	18	16,4	
9	Bawang	Bawang 1	663	133	168	126,7	283	289	572	42	43	86	42	97,8	41	94,6	83	96,7	
10		Bawang 2	423	85	147	173,8	215	182	397	32	27	60	9	27,9	9	33,0	18	30,2	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	594	119	94	79,1	273	247	520	41	37	78	31	74,5	30	81,0	61	78,2	
12		Banjarnegara 2	564	113	157	139,2	254	254	508	38	38	76	35	90,6	34	89,2	69	90,6	
13	Pagedongan	Pagedongan	769	154	128	83,2	368	340	708	55	51	106	34	61,6	34	66,7	68	64,0	
14	Sigaluh	Sigaluh 1	262	52	63	120,2	109	119	228	16	18	34	9	55,0	9	50,4	18	52,6	
15		Sigaluh 2	226	45	93	205,8	111	108	219	17	16	33	15	90,1	15	92,6	30	91,3	
16	Madukara	Madukara 1	303	61	64	105,6	131	138	269	20	21	40	16	78,9	15	72,5	31	76,8	
17		Madukara 2	386	77	104	134,7	192	169	361	29	25	54	18	62,5	18	71,0	36	66,5	
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	409	82	77	94,1	206	189	395	31	28	59	46	148,9	46	162,3	92	155,3	
19		Banjarmangu 2	357	71	86	120,4	149	163	312	22	24	47	12	53,7	12	49,1	24	51,3	
20	Wanadadi	Wanadadi 1	342	68	50	73,1	157	150	307	24	23	46	19	78,6	18	80,0	37	80,3	
21		Wanadadi 2	239	48	76	159,0	104	114	218	16	17	33	10	60,9	9	52,6	19	58,1	
22	Rakit	Rakit 1	499	100	78	78,2	232	225	457	35	34	69	18	51,7	18	53,3	36	52,5	
23		Rakit 2	385	77	50	64,9	161	148	309	24	22	46	11	43,5	10	45,0	21	45,3	
24	Punggelan	Punggelan 1	844	169	175	103,7	436	362	798	65	54	120	22	32,9	21	38,7	43	35,9	
25		Punggelan 2	689	138	161	116,8	365	322	687	55	48	103	32	58,4	32	66,3	64	62,1	
26	Karangkobar	Karangkobar	598	120	144	120,4	277	232	509	42	35	76	21	49,3	20	57,5	41	53,7	
27	Pagentan	Pagentan 1	357	71	77	107,8	160	172	332	24	26	50	20	83,3	20	77,5	40	80,3	
28		Pagentan 2	190	38	36	94,7	94	85	179	14	13	27	6	42,6	6	47,1	12	44,7	
29	Pejawaran	Pejawaran	794	159	150	94,5	374	340	714	56	51	107	37	66,0	37	72,5	74	69,1	
30	Batur	Batur 1	487	97	47	48,3	227	216	443	34	32	66	9	26,4	9	27,8	18	27,1	
31		Batur 2	282	56	108	191,5	124	99	223	19	15	33	15	78,0	14	94,3	29	86,7	
32	Wanayasa	Wanayasa 1	443	89	71	80,1	172	201	373	26	30	56	12	44,6	11	36,5	23	41,1	
33		Wanayasa 2	473	95	111	117,3	199	200	399	30	30	60	30	98,8	29	96,7	59	98,6	
34	Kalibening	Kalibening	768	154	119	77,5	368	371	739	55	56	111	36	65,2	36	64,7	72	65,0	
35	Pandanarum	Pandanarum	341	68	81	118,8	160	179	339	24	27	51	13	54,2	13	48,4	26	51,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)				17.438	3.488	4003	114,8	8.081	7.717	15.798	1.212	1.158	2.370	767	63,2	758	65,5	1.533	64,7

TABEL 34

PROPSORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																					MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP	
			MKJP										NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Susukan	Susukan 1	461	7,6	80	1,3	243	4,0	690	11,4	1.474	24,4	207	3,4	3.562	58,9	809	13,4	0	0,0	0	0,0	4.578	75,6	6.052	100,0
2		Susukan 2	105	4,2	16	0,6	133	5,3	334	13,2	588	23,3	50	2,0	1.632	64,6	257	10,2	0	0,0	0	0,0	1.939	76,7	2.527	100,0
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	484	12,0	14	0,3	324	8,0	294	7,3	1.116	27,6	60	1,5	2.251	55,7	611	15,1	0	0,0	0	0,0	2.922	72,4	4.038	100,0
4		Pwj Klampok 2	447	8,2	78	1,4	216	4,0	531	9,7	1.272	23,3	181	3,3	3.241	59,3	771	14,1	0	0,0	0	0,0	4.193	76,7	5.465	100,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	339	13,3	3	0,1	224	8,8	453	17,8	1.019	40,1	47	1,9	749	29,5	725	28,5	0	0,0	0	0,0	1.521	59,9	2.540	100,0
6		Mandiraja 2	316	5,7	29	0,5	225	4,0	617	11,1	1.187	21,3	96	1,7	3.476	62,3	823	14,7	0	0,0	0	0,0	4.395	78,7	5.582	100,0
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	319	19,5	8	0,5	15	0,9	691	42,3	1.033	63,3	2	0,1	380	23,3	217	13,3	0	0,0	0	0,0	599	36,7	1.632	100,0
8		Purwonegoro 2	325	5,3	4	0,1	330	5,3	863	13,9	1.522	24,6	173	2,8	3.040	49,1	1.453	23,5	0	0,0	0	0,0	4.666	75,4	6.188	100,0
9	Bawang	Bawang 1	649	14,0	37	0,8	241	5,2	410	8,9	1.337	28,9	215	4,6	2.442	52,7	637	13,8	0	0,0	0	0,0	3.294	71,1	4.631	100,0
10		Bawang 2	294	5,8	33	0,7	559	11,0	904	17,8	1.790	35,3	554	10,9	2.173	42,8	558	11,0	0	0,0	0	0,0	3.285	64,7	5.075	100,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	662	12,4	51	1,0	466	8,7	443	8,3	1.622	30,3	232	4,3	2.757	51,5	741	13,8	0	0,0	0	0,0	3.730	69,7	5.352	100,0
12		Banjarnegara 2	676	12,1	54	1,0	500	9,0	271	4,9	1.501	27,0	227	4,1	3.162	56,8	678	12,2	0	0,0	0	0,0	4.067	73,0	5.568	100,0
13	Pagedongan	Pagedongan	648	9,2	134	1,9	413	5,8	1.030	14,6	2.225	31,5	176	2,5	3.510	49,7	1.153	16,3	0	0,0	0	0,0	4.839	68,5	7.064	100,0
14		Sigaluh	506	18,8	12	0,4	245	9,1	217	8,1	980	36,5	117	4,4	1.215	45,2	376	14,0	0	0,0	0	0,0	1.708	63,5	2.688	100,0
15		Sigaluh 2	378	18,3	72	3,5	260	12,6	308	14,9	1.018	49,2	45	2,2	848	40,9	160	7,7	0	0,0	0	0,0	1.053	50,8	2.071	100,0
16	Madukara	Madukara 1	341	10,0	35	1,0	249	7,3	279	8,2	904	26,6	116	3,4	1.994	58,6	387	11,4	0	0,0	0	0,0	2.497	73,4	3.401	100,0
17		Madukara 2	463	11,6	36	0,9	216	5,4	481	12,1	1.196	30,1	95	2,4	2.290	57,6	396	10,0	0	0,0	0	0,0	2.781	69,9	3.977	100,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	410	11,3	0	0,0	249	6,8	309	8,5	968	26,6	269	7,4	1.812	49,8	591	16,2	0	0,0	0	0,0	2.672	73,4	3.640	100,0
19		Banjarmangu 2	239	6,3	24	0,6	159	4,2	457	12,1	879	23,3	173	4,6	1.991	52,9	724	19,2	0	0,0	0	0,0	2.888	76,7	3.767	100,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	461	15,0	4	0,1	118	3,8	217	7,1	800	26,1	99	3,2	1.831	59,7	339	11,0	0	0,0	0	0,0	2.269	73,9	3.069	100,0
21		Wanadadi 2	285	12,2	0	0,0	92	3,9	161	6,9	538	23,1	62	2,7	1.420	60,9	311	13,3	0	0,0	0	0,0	1.793	76,9	2.331	100,0
22	Rakit	Rakit 1	694	13,5	107	2,1	243	4,7	443	8,6	1.487	28,8	109	2,1	2.732	53,0	829	16,1	0	0,0	0	0,0	3.670	71,2	5.157	100,0
23		Rakit 2	168	4,6	3	0,1	105	2,9	267	7,3	543	14,8	83	2,3	2.492	67,8	556	15,1	0	0,0	0	0,0	3.131	85,2	3.674	100,0
24	Punggelan	Punggelan 1	473	5,6	38	0,5	216	2,6	479	5,7	1.206	14,3	97	1,2	5.547	65,8	1.574	18,7	0	0,0	0	0,0	7.218	85,7	8.424	100,0
25		Punggelan 2	393	5,7	2	0,0	254	3,7	813	11,8	1.462	21,2	96	1,4	4.294	62,2	1.057	15,3	0	0,0	0	0,0	5.447	78,8	6.909	100,0
26	Karangkobar	Karangkobar	486	9,0	195	3,6	278	5,1	333	6,1	1.292	23,8	122	2,3	3.379	62,3	628	11,6	0	0,0	0	0,0	4.129	76,2	5.421	100,0
27	Paganten	Paganten 1	489	11,9	1	0,0	406	9,8	519	12,6	1.415	34,3	75	1,8	1.786	43,3	847	20,5	0	0,0	0	0,0	2.708	65,7	4.123	100,0
28		Paganten 2	101	4,1	8	0,3	549	22,4	350	14,3	1.008	41,0	22	0,9	982	40,0	444	18,1	0	0,0	0	0,0	1.448	59,0	2.456	100,0
29	Pejawaran	Pejawaran	618	7,7	193	2,4	737	9,1	1.195	14,8	2.743	34,0	79	1,0	4.299	53,2	954	11,8	0	0,0	0	0,0	5.332	66,0	8.075	100,0
30	Batur	Batur 1	685	15,1	37	0,8	215	4,7	434	9,6	1.371	30,2	173	3,8	2.388	52,6	612	13,5	0	0,0	0	0,0	3.173	69,8	4.544	100,0
31		Batur 2	317	10,3	26	0,8	74	2,4	354	11,5	771	25,1	102	3,3	2.027	65,9	174	5,7	0	0,0	0	0,0	2.303	74,9	3.074	100,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	780	14,4	106	2,0	264	4,9	647	11,9	1.797	33,2	90	1,7	2.637	48,7	896	16,5	0	0,0	0	0,0	3.623	66,8	5.420	100,0
33		Wanayasa 2	624	14,0	137	3,1	91	2,0	597	13,4	1.449	32,4	64	1,4	2.253	50,4	703	15,7	0	0,0	0	0,0	3.020	67,6	4.469	100,0
34	Kalibening	Kalibening	585	7,1	233	2,8	465	5,7	535	6,5	1.818	22,1	140	1,7	5.158	62,8	1.097	13,4	0	0,0	0	0,0	6.395	77,9	8.213	100,0
35		Pandanarum	418	8,5	55	1,1	659	13,4	368	7,5	1.500	30,5	44	0,9	2.460	50,0	919	18,7	0	0,0	0	0,0	3.423	69,5	4.923	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.639	9,7	1.865	1,2	10.033	6,2	17.294	10,7	44.831	27,8	4.492	2,8	88.210	54,6	24.007	14,9	0	0,0	0	0,0	116.709	72,2	161.540	100,0

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																								MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP	
			MKJP												NON MKJP														
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Susukan	Susukan 1	87	9,9	2	0,2	44	5,0	220	25,1	353	40,3	23	2,6	459	52,4	41	4,7	0,0	0,0	523	59,7	876	100,0					
2		Susukan 2	22	6,7	1	0,3	5	1,5	137	42,0	165	50,6	12	3,7	130	39,9	19	5,8	0,0	0,0	161	49,4	326	100,0					
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	63	19,0	0	0,0	4	1,2	21	6,3	88	26,5	0	0,0	240	72,3	4	1,2	0,0	0,0	244	73,5	332	100,0					
4		Pwj Klampok 2	71	25,7	0	0,0	17	6,2	10	3,6	98	35,5	0	0,0	167	60,5	11	4,0	0,0	0,0	178	64,5	276	100,0					
5	Mandiraja	Mandiraja 1	111	11,6	0	0,0	8	0,8	124	12,9	243	25,3	0	0,0	707	73,6	11	1,1	0,0	0,0	718	74,7	961	100,0					
6		Mandiraja 2	25	4,8	3	0,6	10	1,9	56	10,7	94	18,0	0	0,0	424	81,4	3	0,6	0,0	0,0	427	82,0	521	100,0					
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	29	9,8	0	0,0	5	1,7	54	18,2	88	29,7	3	1,0	199	67,2	6	2,0	0,0	0,0	208	70,3	296	100,0					
8		Purwonegoro 2	38	4,8	0	0,0	1	0,1	186	23,3	225	28,1	3	0,4	530	66,3	42	5,3	0,0	0,0	575	71,9	800	100,0					
9	Bawang	Bawang 1	185	28,2	19	2,9	24	3,7	59	9,0	287	43,8	6	0,9	342	52,1	21	3,2	0,0	0,0	369	56,3	656	100,0					
10		Bawang 2	95	24,6	3	0,8	23	6,0	58	15,0	179	46,4	8	2,1	195	50,5	4	1,0	0,0	0,0	207	53,6	386	100,0					
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	136	16,0	0	0,0	11	1,3	121	14,3	268	31,6	71	8,4	442	52,1	68	8,0	0,0	0,0	581	68,4	849	100,0					
12		Banjarnegara 2	184	23,7	0	0,0	40	5,1	50	6,4	274	35,2	64	8,2	369	47,4	71	9,1	0,0	0,0	504	64,8	778	100,0					
13	Pagedongan	Pagedongan	126	17,9	1	0,1	44	6,3	99	14,1	270	38,4	19	2,7	390	55,4	25	3,6	0,0	0,0	434	61,6	704	100,0					
14		Sigaluh 1	75	47,2	0	0,0	10	6,3	17	10,7	102	64,2	1	0,6	56	35,2	0	0,0	0,0	0,0	57	35,8	159	100,0					
15		Sigaluh 2	83	29,0	3	1,0	2	0,7	37	12,9	125	43,7	1	0,3	157	54,9	3	1,0	0,0	0,0	161	56,3	286	100,0					
16	Madukara	Madukara 1	29	12,9	0	0,0	22	9,8	32	14,3	83	37,1	3	1,3	127	56,7	11	4,9	0,0	0,0	141	62,9	224	100,0					
17		Madukara 2	97	23,4	1	0,2	24	5,8	81	19,5	203	48,9	6	1,4	202	48,7	4	1,0	0,0	0,0	212	51,1	415	100,0					
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	134	27,4	0	0,0	5	1,0	33	6,7	172	35,2	71	14,5	227	46,4	19	3,9	0,0	0,0	317	64,8	489	100,0					
19		Banjarmangu 2	62	17,8	0	0,0	7	2,0	29	8,3	98	28,2	19	5,5	212	60,9	19	5,5	0,0	0,0	250	71,8	348	100,0					
20	Wanadadi	Wanadadi 1	61	24,7	0	0,0	9	3,6	46	18,6	116	47,0	0	0,0	129	52,2	2	0,8	0,0	0,0	131	53,0	247	100,0					
21		Wanadadi 2	67	25,1	0	0,0	7	2,6	17	6,4	91	34,1	9	3,4	157	58,8	10	3,7	0,0	0,0	176	65,9	267	100,0					
22	Rakit	Rakit 1	153	29,5	0	0,0	11	2,1	73	14,1	237	45,8	8	1,5	258	49,8	15	2,9	0,0	0,0	281	54,2	518	100,0					
23		Rakit 2	28	6,6	0	0,0	12	2,8	63	14,8	103	24,2	17	4,0	258	60,6	48	11,3	0,0	0,0	323	75,8	426	100,0					
24	Punggelan	Punggelan 1	183	18,7	4	0,4	12	1,2	119	12,2	318	32,5	8	0,8	628	64,3	23	2,4	0,0	0,0	659	67,5	977	100,0					
25		Punggelan 2	81	10,8	1	0,1	8	1,1	69	9,2	159	21,2	6	0,8	545	72,8	39	5,2	0,0	0,0	590	78,8	749	100,0					
26	Karangkobar	Karangkobar	108	18,6	10	1,7	25	4,3	37	6,4	180	30,9	10	1,7	376	64,6	16	2,7	0,0	0,0	402	69,1	582	100,0					
27		Paganten 1	74	14,8	0	0,0	18	3,6	21	4,2	113	22,6	27	5,4	333	66,5	28	5,6	0,0	0,0	388	77,4	501	100,0					
28		Paganten 2	25	9,8	3	1,2	13	5,1	40	15,7	81	31,8	10	3,9	142	55,7	22	8,6	0,0	0,0	174	68,2	255	100,0					
29	Pejawaran	Pejawaran	67	7,8	15	1,8	40	4,7	116	13,6	238	27,9	6	0,7	608	71,2	2	0,2	0,0	0,0	616	72,1	854	100,0					
30	Batur	Batur 1	76	16,2	4	0,9	8	1,7	37	7,9	125	26,7	16	3,4	280	59,8	47	10,0	0,0	0,0	343	73,3	468	100,0					
31		Batur 2	44	14,6	6	2,0	6	2,0	41	13,6	97	32,2	4	1,3	194	64,5	6	2,0	0,0	0,0	204	67,8	301	100,0					
32	Wanayasa	Wanayasa 1	215	40,6	2	0,4	36	6,8	44	8,3	297	56,1	9	1,7	218	41,2	5	0,9	0,0	0,0	232	43,9	529	100,0					
33		Wanayasa 2	39	10,6	0	0,0	0	0,0	34	9,2	73	19,8	0	0,0	294	79,7	2	0,5	0,0	0,0	296	80,2	369	100,0					
34	Kalibening	Kalibening	142	16,2	4	0,5	8	0,9	136	15,5	290	33,0	53	6,0	462	52,6	74	8,4	0,0	0,0	589	67,0	879	100,0					
35		Pandanarum	97	17,5	0	0,0	10	1,8	18	3,2	125	22,5	0	0,0	426	76,8	4	0,7	0,0	0,0	430	77,5	555	100,0					
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.112	17,1	82	0,5	529	2,9	2.335	12,9	6.058	33,4	493	2,7	10.883	59,9	725	4,0	0	0,0	0,0	12.101	66,6	18.159	100,0				

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Susukan	Susukan 1	7.011	876	12,5	6.052	86,3
2		Susukan 2	3.082	326	10,6	2.527	82,0
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	4.891	332	6,8	4.038	82,6
4		Pwj Klampok 2	2.878	276	9,6	5.465	189,9
5	Mandiraja	Mandiraja 1	6.489	961	14,8	2.540	39,1
6		Mandiraja 2	6.220	521	8,4	5.582	89,7
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	6.664	296	4,4	1.632	24,5
8		Purwonegoro 2	8.965	800	8,9	6.188	69,0
9	Bawang	Bawang 1	6.549	656	10,0	4.631	70,7
10		Bawang 2	5.531	386	7,0	5.075	91,8
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	6.424	849	13,2	5.352	83,3
12		Banjarnegara 2	6.525	778	11,9	5.568	85,3
13	Pagedongan	Pagedongan	7.864	704	9,0	7.064	89,8
14		Sigaluh 1	3.052	159	5,2	2.688	88,1
15		Sigaluh 2	2.450	286	11,7	2.071	84,5
16	Madukara	Madukara 1	3.767	224	5,9	3.401	90,3
17		Madukara 2	4.537	415	9,1	3.977	87,7
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	4.717	489	10,4	3.640	77,2
19		Banjarmangu 2	4.325	348	8,0	3.767	87,1
20	Wanadadi	Wanadadi 1	3.409	247	7,2	3.069	90,0
21		Wanadadi 2	2.411	267	11,1	2.331	96,7
22	Rakit	Rakit 1	6.420	518	8,1	5.157	80,3
23		Rakit 2	4.159	426	10,2	3.674	88,3
24	Punggelan	Punggelan 1	9.825	977	9,9	8.424	85,7
25		Punggelan 2	7.930	749	9,4	6.909	87,1
26	Karangkobar	Karangkobar	5.909	582	9,8	5.421	91,7
27	Pagentan	Pagentan 1	5.557	501	9,0	4.123	74,2
28		Pagentan 2	2.830	255	9,0	2.456	86,8
29	Pejawaran	Pejawaran	8.937	854	9,6	8.075	90,4
30	Batur	Batur 1	4.709	468	9,9	4.544	96,5
31		Batur 2	3.378	301	8,9	3.074	91,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	5.820	529	9,1	5.420	93,1
33		Wanayasa 2	5.153	369	7,2	4.469	86,7
34	Kalibening	Kalibening	9.307	879	9,4	8.213	88,2
35	Pandanarum	Pandanarum	4.684	555	11,8	4.923	105,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			192.379	18.159	9,4	161.540	84,0

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Susukan	Susukan 1	379	390	769	379	100,0	390	100,0	769	100,0	10	2,6	17	4,4	27	3,5
2		Susukan 2	161	127	288	161	100,0	127	100,0	288	100,0	9	5,6	7	5,5	16	5,6
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	217	190	407	217	100,0	190	100,0	407	100,0	14	6,5	15	7,9	29	7,1
4		Pwj Klampok 2	130	154	284	130	100,0	154	100,0	284	100,0	8	6,2	12	7,8	20	7,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	336	329	665	336	100,0	329	100,0	665	100,0	16	4,8	26	7,9	42	6,3
6		Mandiraja 2	336	290	626	336	100,0	290	100,0	626	100,0	21	6,3	21	7,2	42	6,7
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	251	261	512	251	100,0	261	100,0	512	100,0	9	3,6	13	5,0	22	4,3
8		Purwonegoro 2	370	362	732	370	100,0	362	100,0	732	100,0	21	5,7	27	7,5	48	6,6
9	Bawang	Bawang 1	283	289	572	283	100,0	289	100,0	572	100,0	17	6,0	16	5,5	33	5,8
10		Bawang 2	215	182	397	215	100,0	182	100,0	397	100,0	9	4,2	12	6,6	21	5,3
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	273	247	520	273	100,0	247	100,0	520	100,0	13	4,8	13	5,3	26	5,0
12		Banjarnegara 2	254	254	508	254	100,0	254	100,0	508	100,0	20	7,9	25	9,8	45	8,9
13	Pagedongan	Pagedongan	368	340	708	368	100,0	340	100,0	708	100,0	32	8,7	32	9,4	64	9,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	109	119	228	109	100,0	119	100,0	228	100,0	9	8,3	16	13,4	25	11,0
15		Sigaluh 2	111	108	219	111	100,0	108	100,0	219	100,0	7	6,3	11	10,2	18	8,2
16	Madukara	Madukara 1	131	138	269	131	100,0	138	100,0	269	100,0	2	1,5	7	5,1	9	3,3
17		Madukara 2	192	169	361	192	100,0	169	100,0	361	100,0	19	9,9	17	10,1	36	10,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	206	189	395	206	100,0	189	100,0	395	100,0	22	10,7	25	13,2	47	11,9
19		Banjarmangu 2	149	163	312	149	100,0	163	100,0	312	100,0	9	6,0	16	9,8	25	8,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	157	150	307	157	100,0	150	100,0	307	100,0	12	7,6	11	7,3	23	7,5
21		Wanadadi 2	104	114	218	104	100,0	114	100,0	218	100,0	8	7,7	10	8,8	18	8,3
22	Rakit	Rakit 1	232	225	457	232	100,0	225	100,0	457	100,0	20	8,6	16	7,1	36	7,9
23		Rakit 2	161	148	309	161	100,0	148	100,0	309	100,0	4	2,5	10	6,8	14	4,5
24	Punggelan	Punggelan 1	436	362	798	436	100,0	362	100,0	798	100,0	22	5,0	27	7,5	49	6,1
25		Punggelan 2	365	322	687	365	100,0	322	100,0	687	100,0	34	9,3	28	8,7	62	9,0
26	Karangkobar	Karangkobar	277	232	509	277	100,0	232	100,0	509	100,0	21	7,6	11	4,7	32	6,3
27	Pagentan	Pagentan 1	160	172	332	160	100,0	172	100,0	332	100,0	14	8,8	12	7,0	26	7,8
28		Pagentan 2	94	85	179	94	100,0	85	100,0	179	100,0	12	12,8	8	9,4	20	11,2
29	Pejawaran	Pejawaran	374	340	714	374	100,0	340	100,0	714	100,0	33	8,8	30	8,8	63	8,8
30	Batur	Batur 1	227	216	443	227	100,0	216	100,0	443	100,0	13	5,7	15	6,9	28	6,3
31		Batur 2	124	99	223	124	100,0	99	100,0	223	100,0	14	11,3	7	7,1	21	9,4
32	Wanayasa	Wanayasa 1	172	201	373	172	100,0	201	100,0	373	100,0	13	7,6	11	5,5	24	6,4
33		Wanayasa 2	199	200	399	199	100,0	200	100,0	399	100,0	21	10,6	19	9,5	40	10,0
34	Kalibening	Kalibening	368	371	739	368	100,0	371	100,0	739	100,0	19	5,2	26	7,0	45	6,1
35	Pandanarum	Pandanarum	160	179	339	160	100,0	179	100,0	339	100,0	11	6,9	10	5,6	21	6,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.081	7.717	15.798	8.081	100,0	7.717	100,0	15.798	100,0	538	6,7	579	7,5	1.117	7,1

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)											
						L		P		L + P		JUMLAH		%		JUMLAH		L		P		L + P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	Susukan	Susukan 1	379	390	769	371	97,9	375	96,2	746	97,0	371	97,9	376	96,4	747	97,1						
2		Susukan 2	161	127	288	164	101,9	123	96,9	287	99,7	164	101,9	125	98,4	289	100,3						
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	217	190	407	214	98,6	203	106,8	417	102,5	215	99,1	201	105,8	416	102,2						
4		Pwj Klampok 2	130	154	284	133	102,3	159	103,2	292	102,8	129	99,2	154	100,0	283	99,6						
5	Mandiraja	Mandiraja 1	336	329	665	338	100,6	325	98,8	663	99,7	321	95,5	301	91,5	622	93,5						
6		Mandiraja 2	336	290	626	333	99,1	311	107,2	644	102,9	319	94,9	292	100,7	611	97,6						
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	251	261	512	250	99,6	260	99,6	510	99,6	249	99,2	258	98,9	507	99,0						
8		Purwonegoro 2	370	362	732	368	99,5	361	99,7	729	99,6	364	98,4	361	99,7	725	99,0						
9	Bawang	Bawang 1	283	289	572	284	100,4	287	99,3	571	99,8	275	97,2	275	95,2	550	96,2						
10		Bawang 2	215	182	397	212	98,6	180	98,9	392	98,7	210	97,7	173	95,1	383	96,5						
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	273	247	520	272	99,6	236	95,5	508	97,7	270	98,9	231	93,5	501	96,3						
12		Banjarnegara 2	254	254	508	254	100,0	254	100,0	508	100,0	252	99,2	253	99,6	505	99,4						
13	Pagedongan	Pagedongan	368	340	708	366	99,5	343	100,9	709	100,1	366	99,5	338	99,4	704	99,4						
14	Sigaluh	Sigaluh 1	109	119	228	113	103,7	136	114,3	249	109,2	98	89,9	110	92,4	208	91,2						
15		Sigaluh 2	111	108	219	112	100,9	107	99,1	219	100,0	111	100,0	104	96,3	215	98,2						
16	Madukara	Madukara 1	131	138	269	133	101,5	137	99,3	270	100,4	133	101,5	137	99,3	270	100,4						
17		Madukara 2	192	169	361	188	97,9	169	100,0	357	98,9	186	96,9	166	98,2	352	97,5						
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	206	189	395	205	99,5	189	100,0	394	99,7	204	99,0	187	98,9	391	99,0						
19		Banjarmangu 2	149	163	312	149	100,0	161	98,8	310	99,4	138	92,6	161	98,8	299	95,8						
20	Wanadadi	Wanadadi 1	157	150	307	154	98,1	152	101,3	306	99,7	152	96,8	152	101,3	304	99,0						
21		Wanadadi 2	104	114	218	104	100,0	113	99,1	217	99,5	103	99,0	114	100,0	217	99,5						
22	Rakit	Rakit 1	232	225	457	215	92,7	212	94,2	427	93,4	230	99,1	212	94,2	442	96,7						
23		Rakit 2	161	148	309	144	89,4	133	89,9	277	89,6	159	98,8	146	98,6	305	98,7						
24	Punggelan	Punggelan 1	436	362	798	427	97,9	359	99,2	786	98,5	431	98,9	355	98,1	786	98,5						
25		Punggelan 2	365	322	687	337	92,3	293	91,0	630	91,7	328	89,9	287	89,1	615	89,5						
26	Karangkobar	Karangkobar	277	232	509	278	100,4	229	98,7	507	99,6	275	99,3	226	97,4	501	98,4						
27	Pagentan	Pagentan 1	160	172	332	174	108,8	180	104,7	354	106,6	163	101,9	148	86,0	311	93,7						
28		Pagentan 2	94	85	179	94	100,0	84	98,8	178	99,4	93	98,9	84	98,8	177	98,9						
29	Pejawaran	Pejawaran	374	340	714	374	100,0	378	111,2	752	105,3	369	98,7	348	102,4	717	100,4						
30	Batur	Batur 1	227	216	443	226	99,6	216	100,0	442	99,8	240	105,7	221	102,3	461	104,1						
31		Batur 2	124	99	223	127	102,4	96	97,0	223	100,0	125	100,8	101	102,0	226	101,3						
32	Wanayasa	Wanayasa 1	172	201	373	171	99,4	187	93,0	358	96,0	172	100,0	196	97,5	368	98,7						
33		Wanayasa 2	199	200	399	195	98,0	197	98,5	392	98,2	195	98,0	196	98,0	391	98,0						
34	Kalibening	Kalibening	368	371	739	355	96,5	339	91,4	694	93,9	356	96,7	319	86,0	675	91,3						
35	Pandanarum	Pandanarum	160	179	339	160	100,0	178	99,4	338	99,7	160	100,0	177	98,9	337	99,4						
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.081	7.717	15.798	7.994	98,9	7.662	99,3	15.656	99,1	7.926	98,1	7.485	97,0	15.411	97,6						

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	289	278	567	212	73,4	218	78,4	430	75,8
2		Susukan 2	118	92	210	24	20,3	17	18,5	41	19,5
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	164	156	320	28	17,1	38	24,4	66	20,6
4		Pwj Klampok 2	108	110	218	69	63,9	80	72,7	149	68,3
5	Mandiraja	Mandiraja 1	256	234	490	214	83,6	200	85,5	414	84,5
6		Mandiraja 2	327	306	633	234	71,6	212	69,3	446	70,5
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	212	206	418	32	15,1	40	19,4	72	17,2
8		Purwonegoro 2	307	319	626	14	4,6	11	3,4	25	4,0
9	Bawang	Bawang 1	215	216	431	94	43,7	95	44,0	189	43,9
10		Bawang 2	147	167	314	54	36,7	57	34,1	111	35,4
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	157	154	311	87	55,4	73	47,4	160	51,4
12		Banjarnegara 2	242	188	430	83	34,3	63	33,5	146	34,0
13	Pagedongan	Pagedongan	309	309	618	200	64,7	175	56,6	375	60,7
14	Signaluh	Signaluh 1	73	91	164	5	6,8	3	3,3	8	4,9
15		Signaluh 2	75	91	166	62	82,7	70	76,9	132	79,5
16	Madukara	Madukara 1	121	119	240	66	54,5	61	51,3	127	52,9
17		Madukara 2	159	141	300	132	83,0	112	79,4	244	81,3
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	176	160	336	107	60,8	99	61,9	206	61,3
19		Banjarmangu 2	140	138	278	118	84,3	81	58,7	199	71,6
20	Wanadadi	Wanadadi 1	139	145	284	107	77,0	110	75,9	217	76,4
21		Wanadadi 2	79	90	169	30	38,0	38	42,2	68	40,2
22	Rakit	Rakit 1	197	180	377	119	60,4	105	58,3	224	59,4
23		Rakit 2	128	102	230	84	65,6	75	73,5	159	69,1
24	Punggelan	Punggelan 1	453	394	847	294	64,9	261	66,2	555	65,5
25		Punggelan 2	289	281	570	184	63,7	170	60,5	354	62,1
26	Karangkobar	Karangkobar	188	172	360	151	80,3	142	82,6	293	81,4
27	Pagentan	Pagentan 1	152	173	325	135	88,8	148	85,5	283	87,1
28		Pagentan 2	68	96	164	87	127,9	68	70,8	155	94,5
29	Pejawaran	Pejawaran	309	306	615	240	77,7	210	68,6	450	73,2
30	Batur	Batur 1	237	194	431	187	78,9	140	72,2	327	75,9
31		Batur 2	109	109	218	52	47,7	59	54,1	111	50,9
32	Wanayasa	Wanayasa 1	146	157	303	96	65,8	98	62,4	194	64,0
33		Wanayasa 2	174	184	358	147	84,5	146	79,3	293	81,8
34	Kalibening	Kalibening	315	293	608	270	85,7	236	80,5	506	83,2
35	Pandanarum	Pandanarum	154	142	296	75	48,7	57	40,1	132	44,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.732	6.493	13.225	4.093	60,8	3.768	58,0	7.861	59,4

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI											
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Susukan	Susukan 1	379	390	769	367	96,8	380	97,4	747	97,1						
2		Susukan 2	161	127	288	170	105,6	158	124,4	328	113,9						
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	217	190	407	212	97,7	208	109,5	420	103,2						
4		Pwj Klampok 2	130	154	284	156	120,0	125	81,2	281	98,9						
5	Mandiraja	Mandiraja 1	336	329	665	311	92,6	321	97,6	632	95,0						
6		Mandiraja 2	336	290	626	302	89,9	269	92,8	571	91,2						
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	251	261	512	251	100,0	265	101,5	516	100,8						
8		Purwonegoro 2	370	362	732	322	87,0	302	83,4	624	85,2						
9	Bawang	Bawang 1	283	289	572	275	97,2	292	101,0	567	99,1						
10		Bawang 2	215	182	397	213	99,1	180	98,9	393	99,0						
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	273	247	520	259	94,9	265	107,3	524	100,8						
12		Banjarnegara 2	254	254	508	252	99,2	243	95,7	495	97,4						
13	Pagedongan	Pagedongan	368	340	708	380	103,3	379	111,5	759	107,2						
14	Sigaluh	Sigaluh 1	109	119	228	95	87,2	112	94,1	207	90,8						
15		Sigaluh 2	111	108	219	101	91,0	112	103,7	213	97,3						
16	Madukara	Madukara 1	131	138	269	129	98,5	119	86,2	248	92,2						
17		Madukara 2	192	169	361	189	98,4	161	95,3	350	97,0						
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	206	189	395	197	95,6	166	87,8	363	91,9						
19		Banjarmangu 2	149	163	312	159	106,7	130	79,8	289	92,6						
20	Wanadadi	Wanadadi 1	157	150	307	143	91,1	141	94,0	284	92,5						
21		Wanadadi 2	104	114	218	103	99,0	114	100,0	217	99,5						
22	Rakit	Rakit 1	232	225	457	236	101,7	229	101,8	465	101,8						
23		Rakit 2	161	148	309	157	97,5	155	104,7	312	101,0						
24	Punggelan	Punggelan 1	436	362	798	403	92,4	375	103,6	778	97,5						
25		Punggelan 2	365	322	687	296	81,1	305	94,7	601	87,5						
26	Karangkobar	Karangkobar	277	232	509	250	90,3	242	104,3	492	96,7						
27	Pagentan	Pagentan 1	160	172	332	189	118,1	202	117,4	391	117,8						
28		Pagentan 2	94	85	179	91	96,8	81	95,3	172	96,1						
29	Pejawaran	Pejawaran	374	340	714	379	101,3	318	93,5	697	97,6						
30	Batur	Batur 1	227	216	443	223	98,2	217	100,5	440	99,3						
31		Batur 2	124	99	223	109	87,9	128	129,3	237	106,3						
32	Wanayasa	Wanayasa 1	172	201	373	198	115,1	180	89,6	378	101,3						
33		Wanayasa 2	199	200	399	196	98,5	193	96,5	389	97,5						
34	Kalibening	Kalibening	368	371	739	328	89,1	318	85,7	646	87,4						
35	Pandanarum	Pandanarum	160	179	339	172	107,5	164	91,6	336	99,1						
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.081	7.717	15.798	7.813	96,7	7.549	98	15.362	97,2						

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	Susukan	Susukan 1	8	8	100,0
2		Susukan 2	7	7	100,0
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	5	5	100,0
4		Pwj Klampok 2	3	3	100,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	8	8	100,0
6		Mandiraja 2	8	8	100,0
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	7	7	100,0
8		Purwonegoro 2	6	6	100,0
9	Bawang	Bawang 1	8	8	100,0
10		Bawang 2	10	10	100,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	7	7	100,0
12		Banjarnegara 2	6	6	100,0
13	Pagedongan	Pagedongan	9	9	100,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	9	9	100,0
15		Sigaluh 2	6	6	100,0
16	Madukara	Madukara 1	11	11	100,0
17		Madukara 2	9	9	100,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	9	9	100,0
19		Banjarmangu 2	8	8	100,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	6	6	100,0
21		Wanadadi 2	5	5	100,0
22	Rakit	Rakit 1	6	6	100,0
23		Rakit 2	5	5	100,0
24	Punggelan	Punggelan 1	9	9	100,0
25		Punggelan 2	8	8	100,0
26	Karangkobar	Karangkobar	13	13	100,0
27	Pagentan	Pagentan 1	9	9	100,0
28		Pagentan 2	7	7	100,0
29	Pejawaran	Pejawaran	17	17	100,0
30	Batur	Batur 1	4	4	100,0
31		Batur 2	4	4	100,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	9	9	100,0
33		Wanayasa 2	8	8	100,0
34	Kalibening	Kalibening	16	16	100,0
35	Pandanarum	Pandanarum	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			278	278	100,0

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI												DO RATE (%)								
						DPT1+HB1				DPT3+HB3				CAMPAK												
						L			P	L + P		L			P	L + P		L			P	L + P				
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16,0	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Susukan	Susukan 1	367	364	731	347	94,6	341	93,7	688	94,1	325	88,6	321	88,2	646	88,4	322	87,7	308	84,6	630	86,2	7,20	9,68	8,43
2		Susukan 2	135	145	280	148	109,6	130	89,7	278	99,3	142	105,2	136	93,8	278	99,3	140	103,7	108	74,5	248	88,6	5,41	16,92	10,79
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	196	221	417	204	104,1	204	92,3	408	97,8	194	99,0	207	93,7	401	96,2	191	97,4	209	94,6	400	95,9	6,37	-2,45	1,96
4		Pwj Klampok 2	149	149	298	146	98,0	144	96,6	290	97,3	138	92,6	142	95,3	280	94,0	137	91,9	147	98,7	284	95,3	6,16	-2,08	2,07
5	Mandiraja	Mandiraja 1	411	329	740	336	81,8	319	97,0	655	88,5	349	84,9	308	93,6	657	88,8	331	80,5	330	100,3	661	89,3	1,49	-3,45	-0,92
6		Mandiraja 2	317	267	584	332	104,7	278	104,1	610	104,5	333	105,0	288	107,9	621	106,3	337	106,3	287	107,5	624	106,8	-1,51	-3,24	-2,30
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	253	262	515	141	55,7	156	59,5	297	57,7	226	89,3	220	84,0	446	86,6	223	88,1	224	85,5	447	86,8	-58,16	-43,59	-50,51
8		Purwonegoro 2	285	423	708	378	132,6	357	84,4	735	103,8	384	134,7	375	88,7	759	107,2	374	131,2	369	87,2	743	104,9	1,06	-3,36	-1,09
9	Bawang	Bawang 1	294	297	591	274	93,2	279	93,9	553	93,6	271	92,2	287	96,6	558	94,4	274	94,6	281	94,6	555	93,9	0,00	-0,72	-0,36
10		Bawang 2	196	190	386	167	85,2	198	104,2	365	94,6	178	90,8	211	111,1	389	100,8	176	89,8	175	92,1	351	90,9	-5,39	11,62	3,84
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	265	266	531	268	101,1	254	95,5	522	98,3	249	94,0	258	97,0	507	95,5	267	100,8	259	97,4	526	99,1	0,37	-1,97	-0,77
12		Banjarnegara 2	248	250	498	262	105,6	233	93,2	495	99,4	270	108,9	231	92,4	501	100,6	247	99,6	232	92,8	479	96,2	5,73	0,43	3,23
13	Pagedongan	Pagedongan	355	341	696	372	104,8	330	96,8	702	100,9	367	103,4	336	98,5	703	101,0	355	100,0	328	96,2	683	98,1	4,57	0,61	2,71
14	Sigaluh	Sigaluh 1	126	120	246	134	106,3	132	110,0	266	108,1	136	107,9	141	117,5	277	112,6	129	102,4	130	108,3	259	105,3	3,73	1,52	2,63
15		Sigaluh 2	94	137	231	104	110,6	124	90,5	228	98,7	118	125,5	112	81,8	230	99,6	119	126,6	133	97,1	252	109,1	-14,42	-7,26	-10,53
16	Madukara	Madukara 1	157	157	314	142	90,4	141	89,8	283	90,1	145	92,4	126	80,3	271	86,3	149	94,9	113	72,0	262	83,4	-4,93	19,86	7,42
17		Madukara 2	175	207	382	181	103,4	166	80,2	347	90,8	198	113,1	164	79,2	362	94,8	172	98,3	182	87,9	354	92,7	4,97	-9,64	-2,02
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	201	205	406	197	98,0	186	90,7	383	94,3	197	98,0	181	88,3	378	93,1	199	99,0	185	90,2	384	94,6	-1,02	0,54	-0,26
19		Banjarmangu 2	166	168	334	150	90,4	143	85,1	293	87,7	148	89,2	158	94,0	306	91,6	168	101,2	143	85,1	311	93,1	-12,00	0,00	-6,14
20	Wanadadi	Wanadadi 1	159	161	320	160	100,6	139	86,3	299	93,4	156	98,1	139	86,3	295	92,2	154	96,9	141	87,6	295	92,2	3,75	-1,44	1,34
21		Wanadadi 2	100	103	203	98	98,0	99	96,1	197	97,0	90	90,0	111	107,8	201	99,0	88	88,0	91	88,3	179	88,2	10,20	8,08	9,14
22	Rakit	Rakit 1	213	236	449	283	132,9	221	93,6	504	112,2	242	113,6	210	89,0	452	100,7	222	104,2	225	95,3	447	99,6	21,55	-1,81	11,31
23		Rakit 2	178	142	320	163	91,6	139	97,9	302	94,4	169	94,9	149	104,9	318	99,4	168	94,4	140	98,6	308	96,3	-3,07	-0,72	-1,99
24	Punggelan	Punggelan 1	433	349	782	441	101,8	358	102,6	799	102,2	425	98,2	307	88,0	732	93,6	412	95,2	338	96,8	750	95,9	6,58	5,59	6,13
25		Punggelan 2	307	299	606	375	122,1	345	115,4	720	118,8	350	114,0	321	107,4	671	110,7	334	108,8	308	103,0	642	105,9	10,93	10,72	10,83
26	Karangkobar	Karangkobar	246	244	490	249	101,2	217	88,9	466	95,1	254	103,3	226	92,6	480	98,0	259	105,3	224	91,8	483	98,6	-4,02	-3,23	-3,65
27	Pagentan	Pagentan 1	199	196	395	153	76,9	172	87,8	325	82,3	173	86,9	182	92,9	355	89,9	183	92,0	157	80,1	340	86,1	-19,61	8,72	-4,62
28		Pagentan 2	96	97	193	98	102,1	79	81,4	177	91,7	89	92,7	75	77,3	164	85,0	89	92,7	86	88,7	175	90,7	9,18	-8,86	1,13
29	Pejawaran	Pejawaran	365	375	740	375	102,7	357	95,2	732	98,9	376	103,0	365	97,3	741	100,1	380	104,1	346	92,3	726	98,1	-1,33	3,08	0,82
30	Batur	Batur 1	223	237	460	229	102,7	195	82,3	424	92,2	223	100,0	191	80,6	414	90,0	212	95,1	197	83,1	409	88,9	7,42	-1,03	3,54
31		Batur 2	122	136	258	108	88,5	104	76,5	212	82,2	110	90,2	103	75,7	213	82,6	108	88,5	114	83,8	222	86,0	0,00	-9,62	-4,72
32	Wanayasa	Wanayasa 1	246	455	701	178	72,4	189	41,5	367	52,4	183	74,4	174	38,2	357	50,9	180	73,2	166	36,5	346	49,4	-1,12	12,17	5,72
33		Wanayasa 2	180	182	362	201	111,7	193	106,0	394	108,8	180	100,0	190	104,4	370	102,2	190	105,6	187	102,7	377	104,1	5,47	3,11	4,31
34	Kalibening	Kalibening	378	378	756	358	94,7	329	87,0	687	90,9	376	99,5	320	84,7	696	92,1	381	100,8	316	83,6	697	92,2	-6,42	3,95	-1,46
35	Pandanarum	Pandanarum	159	176	335	180	113,2	158	89,8	338	100,9	189	118,9	176	100,0	365	109,0	165	103,8	175	99,4	340	101,5	8,33	-10,76	-0,59
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.994	8.264	16.258	7.932	99,2	7.409	89,7	15.341	94,4	7.953	99,5	7.441	90,0	15.394	94,7	7.835	98,0	7.354	89,0	15.189	93,4	1,22	0,74	0,99

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI												IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						BCG						POLIO4						L + P					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Susukan	Susukan 1	367	364	731	350	95,4	345	94,8	695	95,08	281	76,6	302	83,0	583	79,8	321	87,5	308	84,6	629	86,0
2		Susukan 2	135	145	280	154	114,1	117	80,7	271	96,79	151	111,9	143	98,6	294	105,0	136	100,7	133	91,7	269	96,1
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	196	221	417	212	108,2	225	101,8	437	104,80	194	99,0	207	93,7	401	96,2	191	97,4	209	94,6	400	95,9
4		Pwj Klampok 2	149	149	298	133	89,3	149	100,0	282	94,63	140	94,0	137	91,9	277	93,0	137	91,9	147	98,7	284	95,3
5	Mandiraja	Mandiraja 1	411	329	740	338	82,2	307	93,3	645	87,16	342	83,2	309	93,9	651	88,0	331	80,5	330	100,3	661	89,3
6		Mandiraja 2	317	267	584	309	97,5	300	112,4	609	104,28	333	105,0	288	107,9	621	106,3	330	104,1	268	100,4	598	102,4
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	253	262	515	236	93,3	242	92,4	478	92,82	225	88,9	225	85,9	450	87,4	110	43,5	138	52,7	248	48,2
8		Purwonegoro 2	285	423	708	374	131,2	363	85,8	737	104,10	380	133,3	375	88,7	755	106,6	376	131,9	369	87,2	745	105,2
9	Bawang	Bawang 1	294	297	591	275	93,5	278	93,6	553	93,57	266	90,5	287	96,6	553	93,6	273	92,9	282	94,9	555	93,9
10		Bawang 2	196	190	386	183	93,4	188	98,9	371	96,11	179	91,3	212	111,6	391	101,3	169	86,2	181	95,3	350	90,7
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	265	266	531	270	101,9	246	92,5	516	97,18	248	93,6	258	97,0	506	95,3	265	100,0	263	98,9	528	99,4
12		Banjarnegara 2	248	250	498	270	108,9	235	94,0	505	101,41	261	105,2	222	88,8	483	97,0	242	97,6	232	92,8	474	95,2
13	Pagedongan	Pagedongan	355	341	696	372	104,8	328	96,2	700	100,57	366	103,1	336	98,5	702	100,9	358	100,8	332	97,4	690	99,1
14		Sigaluh 1	126	120	246	137	108,7	132	110,0	269	109,35	143	113,5	143	119,2	286	116,3	129	102,4	129	107,5	258	104,9
15		Sigaluh 2	94	137	231	110	117,0	111	81,0	221	95,67	120	127,7	113	82,5	233	100,9	112	119,1	138	100,7	250	108,2
16	Madukara	Madukara 1	157	157	314	142	90,4	147	93,6	289	92,04	145	92,4	126	80,3	271	86,3	149	94,9	113	72,0	262	83,4
17		Madukara 2	175	207	382	180	102,9	165	79,7	345	90,31	194	110,9	162	78,3	356	93,2	172	98,3	168	81,2	340	89,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	201	205	406	200	99,5	195	95,1	395	97,29	198	98,5	181	88,3	379	93,3	198	98,5	184	89,8	382	94,1
19		Banjarmangu 2	166	168	334	147	88,6	151	89,9	298	89,22	148	89,2	158	94,0	306	91,6	161	97,0	138	82,1	299	89,5
20	Wanadadi	Wanadadi 1	159	161	320	160	100,6	143	88,8	303	94,69	159	100,0	146	90,7	305	95,3	155	97,5	142	88,2	297	92,8
21		Wanadadi 2	100	103	203	91	91,0	110	106,8	201	99,01	98	98,0	104	101,0	202	99,5	88	88,0	91	88,3	179	88,2
22	Rakit	Rakit 1	213	236	449	224	105,2	217	91,9	441	98,22	237	111,3	223	94,5	460	102,4	222	104,2	224	94,9	446	99,3
23		Rakit 2	178	142	320	172	96,6	139	97,9	311	97,19	156	87,6	135	95,1	291	90,9	170	95,5	142	100,0	312	97,5
24	Punggelan	Punggelan 1	433	349	782	437	100,9	353	101,1	790	101,02	425	98,2	314	90,0	739	94,5	364	84,1	310	88,8	674	86,2
25		Punggelan 2	307	299	606	398	129,6	349	116,7	747	123,27	353	115,0	310	103,7	663	109,4	334	108,8	308	103,0	642	105,9
26	Karangkobar	Karangkobar	246	244	490	252	102,4	234	95,9	486	99,18	257	104,5	214	87,7	471	96,1	255	103,7	202	82,8	457	93,3
27	Pagentan	Pagentan 1	199	196	395	165	82,9	174	88,8	339	85,82	168	84,4	169	86,2	337	85,3	178	89,4	166	84,7	344	87,1
28		Pagentan 2	96	97	193	91	94,8	94	96,9	185	95,85	97	101,0	81	83,5	178	92,2	84	87,5	81	83,5	165	85,5
29	Pejawaran	Pejawaran	365	375	740	377	103,3	343	91,5	720	97,30	369	101,1	373	99,5	742	100,3	382	104,7	345	92,0	727	98,2
30	Batur	Batur 1	223	237	460	214	96,0	209	88,2	423	91,96	223	100,0	191	80,6	414	90,0	212	95,1	197	83,1	409	88,9
31		Batur 2	122	136	258	109	89,3	101	74,3	210	81,40	110	90,2	103	75,7	213	82,6	108	88,5	111	81,6	219	84,9
32	Wanayasa	Wanayasa 1	246	455	701	189	76,8	183	40,2	372	53,07	150	61,0	167	36,7	317	45,2	182	74,0	173	38,0	355	50,6
33		Wanayasa 2	180	182	362	189	105,0	199	109,3	388	107,18	181	100,6	191	104,9	372	102,8	190	105,6	187	102,7	377	104,1
34	Kalibening	Kalibening	378	378	756	350	92,6	348	92,1	698	92,33	339	89,7	291	77,0	630	83,3	381	100,8	316	83,6	697	92,2
35	Pandanarum	Pandanarum	159	176	335	170	106,9	184	104,5	354	105,67	182	114,5	174	98,9	356	106,3	165	103,8	161	91,5	326	97,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.994	8.264	16.258	7.980	99,8	7.604	92,0	15.584	95,85	7.818	97,8	7.370	89,2	15.188	93,4	7.630	95,4	7.218	87,3	14.848	91,3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)										
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A							
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Susukan	Susukan 1	195	171	365	202	103,60	182	106,45	383	104,93	1.345	1.226	2.570	1.341	99,74	1.234	100,65	2.575	100,18	1.539	1.396	2.935	1.543	100,23	1.415	101,36	2.958	100,77		
2		Susukan 2	80	77	156	80	100,00	76	99,35	156	99,68	545	453	998	531	97,52	452	99,67	983	98,50	624	530	1.154	611	97,84	528	99,62	1.138	98,66		
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	124	109	233	124	100,00	109	100,00	233	100,00	844	776	1.620	844	100,00	776	100,00	1.620	100,00	968	885	1.853	968	100,00	885	100,00	1.853	100,00		
4		Pwj Klampok 2	74	92	166	74	100,00	92	100,00	166	100,00	519	518	1.037	519	100,00	518	100,00	1.037	100,00	593	610	1.202	593	100,00	610	100,00	1.202	100,00		
5	Mandiraja	Mandiraja 1	193	223	416	193	100,00	223	100,00	416	100,00	1.033	1.036	2.069	1.033	100,00	1.036	100,00	2.069	100,00	1.226	1.259	2.485	1.226	100,00	1.259	100,00	2.485	100,00		
6		Mandiraja 2	174	138	312	174	100,00	138	100,00	312	100,00	1.134	1.095	2.229	993	87,52	942	86,02	1.934	86,78	1.308	1.232	2.540	1.167	89,18	1.079	87,58	2.246	88,41		
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	166	152	318	166	100,00	152	100,00	318	100,00	990	1.000	1.990	990	100,00	1.000	1.000	1.990	100,00	1.156	1.151	2.307	1.156	100,00	1.151	100,00	2.307	100,00		
8		Purwonegoro 2	206	193	399	205	99,51	193	100,00	398	99,75	1.362	1.280	2.642	1.339	98,27	1.271	99,30	98,77	1.568	1.473	3.041	1.544	98,44	1.464	99,39	3.008	98,90			
9	Bawang	Bawang 1	151	149	300	133	88,08	129	86,58	262	87,33	1.117	1.087	2.204	933	83,48	900	82,83	1.833	83,16	1.268	1.236	2.504	1.066	84,03	1.029	83,29	2.095	83,66		
10		Bawang 2	120	118	237	120	100,00	118	100,00	237	100,00	692	670	1.362	692	100,00	670	100,00	1.362	100,00	812	787	1.599	812	100,00	787	100,00	1.599	100,00		
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	147	147	294	147	100,00	147	100,00	294	100,00	1.181	1.080	2.261	1.181	100,00	1.080	100,00	2.261	100,00	1.328	1.227	2.554	1.328	100,00	1.227	100,00	2.554	100,00		
12		Banjarnegara 2	140	147	286	122	87,46	144	97,95	266	92,83	1.040	1.023	2.062	1.040	100,00	1.023	100,00	2.062	100,00	1.179	1.169	2.348	1.162	98,52	1.166	99,74	2.328	99,13		
13	Pagedongan	Pagedongan	191	188	379	190	99,21	187	99,20	376	99,21	1.199	1.204	2.403	1.155	96,33	1.174	97,51	2.329	96,92	1.390	1.392	2.782	1.344	96,73	1.361	97,74	2.705	97,23		
14		Sigaluh 1	63	66	129	63	100,00	66	100,00	129	100,00	581	558	1.139	581	100,00	558	100,00	1.139	100,00	644	624	1.268	644	100,00	624	100,00	1.268	100,00		
15		Sigaluh 2	39	45	84	39	100,00	45	100,00	84	100,00	405	407	812	405	100,00	407	100,00	407	100,00	812	100,00	443	452	895	443	100,00	452	100,00	895	100,00
16	Madukara	Madukara 1	74	71	145	74	100,00	71	100,00	145	100,00	597	595	1.192	597	100,00	595	100,00	1.192	100,00	671	666	1.337	671	100,00	666	100,00	1.337	100,00		
17		Madukara 2	109	103	212	109	100,00	103	100,00	212	100,00	769	761	1.530	769	100,00	761	100,00	1.530	100,00	877	864	1.741	877	100,00	864	100,00	1.741	100,00		
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	104	95	199	104	100,00	95	100,00	199	100,00	787	719	1.505	787	100,00	719	100,00	1.505	100,00	890	814	1.704	890	100,00	814	100,00	1.704	100,00		
19		Banjarmangu 2	86	81	167	86	100,00	81	100,00	167	100,00	618	612	1.230	618	100,00	612	100,00	1.230	100,00	704	693	1.397	704	100,00	693	100,00	1.397	100,00		
20	Wanadadi	Wanadadi 1	84	73	156	84	100,00	73	100,00	156	100,00	497	565	1.061	497	100,00	655	115,94	1.151	108,48	580	637	1.217	580	100,00	727	114,13	1.307	107,40		
21		Wanadadi 2	47	45	92	47	100,00	45	100,00	92	100,00	363	351	714	363	100,00	351	100,00	714	100,00	410	396	806	410	100,00	396	100,00	806	100,00		
22	Rakit	Rakit 1	137	116	253	137	100,00	116	100,00	253	100,00	1.033	994	2.027	1.033	100,00	994	100,00	2.027	100,00	1.169	1.110	2.279	1.169	100,00	1.110	100,00	2.279	100,00		
23		Rakit 2	96	84	180	96	100,00	84	100,00	180	100,00	671	595	1.266	663	98,81	585	98,32	1.248	98,58	767	679	1.445	759	98,96	669	98,53	1.427	98,75		
24	Punggelan	Punggelan 1	227	204	430	227	100,00	204	100,00	430	100,00	1.484	1.431	2.914	1.484	100,00	1.431	100,00	2.914	100,00	1.710	1.634	3.344	1.710	100,00	1.634	100,00	3.344	100,00		
25		Punggelan 2	179	149	328	178	99,44	147	98,65	325	99,06	1.272	1.199	2.471	1.252	98,39	1.159	96,62	2.410	97,53	1.451	1.348	2.799	1.430	98,52	1.305	96,85	2.735	97,71		
26	Karangkobar	Karangkobar	136	117	253	135	98,90	118	100,85	253	99,80	937	888	1.825	927	98,88	878	98,87	1.805	98,88	1.073	1.005	2.078	1.061	98,88	996	99,10	2.057	98,99		
27	Pagentan	Pagentan 1	99	94	193	99	100,00	93	99,47	192	99,74	694	672	1.366	694	100,00	672	100,00	1.366	100,00	793	766	1.559	793	100,00	765	99,93	1.558	99,97		
28		Pagentan 2	60	64	124	60	100,00	64	100,00	124	100,00	376	356	732	376	100,00	356	100,00	732	100,00	436	420	856	436	100,00	420	100,00	856	100,00		
29	Pejawaran	Pejawaran	190	178	368	190	100,00	177	99,16	367	99,59	1.453	1.293	2.745	1.447	99,59	1.300	100,58	2.747	100,05	1.643	1.471	3.113	1.637	99,63	1.477	100,41	3.113	100,00		
30	Batur	Batur 1	119	113	232	119	100,00	113	100,00	232	100,00	987	949	1.935	987	100,00	949	100,00	1.935	100,00	1.105	1.062	2.167	1.105	100,00	1.062	100,00	2.167	100,00		
31		Batur 2	62	60	121	62	100,00	60	100,00	121	100,00	491	441	931	491	100,00	441	100,00	931	100,00	552	500	1.052	552	100,00	500	100,00	1.052	100,00		
32	Wanayasa	Wanayasa 1	93	92	185	93	100,00	92	100,00	185	100,00	825	775	1.600	825	100,00	775	100,00	1.600	100,00	918	867	1.784	918	100,00	867	100,00	1.784	100,00		
33		Wanayasa 2	94	86	179	93	99,47	91	105,85	184	102,51	811	734	1.544	852	105,12	786	107,16	1.638	106,09	904	819	1.723	945	104,54	877	107,02	1.822	105,72		
34	Kalibening	Kalibening	199	175	373	199	100,00	175	100,00	373	100,00	1.376	1.350	2.726	1.376	100,00	1.350	100,00	2.726	100,00	1.574	1.525	3.099</td								

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Susukan	Susukan 1	731	657	1.388	635	574	1.210	86,9	87,4	87,2	1	0,1	0	0,0	1	0,1
2		Susukan 2	273	240	513	236	208	444	86,4	86,6	86,5	1	0,5	0	0,0	1	0,3
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	434	402	837	362	330	692	83,3	82,1	82,7	2	0,5	1	0,3	3	0,4
4		Pwj Klampok 2	278	306	583	233	251	483	83,7	82,1	82,9	0	0,1	1	0,4	1	0,3
5	Mandiraja	Mandiraja 1	662	659	1.321	560	552	1.113	84,7	83,7	84,2	4	0,6	3	0,5	6	0,6
6		Mandiraja 2	645	589	1.234	587	530	1.117	91,1	90,0	90,6	1	0,2	0	0,0	2	0,1
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	543	559	1.102	492	508	1.000	90,7	90,8	90,8	0	0,1	0	0,0	0	0,0
8		Purwonegoro 2	742	715	1.457	625	589	1.214	84,3	82,3	83,3	0	0,1	1	0,2	1	0,1
9	Bawang	Bawang 1	541	568	1.109	437	445	882	80,9	78,4	79,6	0	0,1	1	0,3	2	0,2
10		Bawang 2	386	383	769	356	353	709	92,4	92,1	92,3	0	0,1	0	0,1	1	0,1
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	584	548	1.133	404	404	807	69,0	73,6	71,2	1	0,1	2	0,6	3	0,4
12		Banjarnegara 2	566	537	1.103	441	411	852	78,0	76,6	77,3	1	0,2	1	0,2	1	0,2
13	Pagedongan	Pagedongan	652	644	1.296	592	587	1.179	90,8	91,1	91,0	2	0,3	1	0,2	3	0,2
14	Sigaluh	Sigaluh 1	247	247	494	215	214	429	86,9	86,8	86,9	0	0,0	0	0,2	0	0,1
15		Sigaluh 2	168	198	366	150	174	324	89,3	87,8	88,5	0	0,1	0	0,1	0	0,1
16	Madukara	Madukara 1	289	279	568	255	248	503	88,1	89,1	88,6	1	0,3	0	0,1	1	0,2
17		Madukara 2	390	360	750	314	287	601	80,6	79,8	80,2	1	0,4	1	0,2	2	0,3
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	390	369	758	324	309	633	83,2	83,9	83,5	1	0,2	1	0,2	1	0,2
19		Banjarmangu 2	327	310	638	299	284	582	91,2	91,4	91,3	1	0,3	0	0,1	1	0,2
20	Wanadadi	Wanadadi 1	290	311	601	266	284	549	91,5	91,4	91,5	0	0,1	1	0,2	1	0,2
21		Wanadadi 2	189	181	369	163	160	323	86,3	88,4	87,3	0	0,0	0	0,2	0	0,1
22	Rakit	Rakit 1	513	460	973	463	413	876	90,3	89,6	90,0	1	0,2	0	0,0	1	0,1
23		Rakit 2	348	278	626	294	237	531	84,5	85,1	84,8	0	0,0	1	0,5	1	0,2
24	Punggelan	Punggelan 1	875	792	1.667	814	728	1.543	93,0	92,0	92,5	1	0,2	2	0,3	4	0,2
25		Punggelan 2	672	630	1.303	603	563	1.166	89,7	89,3	89,5	0	0,0	1	0,1	1	0,0
26	Karangkobar	Karangkobar	472	449	921	397	369	766	84,2	82,0	83,1	0	0,0	0	0,1	0	0,0
27	Pagentan	Pagentan 1	372	363	735	336	324	660	90,2	89,3	89,8	1	0,4	2	0,5	3	0,4
28		Pagentan 2	200	198	397	196	196	392	98,2	99,2	98,7	0	0,0	0	0,2	0	0,1
29	Pejawaran	Pejawaran	713	655	1.368	644	590	1.235	90,4	90,1	90,2	1	0,1	1	0,1	2	0,1
30	Batur	Batur 1	483	441	924	368	334	703	76,2	75,9	76,1	2	0,4	2	0,7	4	0,6
31		Batur 2	246	223	468	216	201	417	87,9	90,2	89,0	1	0,3	0	0,0	1	0,2
32	Wanayasa	Wanayasa 1	393	374	767	348	332	680	88,6	88,6	88,6	0	0,1	0	0,1	1	0,1
33		Wanayasa 2	383	375	758	364	357	721	95,0	95,2	95,1	1	0,2	1	0,2	1	0,2
34	Kalibening	Kalibening	736	672	1.407	643	583	1.226	87,5	86,7	87,1	1	0,2	1	0,2	2	0,2
35	Pandanarum	Pandanarum	327	308	635	313	290	603	95,6	94,3	95,0	0	0,0	0	0,1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.056	15.280	31.336	13.945	13.217	27.162	86,9	86,5	86,7	26	0,2	26	0,2	52	0,2

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	1.353	1.223	2.577	867	64,1	785	64,1	1.652	64,1
2		Susukan 2	497	435	931	389	78,4	326	75,0	715	76,8
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	854	787	1.641	616	72,1	586	74,4	1.202	73,2
4		Pwj Klampok 2	523	528	1.051	377	72,1	399	75,5	776	73,8
5	Mandiraja	Mandiraja 1	1.081	1.097	2.178	826	76,5	856	78,0	1.683	77,3
6		Mandiraja 2	1.156	1.087	2.243	745	64,5	719	66,2	1.465	65,3
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	997	1.004	2.001	822	82,5	956	95,2	1.779	88,9
8		Purwonegoro 2	1.296	1.213	2.509	871	67,2	844	69,6	1.715	68,3
9	Bawang	Bawang 1	1.095	1.090	2.185	352	32,1	351	32,2	703	32,2
10		Bawang 2	680	660	1.340	577	84,9	549	83,1	1.126	84,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	1.128	1.058	2.186	442	39,2	437	41,3	879	40,2
12		Banjarnegara 2	1.043	1.018	2.062	789	75,6	773	75,9	1.562	75,7
13	Pagedongan	Pagedongan	1.202	1.217	2.419	944	78,5	945	77,6	1.889	78,1
14		Sigaluh 1	576	546	1.123	426	74,0	408	74,6	834	74,3
15		Sigaluh 2	397	403	800	315	79,5	334	82,9	649	81,2
16	Madukara	Madukara 1	591	590	1.181	441	74,6	451	76,5	892	75,5
17		Madukara 2	781	773	1.553	575	73,6	580	75,0	1.154	74,3
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	763	719	1.482	188	24,7	176	24,4	364	24,5
19		Banjarmangu 2	625	610	1.235	540	86,4	531	87,1	1.071	86,7
20	Wanadadi	Wanadadi 1	501	549	1.050	397	79,2	424	77,2	821	78,2
21		Wanadadi 2	368	343	710	263	71,5	258	75,3	521	73,3
22	Rakit	Rakit 1	1.040	987	2.026	836	80,4	835	84,6	1.671	82,5
23		Rakit 2	668	586	1.253	431	64,5	379	64,8	810	64,6
24	Punggelan	Punggelan 1	1.486	1.442	2.927	1.063	71,6	1.035	71,8	2.098	71,7
25		Punggelan 2	1.264	1.183	2.447	1.080	85,5	923	78,0	2.003	81,9
26	Karangkobar	Karangkobar	928	897	1.825	690	74,4	671	74,8	1.361	74,6
27	Pagentan	Pagentan 1	701	679	1.380	568	81,0	555	81,7	1.123	81,4
28		Pagentan 2	390	369	759	423	108,2	410	111,2	833	109,7
29	Pejawaran	Pejawaran	1.448	1.293	2.741	1.010	69,8	900	69,6	1.910	69,7
30	Batur	Batur 1	958	911	1.869	633	66,0	611	67,1	1.244	66,5
31		Batur 2	487	446	933	378	77,8	351	78,6	729	78,2
32	Wanayasa	Wanayasa 1	824	789	1.613	710	86,2	707	89,5	1.416	87,8
33		Wanayasa 2	809	738	1.547	685	84,7	640	86,6	1.325	85,6
34	Kalibening	Kalibening	1.392	1.344	2.736	955	68,6	948	70,5	1.903	69,5
35	Pandanarum	Pandanarum	654	540	1.195	436	66,6	358	66,2	793	66,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.551	29.154	59.706	21.660	70,9	21.007	72,1	42.667	71,5

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Susukan	Susukan 1	1.697	1.537	3.234	1.384	1.264	2.648	81,6	82,2	81,9	2	0,2	0	0,0	2	0,1
2		Susukan 2	640	551	1.191	519	445	964	81,1	81	81,0	1	0,2	2	0,3	3	0,3
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	1.063	979	2.042	791	742	1.533	74,5	76	75,1	6	0,7	4	0,5	9	0,6
4		Pwj Klampok 2	655	682	1.337	498	540	1.038	76,0	79	77,6	0	0,1	2	0,3	2	0,2
5	Mandiraja	Mandiraja 1	1.423	1.444	2.867	1.135	1.159	2.294	79,8	80	80,0	9	0,8	9	0,8	18	0,8
6		Mandiraja 2	1.489	1.395	2.885	1.210	1.133	2.343	81,3	81	81,2	3	0,2	1	0,1	4	0,2
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	1.271	1.285	2.556	1.073	1.089	2.162	84,4	85	84,6	2	0,1	1	0,1	2	0,1
8		Purwonegoro 2	1.666	1.576	3.242	1.271	1.198	2.470	76,3	76	76,2	1	0,1	3	0,2	4	0,2
9	Bawang	Bawang 1	1.391	1.373	2.764	1.027	1.024	2.051	73,8	75	74,2	1	0,1	4	0,4	4	0,2
10		Bawang 2	878	866	1.744	737	713	1.450	84,0	82	83,2	6	0,8	8	1,1	14	0,9
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	1.394	1.319	2.712	873	842	1.715	62,6	64	63,2	2	0,2	5	0,6	7	0,4
12		Banjarnegara 2	1.323	1.282	2.605	1.015	991	2.006	76,7	77	77,0	7	0,7	4	0,4	11	0,6
13	Pagedongan	Pagedongan	1.568	1.571	3.139	1.364	1.370	2.734	87,0	87	87,1	7	0,5	8	0,6	15	0,6
14		Sigaluh	686	660	1.346	543	529	1.072	79,1	80	79,7	2	0,3	4	0,8	6	0,6
15		Sigaluh 2	481	499	980	391	421	812	81,3	84	82,9	2	0,5	1	0,3	3	0,4
16	Madukara	Madukara 1	729	726	1.455	584	591	1.174	80,0	81	80,7	2	0,3	0	0,0	2	0,2
17		Madukara 2	979	956	1.934	709	696	1.405	72,4	73	72,7	5	0,7	5	0,7	10	0,7
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	964	908	1.872	724	718	1.442	75,1	79	77,0	2	0,3	2	0,2	4	0,3
19		Banjarmangu 2	785	769	1.553	648	643	1.291	82,5	84	83,1	2	0,3	3	0,4	5	0,4
20	Wanadadi	Wanadadi 1	655	697	1.352	568	603	1.171	86,7	87	86,6	0	0,1	1	0,1	1	0,1
21		Wanadadi 2	458	435	892	351	344	695	76,7	79	77,8	0	0,1	1	0,2	1	0,2
22	Rakit	Rakit 1	1.285	1.204	2.489	1.066	1.024	2.089	82,9	85	83,9	3	0,3	1	0,1	4	0,2
23		Rakit 2	830	729	1.559	641	568	1.209	77,2	78	77,5	2	0,3	3	0,5	5	0,4
24	Punggelan	Punggelan 1	1.959	1.852	3.811	1.706	1.593	3.299	87,1	86	86,6	3	0,2	7	0,4	9	0,3
25		Punggelan 2	1.605	1.487	3.092	1.374	1.262	2.635	85,6	85	85,2	2	0,1	3	0,3	5	0,2
26	Karangkobar	Karangkobar	1.173	1.118	2.291	894	866	1.760	76,2	77	76,8	2	0,2	2	0,2	4	0,2
27	Pagentan	Pagentan 1	877	858	1.734	732	721	1.452	83,5	84	83,7	6	0,8	5	0,8	11	0,8
28		Pagentan 2	483	476	959	464	461	925	96,0	97	96,4	1	0,2	2	0,5	3	0,3
29	Pejawaran	Pejawaran	1.798	1.627	3.425	1.396	1.294	2.690	77,6	80	78,5	10	0,7	9	0,7	19	0,7
30	Batur	Batur 1	1.189	1.122	2.312	835	799	1.634	70,2	71	70,7	3	0,4	5	0,6	8	0,5
31		Batur 2	601	559	1.161	488	465	953	81,1	83	82,1	1	0,3	1	0,1	2	0,2
32	Wanayasa	Wanayasa 1	991	964	1.955	780	773	1.553	78,7	80	79,4	5	0,7	3	0,3	8	0,5
33		Wanayasa 2	998	924	1.922	856	810	1.667	85,8	88	86,7	4	0,4	6	0,7	9	0,6
34	Kalibening	Kalibening	1.752	1.674	3.427	1.371	1.335	2.706	78,2	80	79,0	3	0,2	6	0,4	9	0,3
35	Pandanarum	Pandanarum	813	693	1.506	725	626	1.351	89,1	90	89,7	1	0,2	2	0,3	3	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			38.547	36.795	75.342	30.741	29.651	60.391	79,7	81	80,2	107	0,3	119	0,4	227	0,4

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	1	-	1	1	100,0	-	0,0	1	100,0
2		Susukan 2	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	2	-	2	2	100,0	-	0,0	2	100,0
4		Pwj Klampok 2	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	1	3	4	1	100,0	3	100,0	4	100,0
6		Mandiraja 2	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	2	-	2	2	100,0	-	0,0	2	100,0
8		Purwonegoro 2	-	1	1	-	0,0	1	100,0	1	100,0
9	Bawang	Bawang 1	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0
10		Bawang 2	-	2	2	-	0,0	2	100,0	2	100,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
12		Banjarnegara 2	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0
13	Pagedongan	Pagedongan	2	-	2	2	100,0	-	0,0	2	100,0
14		Sigaluh 1	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
15		Sigaluh 2	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
16	Madukara	Madukara 1	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
17		Madukara 2	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	-	1	1	-	0,0	1	100,0	1	100,0
19		Banjarmangu 2	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
21		Wanadadi 2	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
22	Rakit	Rakit 1	1	-	1	1	100,0	-	0,0	1	100,0
23		Rakit 2	-	2	2	-	0,0	2	100,0	2	100,0
24	Punggelan	Punggelan 1	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
25		Punggelan 2	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
26	Karangkobar	Karangkobar	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
27	Pagentan	Pagentan 1	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
28		Pagentan 2	-	1	1	-	0,0	1	100,0	1	100,0
29	Pejawaran	Pejawaran	1	-	1	1	100,0	-	0,0	1	100,0
30	Batur	Batur 1	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
31		Batur 2	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
33		Wanayasa 2	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
34	Kalibening	Kalibening	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
35	Pandanarum	Pandanarum	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	14	29	15	100,0	14	100,0	29	100,0

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT								SD DAN SETINGKAT			
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Susukan	Susukan 1	449	349	798	449	100,0	349	100,0	798	100,0	36	36	72
2		Susukan 2	189	146	335	189	100,0	146	100,0	335	100,0	18	18	36
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	309	282	591	309	100,0	282	100,0	591	100,0	30	30	60
4		Pwj Klampok 2	122	118	240	122	100,0	118	100,0	240	100,0	14	14	28
5	Mandiraja	Mandiraja 1	328	302	630	328	100,0	302	100,0	630	100,0	30	30	60
6		Mandiraja 2	317	285	602	294	92,7	283	99,3	577	95,8	29	29	58
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	290	258	548	290	100,0	258	100,0	548	100,0	28	28	56
8		Purwonegoro 2	279	269	548	279	100,0	269	100,0	548	100,0	31	31	62
9	Bawang	Bawang 1	280	233	513	280	100,0	233	100,0	513	100,0	23	23	46
10		Bawang 2	201	213	414	201	100,0	213	100,0	414	100,0	28	28	56
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	244	233	477	244	100,0	233	100,0	477	100,0	22	22	44
12		Banjarnegara 2	394	450	844	394	100,0	450	100,0	844	100,0	19	19	38
13	Pagedongan	Pagedongan	198	186	384	198	100,0	186	100,0	384	100,0	22	22	44
14		Sigaluh	128	136	264	128	100,0	136	100,0	264	100,0	14	14	28
15		Sigaluh 2	140	99	239	140	100,0	99	100,0	239	100,0	15	15	30
16	Madukara	Madukara 1	174	158	332	174	100,0	158	100,0	332	100,0	15	15	30
17		Madukara 2	198	150	348	198	100,0	150	100,0	348	100,0	15	15	30
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	181	181	362	181	100,0	181	100,0	362	100,0	25	25	50
19		Banjarmangu 2	201	190	391	201	100,0	190	100,0	391	100,0	16	16	32
20	Wanadadi	Wanadadi 1	122	98	220	122	100,0	98	100,0	220	100,0	14	14	28
21		Wanadadi 2	120	99	219	120	100,0	99	100,0	219	100,0	15	15	30
22	Rakit	Rakit 1	246	204	450	246	100,0	204	100,0	450	100,0	35	29	64
23		Rakit 2	235	238	473	235	100,0	238	100,0	473	100,0	27	27	54
24	Punggelan	Punggelan 1	430	415	845	430	100,0	415	100,0	845	100,0	37	37	74
25		Punggelan 2	287	299	586	287	100,0	299	100,0	586	100,0	33	33	66
26	Karangkobar	Karangkobar	293	269	562	293	100,0	269	100,0	562	100,0	33	33	66
27		Paganten	216	192	408	216	100,0	192	100,0	408	100,0	39	39	78
28		Paganten 2	135	127	262	135	100,0	127	100,0	262	100,0	12	12	24
29	Pejawaran	Pejawaran	463	375	838	463	100,0	375	100,0	838	100,0	39	39	78
30	Batur	Batur 1	290	224	514	290	100,0	224	100,0	514	100,0	21	21	42
31		Batur 2	112	95	207	112	100,0	95	100,0	207	100,0	8	8	16
32	Wanayasa	Wanayasa 1	223	217	440	223	100,0	217	100,0	440	100,0	22	22	44
33		Wanayasa 2	271	224	495	271	100,0	224	100,0	495	100,0	23	23	46
34	Kalibening	Kalibening	351	380	731	351	100,0	380	100,0	731	100,0	40	40	80
35		Pandanarum	185	159	344	185	100,0	159	100,0	344	100,0	23	23	46
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.601	7.853	16.454	8.578	99,7	7.851	100,0	16.429	99,8	851	845	1.696
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT						99,7		100,0		99,8				

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Susukan	Susukan 1	473	212	2,2
2		Susukan 2	-	-	0,0
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	635	114	5,6
4		Pwj Klampok 2	85	1	85,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	213	333	0,6
6		Mandiraja 2	-	33	0,0
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	436	3	145,3
8		Purwonegoro 2	-	-	0,0
9	Bawang	Bawang 1	143	94	1,5
10		Bawang 2	34	12	2,8
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	475	348	1,4
12		Banjarnegara 2	-	-	0,0
13	Pagedongan	Pagedongan	67	-	0,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	168	49	3,4
15		Sigaluh 2	21	13	1,6
16	Madukara	Madukara 1	48	316	0,2
17		Madukara 2	-	14	0,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	32	44	0,7
19		Banjarmangu 2	49	7	7,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	34	63	0,5
21		Wanadadi 2	-	13	0,0
22	Rakit	Rakit 1	134	52	2,6
23		Rakit 2	37	12	3,1
24	Punggelan	Punggelan 1	220	97	2,3
25		Punggelan 2	-	-	0,0
26	Karangkobar	Karangkobar	144	106	1,4
27	Pagentan	Pagentan 1	133	28	4,8
28		Pagentan 2	-	-	0,0
29	Pejawaran	Pejawaran	29	35	0,8
30	Batur	Batur 1	17	121	0,1
31		Batur 2	-	28	0,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	12	10	1,2
33		Wanayasa 2	-	-	0,0
34	Kalibening	Kalibening	667	150	4,4
35	Pandanarum	Pandanarum	-	-	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			4.306	2.308	1,9

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Susukan	Susukan 1	36	36	100,0	36	100,0	2.208	2.168	4.376	1.905	86,3	1.430	66,0	3.335	76,2	510	665	1.175	365	71,6	340	51,1	705	60,0	
2		Susukan 2	18	18	100,0	18	100,0	919	862	1.781	150	16,3	146	16,9	296	16,6	34	21	55	22	64,7	17	81,0	39	70,9	
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	30	30	100,0	30	100,0	345	525	870	321	93,0	269	51,2	590	67,8	321	269	590	175	54,5	144	53,5	319	54,1	
4		Pwj Klampok 2	41	41	100,0	41	100,0	668	782	1.450	17	2,5	7	0,9	24	1,7	327	196	523	26	8,0	15	7,7	41	7,8	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	25	25	100,0	25	100,0	326	324	650	307	94,2	299	92,3	606	93,2	211	211	422	77	36,5	75	35,5	152	36,0	
6		Mandiraja 2	29	-	0,0	-	0,0	321	294	615	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	28	23	82,1	28	100,0	1.695	1.559	3.254	811	47,8	767	49,2	1.578	48,5	183	254	437	115	62,8	143	56,3	258	59,0	
8		Purwonegoro 2	31	28	90,3	28	90,3	4.142	3.708	7.850	570	13,8	626	16,9	1.196	15,2	372	403	775	121	32,5	144	35,7	265	34,2	
9	Bawang	Bawang 1	23	23	100,0	22	95,7	1.441	1.347	2.788	662	45,9	665	49,4	1.327	47,6	523	548	1.071	37	7,1	45	8,2	82	7,7	
10		Bawang 2	28	14	50,0	14	50,0	1.257	1.008	2.265	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	22	22	100,0	22	100,0	1.402	1.339	2.741	672	47,9	538	40,2	1.210	44,1	565	439	1.004	132	23,4	221	50,3	353	35,2	
12		Banjarnegara 2	21	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
13	Pagedongan	Pagedongan	39	18	46,2	18	46,2	2.010	1.948	3.958	401	20,0	324	16,6	725	18,3	401	323	724	22	5,5	17	5,3	39	5,4	
14	Sigaluh	Sigaluh 1	14	11	78,6	14	100,0	774	811	1.585	515	66,5	535	66,0	1.050	66,2	390	433	823	70	17,9	76	17,6	146	17,7	
15		Sigaluh 2	15	15	100,0	15	100,0	844	747	1.591	272	32,2	210	28,1	482	30,3	179	118	297	118	65,9	87	73,7	205	69,0	
16	Madukara	Madukara 1	124	-	0,0	124	100,0	827	780	1.607	195	23,6	184	23,6	379	23,6	161	147	308	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
17		Madukara 2	20	10	50,0	20	100,0	1.448	1.319	2.767	788	54,4	649	49,2	1.437	51,9	693	572	1.265	7	1,0	5	0,9	12	0,9	
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	24	-	0,0	24	100,0	1.000	1.017	2.017	178	17,8	196	19,3	374	18,5	75	86	161	60	80,0	31	36,0	91	56,5	
19		Banjarmangu 2	16	2	12,5	9	56,3	1.027	976	2.003	201	19,6	193	19,8	394	19,7	57	46	103	20	35,1	11	23,9	31	30,1	
20	Wanadadi	Wanadadi 1	18	3	16,7	18	100,0	909	867	1.776	253	27,8	259	29,9	512	28,8	19	24	43	1	5,3	1	4,2	2	4,7	
21		Wanadadi 2	15	15	100,0	15	100,0	624	611	1.235	120	19,2	100	16,4	220	17,8	94	91	185	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
22	Rakit	Rakit 1	29	29	100,0	29	100,0	1.549	1.382	2.931	131	8,5	128	9,3	259	8,8	9	9	18	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
23		Rakit 2	24	5	20,8	24	100,0	913	856	1.769	205	22,5	196	22,9	401	22,7	113	105	218	67	59,3	61	58,1	128	58,7	
24	Punggelan	Punggelan 1	37	-	0,0	19	51,4	2.445	2.303	4.748	720	29,4	825	35,8	1.545	32,5	62	56	118	22	35,5	31	55,4	53	44,9	
25		Punggelan 2	33	-	0,0	-	0,0	1.596	1.868	3.464	287	18,0	299	16,0	586	16,9	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0		
26	Karangkobar	Karangkobar	33	33	100,0	8	24,2	1.650	1.492	3.142	399	24,2	397	26,6	796	25,3	90	121	211	7	7,8	7	5,8	14	6,6	
27	Pagentan	Pagentan 1	20	12	60,0	20	100,0	1.105	1.000	2.105	341	30,9	332	33,2	673	32,0	132	130	262	24	18,2	41	31,5	65	24,8	
28		Pagentan 2	12	-	0,0	12	100,0	131	131	262	131	100,0	131	100,0	262	100,0	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0		
29	Pejawaran	Pejawaran	39	21	53,8	39	100,0	442	389	831	392	88,7	353	90,7	745	89,7	277	214	491	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
30	Batur	Batur 1	20	4	20,0	4	20,0	1.458	1.436	2.894	1.223	83,9	1.254	87,3	2.477	85,6	1.036	988	2.024	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
31		Batur 2	8	6	75,0	8	100,0	660	631	1.291	534	80,9	553	87,6	1.087	84,2	176	173	349	1	0,6	-	0,0	-	1	0,3
32	Wanayasa	Wanayasa 1	22	22	100,0	22	100,0	1.297	1.227	2.524	1.282	98,8	1.221	99,5	2.503	99,2	1.014	1.991	3.005	49	4,8	30	1,5	79	2,6	
33		Wanayasa 2	23	-	0,0	-	0,0	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0		
34	Kalibening	Kalibening	40	15	37,5	16	40,0	1.963	1.796	3.759	553	28,2	1.417	78,9	1.970	52,4	373	417	790	313	83,9	341	81,8	654	82,8	
35		Pandanarum	23	-	0,0	-	0,0	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			980	481	49,1	722	73,7	39.396	37.503	76.899	14.536	36,9	14.503	38,7	29.039	37,8	8.397	9.050	17.447	1.851	22,0	1.883	20,8	3.734	21,4	

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	757	1.133	1.890	158	20,87	444	39,19	602	31,85
2		Susukan 2	1.392	1.770	3.162	27	1,94	184	10,40	211	6,67
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	1.335	1.580	2.915	207	15,51	589	37,28	796	27,31
4		Pwj Klampok 2	311	299	610	45	14,34	22	7,39	67	10,93
5	Mandiraja	Mandiraja 1	366	352	718	366	100,00	352	100,00	718	100,00
6		Mandiraja 2	1.336	1.424	2.760	269	20,13	375	26,33	644	23,33
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	474	288	762	296	62,46	247	85,73	543	71,26
8		Purwonegoro 2	3.654	3.391	7.045	992	27,15	2.968	87,53	3.960	56,21
9	Bawang	Bawang 1	671	493	1.164	315	46,96	400	81,22	716	61,47
10		Bawang 2	3.480	3.289	6.769	2.248	64,60	2.248	68,35	4.496	66,42
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	115	142	257	63	54,71	68	47,89	131	50,94
12		Banjarnegara 2	1.454	1.298	2.752	133	9,16	192	14,82	326	11,83
13	Pagedongan	Pagedongan	624	493	1.117	166	26,60	169	34,26	335	29,98
14	Sigaluh	Sigaluh 1	1.501	1.526	3.027	125	8,33	139	9,11	264	8,72
15		Sigaluh 2	308	252	560	174	56,47	179	71,03	353	63,02
16	Madukara	Madukara 1	2.124	2.163	4.287	1.101	51,84	1.101	50,90	2.202	51,36
17		Madukara 2	4.308	4.513	8.821	145	3,37	648	14,36	793	8,99
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	700	807	1.507	189	26,95	272	33,72	461	30,57
19		Banjarmangu 2	504	527	1.031	213	42,18	107	20,35	320	31,02
20	Wanadadi	Wanadadi 1	414	303	717	208	50,20	231	76,10	438	61,15
21		Wanadadi 2	384	201	585	88	22,96	175	87,23	264	45,04
22	Rakit	Rakit 1	2.753	2.704	5.457	1.486	53,98	1.604	59,32	3.090	56,62
23		Rakit 2	1.500	1.508	3.008	405	27,00	903	59,88	1.308	43,48
24	Punggelan	Punggelan 1	1.648	2.799	4.447	1.085	65,84	1.819	64,99	2.904	65,30
25		Punggelan 2	1.710	1.673	3.383	146	8,54	153	9,15	299	8,84
26	Karangkobar	Karangkobar	973	954	1.927	253	25,98	193	20,27	446	23,15
27	Pagentan	Pagentan 1	856	877	1.733	158	18,50	237	27,02	395	22,81
28		Pagentan 2	289	355	644	263	91,00	305	85,92	568	88,20
29	Pejawaran	Pejawaran	663	643	1.306	169	25,55	216	33,55	385	29,49
30	Batur	Batur 1	1.075	858	1.933	518	48,19	445	51,86	963	49,82
31		Batur 2	565	590	1.155	323	57,21	268	45,45	591	51,20
32	Wanayasa	Wanayasa 1	1.990	2.118	4.108	1.231	61,86	1.267	59,82	2.498	60,81
33		Wanayasa 2	787	757	1.544	401	50,92	366	48,35	767	49,66
34	Kalibening	Kalibening	1.055	1.240	2.295	405	38,43	109	8,76	514	22,40
35	Pandanarum	Pandanarum	935	995	1.930	707	75,59	706	70,99	1.413	73,22
JUMLAH (KAB/KOTA)			43.011	44.315	87.326	15.078	35,06	19.702	44,46	34.780	39,83

TABEL 53

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016**

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PBI			418.392	0,00	0,00	41,26
2	Non PBI			76.158	0,00	0,00	7,51
3	JAMKESDA	73.734	73.102	146.836	14,58	14,38	14,48
JUMLAH (KAB/KOTA)		73.734	73.102	641.386	14,58	14,38	63,25

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Susukan 1	14.010	18.437	32.447	304	564	868	28	27	55
2	Susukan 2	8.797	16.128	24.925	0	0	0	9	4	13
3	Pwj Klampok 1	18.720	25.643	44.363	534	580	1.114	21	27	48
4	Pwj Klampok 2	7.441	9.041	16.482			0	20	11	31
5	Mandiraja 1	16.628	33.149	49.777	1.220	2.304	3.524	0	0	0
6	Mandiraja 2	13.380	20.887	34.267	411	641	1.052	0	0	0
7	Purwonegoro 1	27.007	4.883	31.890	310	805	1.115	103	63	166
8	Purwonegoro 2	11.145	16.726	27.871	0	0	0	15	2	17
9	Bawang 1	9.765	19.137	28.902	0	0	0	3	2	5
10	Bawang 2	11.752	15.871	27.623	0	0	0	12	12	24
11	Banjarnegara 1	17.908	20.195	38.103			0			0
12	Banjarnegara 2	16.972	21.963	38.935	0	0	0	28	7	35
13	Pagedongan	13.452	13.974	27.426			0	35	85	120
14	Sigaluh 1	9.547	22.449	31.996	0	0	0	0	0	0
15	Sigaluh 2	5.156	9.576	14.732	0	0	0	15	5	20
16	Madukara 1	5.550	9.602	15.152	277	371	648	0	0	0
17	Madukara 2	8.351	15.358	23.709	0	0	0	216	108	324
18	Banjarmangu 1	10.033	18.374	28.407	0	0	0	39	3	42
19	Banjarmangu 2	6.958	20.872	27.830	0	0	0	9	10	19
20	Wanadadi 1	4.332	4.337	8.669	360	358	718	0	0	0
21	Wanadadi 2	7.777	7.965	15.742			0	7	18	25
22	Rakit 1	10.596	14.125	24.721	541	684	1.225	15	23	38
23	Rakit 2	10.109	13.349	23.458	0	0	0	14	9	23
24	Punggelan 1	16.743	17.320	34.063	876	1.164	2.040	0	0	0
25	Punggelan 2	12.390	11.137	23.527	0	0	0	57	56	113
26	Karangkobar	5.255	9.062	14.317	819	528	1.347	4	0	4
27	Pagentan 1	5.747	9.903	15.650	0	0	0	12	2	14
28	Pagentan 2	4.125	5.253	9.378			0	3	1	4
29	Pejawaran	7.222	13.884	21.106	0	0	0	1	9	10
30	Batur 1	11.387	12.200	23.587	334	234	568	4	4	8
31	Batur 2	3.537	9.026	12.563	0	0	0	1	0	1
32	Wanayasa 1	7.502	11.622	19.124	0	0	0	5	5	10
33	Wanayasa 2	5.878	8.844	14.722			0	0	1	1
34	Kalibening	10.901	19.801	30.702	540	523	1.063	9	7	16
35	Pandanarum	6.229	8.518	14.747			0	15	4	19
SUB JUMLAH I		362.302	508.611	870.913	6.526	8.756	15.282	700	505	1.205
1	RSUD Hj Ana Lasmanah	32.871	49.140	82.011	6.816	10.111	16.927			0
2	RS Islam Banjarnegara	26.238	32.068	58.306	4.630	5.658	10.288			0
3	RSU Emanuel	73.530	103.782	177.312	6.627	8.212	14.839			0
SUB JUMLAH II		132.639	184.990	317.629	18.073	23.981	42.054	0	0	0
1	Klinik Pratama Anastasia	4868	6881	11.749			0			0
2	Klinik Pratama Kartika	657	722	1.379			0			0
3	Klinik Utama Arasti	1.539	3.663	5.202			0			0
4	Klinik Pratama Hasta Bakti	3.380	4.095	7.475			0			0
5	Klinik Pratama Ibunda	9.999	12.118	22.117			0			0
6	Klinik Utama Anugerah	6.745	6.745		319	1.362	1.681			0
7	Klinik Pratama Restu Bunda	530	2.039	2.569			0			0
8	Klinik Utama PKU Muhammadiyah	14.533	15.184	29.717	1.150	1.155	2.305			0
9	Klinik Pratama Husada	2.540	2.638	5.178			0			0
10	Klinik Pratama Panti Rahayu	4.042	3.649	7.691			0			0
11	Klinik Utama Hidayah		4.127	4.127			357	357		0
SUB JUMLAH III		37.220	54.980	92.200	1.469	2.874	4.343	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		532.161	748.581	1.280.742	26.068	35.611	61.679	700	505	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		505.663	508.441	1.014.104	505.663	508.441	1.014.104			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		105,2	147,2	126,3	5,2	7,0	6,1			

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Hj Ana Lasmanah	219	6.540	9.974	16.514	211	211	422	119	129	248	32,3	21,2	25,6	18,2	12,9	15,0
2	RS Islam Banjarnegara	111	4.630	5.658	10.288	176	215	391	73	89	162	38,0	38,0	38,0	15,8	15,7	15,7
3	RSU Emanuel	179	6.627	8.212	14.839	244	164	408	75	42	117	36,8	20,0	27,5	11,3	5,1	7,9
KABUPATEN/KOTA		509	17.797	23.844	41.641	631	590	1.221	267	260	527	35,5	24,7	29,3	15,0	10,9	12,7

TABEL 56

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Hj Ana Lasmanah	219	16.514	57.297	73.676	71,7	75,4	1,4	4,5
2	RS Islam Banjarnegara	111	10.288	30.528	29.958	75,3	92,7	1,0	2,9
3	RSU Emanuel	179	14.839	43.490	43.348	66,6	82,9	1,5	2,9
KABUPATEN/KOTA		509	41641	131.315	146.982	70,7	81,8	1,3	3,5

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Susukan	Susukan 1	3.289	3.289	100,0	1.990	60,5
2		Susukan 2	5.565	4.115	73,9	3.654	88,8
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	9.425	8.101	86,0	6.291	77,7
4		Pwj Klampok 2	2.393	2.393	100,0	2.128	88,9
5	Mandiraja	Mandiraja 1	4.155	4.086	98,3	2.456	60,1
6		Mandiraja 2	8.858	6.372	71,9	2.614	41,0
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	6.910	6.910	100,0	6.910	100,0
8		Purwonegoro 2	9.962	9.962	100,0	3.660	36,7
9	Bawang	Bawang 1	7.966	7.966	100,0	6.673	83,8
10		Bawang 2	5.933	5.933	100,0	3.085	52,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	8.438	7.644	90,6	5.524	72,3
12		Banjarnegara 2	8.375	8.375	100,0	6.907	82,5
13	Pagedongan	Pagedongan	11.535	7.111	61,6	3.296	46,4
14	Sigaluh	Sigaluh 1	4.876	4.876	100,0	4.492	92,1
15		Sigaluh 2	3.692	3.692	100,0	2.578	69,8
16	Madukara	Madukara 1	5.558	5.558	100,0	4.874	87,7
17		Madukara 2	5.811	5.811	100,0	4.817	82,9
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	6.136	6.044	98,5	5.095	84,3
19		Banjarmangu 2	5.080	5.080	100,0	4.274	84,1
20	Wanadadi	Wanadadi 1	4.541	4.541	100,0	4.302	94,7
21		Wanadadi 2	4.078	4.078	100,0	2.881	70,6
22	Rakit	Rakit 1	9.756	9.756	100,0	7.880	80,8
23		Rakit 2	6.121	3.879	63,4	3.376	87,0
24	Punggelan	Punggelan 1	12.904	11.650	90,3	9.141	78,5
25		Punggelan 2	9.197	9.197	100,0	7.625	82,9
26	Karangkobar	Karangkobar	6.986	6.986	100,0	5.844	83,7
27	Pagentan	Pagentan 1	6.018	5.884	97,8	1.725	29,3
28		Pagentan 2	3.798	2.870	75,6	699	24,4
29	Pejawaran	Pejawaran	11.415	11.292	98,9	8.507	75,3
30	Batur	Batur 1	4.534	4.534	100,0	2.028	44,7
31		Batur 2	4.164	4.017	96,5	1.228	30,6
32	Wanayasa	Wanayasa 1	6.732	6.732	100,0	5.245	77,9
33		Wanayasa 2	5.973	5.973	100,0	4.588	76,8
34	Kalibening	Kalibening	13.683	13.683	100,0	11.999	87,7
35	Pandanarum	Pandanarum	5.493	5.493	100,0	4.893	89,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			239.350	223.883	93,5	163.279	72,9

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2015			2016					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Susukan	Susukan 1	10323	9.244	89,55	1106	1.106	100,00	305	27,58	9.510	92,12
2		Susukan 2	5565	2.775	49,87	2790	1.417	50,79	1078	76,08	3.853	69,24
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	7621	3.383	44,39	4238	4.238	100,00	237	5,59	3.620	47,50
4		Pwj Klampok 2	3779	1.350	35,72	2274	2.274	100,00	285	12,53	1.831	48,45
5	Mandiraja	Mandiraja 1	9753	1.140	11,69	8623	6.381	74,00	3220	50,46	4.360	44,70
6		Mandiraja 2	8667	2.486	28,68	6372	6.372	100,00	128	2,01	2.614	30,16
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	9579	5.071	52,94	4508	1.140	25,29	521	45,70	5.611	58,58
8		Purwonegoro 2	10354	3.742	36,14	6612	6.612	100,00	170	2,57	3.912	37,78
9	Bawang	Bawang 1	7984	4.779	59,86	3205	3.205	100,00	138	4,31	4.917	61,59
10		Bawang 2	5738	1.822	31,75	3916	698	17,82	147	21,06	1.969	34,32
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	8053	4.875	60,54	3178	870	27,38	681	78,28	5.556	68,99
12		Banjarnegara 2	8259	6.329	76,63	2153	229	10,64	193	84,28	6.522	78,97
13	Pagedongan	Pagedongan	11575	4.246	36,68	7329	7.329	100,00	465	6,34	4.711	40,70
14	Sigaluh	Sigaluh 1	4101	2.515	61,33	1586	1.586	100,00	248	15,64	2.763	67,37
15		Sigaluh 2	3218	1.116	34,68	2558	211	8,25	106	50,24	1.222	37,97
16	Madukara	Madukara 1	4550	1.341	29,47	3209	3.209	100,00	1360	42,38	2.701	59,36
17		Madukara 2	5914	3.209	54,26	2705	326	12,05	71	21,78	3.280	55,46
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	6222	1.632	26,23	4590	1.270	27,67	512	40,31	2.144	34,46
19		Banjarmangu 2	5668	85	1,50	5583	294	5,27	133	45,24	218	3,85
20	Wanadadi	Wanadadi 1	4445	3.057	68,77	1388	1.388	100,00	231	16,64	3.288	73,97
21		Wanadadi 2	3510	649	18,49	2861	2.861	100,00	685	23,94	1.334	38,01
22	Rakit	Rakit 1	7840	3.395	43,30	4985	834	16,73	107	12,83	3.502	44,67
23		Rakit 2	5565	3.048	54,77	2509	971	38,70	3	0,31	3.051	54,82
24	Punggelan	Punggelan 1	10431	1.379	13,22	9052	986	10,89	466	47,26	1.845	17,69
25		Punggelan 2	9193	1.738	18,91	7455	7.455	100,00	52	0,70	1.790	19,47
26	Karangkobar	Karangkobar	7539	1.147	15,21	6420	6.392	99,56	1323	20,70	2.470	32,76
27	Pagentan	Pagentan 1	5519	1.046	18,95	4473	4.473	100,00	2060	46,05	3.106	56,28
28		Pagentan 2	3499	1.403	40,10	2096	2.096	100,00	69	3,29	1.472	42,07
29	Pejawaran	Pejawaran	11130	876	7,87	10254	5.639	54,99	3508	62,21	4.384	39,39
30	Batur	Batur 1	5253	769	14,64	4484	382	8,52	80	20,94	849	16,16
31		Batur 2	3642	1.062	29,16	2580	31	1,20	0	0,00	1.062	29,16
32	Wanayasa	Wanayasa 1	6401	2.995	46,79	3406	3.406	100,00	47	1,38	3.042	47,52
33		Wanayasa 2	5420	385	7,10	5035	600	11,92	28	4,67	413	7,62
34	Kalibening	Kalibening	10420	6.739	64,67	3681	3.681	100,00	3681	100,00	10.420	100,00
35	Pandanarum	Pandanarum	6687	2.950	44,12	3910	3.910	100,00	3170	81,07	3.062	45,79
JUMLAH (KAB/KOTA)			243.417	93.778	38,53	151124	93.872	62,12	25508	27,17	116.404	47,82

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

TABEL 60

**PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA		MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Susukan	Susukan 1	11	11	100,0	11	100,0
2		Susukan 2	8	8	100,0	8	100,0
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	14	13	92,9	11	84,6
4		Pwj Klampok 2	9	8	88,9	8	100,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	10	10	100,0	7	70,0
6		Mandiraja 2	9	9	100,0	8	88,9
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	12	12	100,0	8	66,7
8		Purwonegoro 2	5	5	100,0	5	100,0
9	Bawang	Bawang 1	16	16	100,0	16	100,0
10		Bawang 2	1	1	100,0	1	100,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	9	9	100,0	9	100,0
12		Banjarnegara 2	12	12	100,0	12	100,0
13	Pagedongan	Pagedongan	2	2	100,0	2	100,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	81	57	70,4	37	64,9
15		Sigaluh 2	0	0	0,0	0	0,0
16	Madukara	Madukara 1	5	5	100,0	5	100,0
17		Madukara 2	9	9	100,0	9	100,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	3	2	66,7	1	50,0
19		Banjarmangu 2	26	26	0,0	24	0,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	21	2	9,5	1	50,0
21		Wanadadi 2	11	1	9,1	1	100,0
22	Rakit	Rakit 1	9	7	77,8	7	100,0
23		Rakit 2	7	7	100,0	6	85,7
24	Punggelan	Punggelan 1	36	30	83,3	7	23,3
25		Punggelan 2	0	0	0,0	0	0,0
26	Karangkobar	Karangkobar	3	3	100,0	3	100,0
27	Pagentan	Pagentan 1	8	8	100,0	8	100,0
28		Pagentan 2	7	7	100,0	7	100,0
29	Pejawaran	Pejawaran	8	8	100,0	8	100,0
30	Batur	Batur 1	2	2	100,0	2	100,0
31		Batur 2	0	0	0,0	0	0,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0,0	0	0,0
33		Wanayasa 2	0	0	0,0	0	0,0
34	Kalibening	Kalibening	1	0	0,0	0	0,0
35	Pandanarum	Pandanarum	15	15	100,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			370	305	82,43	232	76,07

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK					
				KOMUNAL				LEHER ANGSA				PLENGSENGAN				CEMLUNG									
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA						
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	Susukan	Susukan 1	41802	-	-	-	-	0	8.132	32.528	7.168	24.396	75,00	964	3.856	528	2.112	54.772	680	-	-	0	26508	63,4	
2	Susukan	Susukan 2	19891	-	-	-	-	0	3.521	15.865	2.539	12.033	75,85	-	-	-	0	1.755	3.478	596	1.970	56.642	14003	70,4	
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	32302	-	-	-	-	0	6.818	27.140	6.276	25.310	93,26	-	-	-	0	-	-	-	0	25310	78,4		
4	Pwj Klampok	Pwj Klampok 2	17663	-	-	-	-	0	1.009	4.060	950	3.808	93,79	-	-	-	0	2.195	8.343	2.195	8.343	100	12151	68,8	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	45187	-	-	-	-	0	3.439	9.197	2.318	5.332	57,98	1.777	5.355	1.897	5.355	100	1.423	3.951	1.423	3.951	100	16126	35,7
6	Mandiraja	Mandiraja 2	37056	-	-	-	-	0	3.043	12.197	3.043	11.876	97,37	-	-	-	0	48	183	48	183	100	12059	32,5	
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	39325	3	800	3	800	100	6.294	25.621	6.294	25.621	100,00	-	-	-	0	-	-	-	0	26421	67,2		
8	Purwonegoro	Purwonegoro 2	45867	1	60	1	60	100	4.749	19.544	4.749	19.544	100,00	-	-	-	0	694	2.729	694	2.729	100	22250	48,5	
9	Bawang	Bawang 1	38870	-	-	-	-	0	6.113	24.921	5.551	22.673	90,98	-	-	-	0	-	-	-	0	22673	58,3		
10	Bawang	Bawang 2	24717	-	-	-	-	0	1.911	9.307	1.911	9.307	100,00	-	-	-	0	149	605	149	605	100	9912	40,1	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	33287	12	775	12	775	100	5.799	21.307	5.785	21.299	99,96	-	-	-	0	-	-	-	0	22074	66,3		
12	Banjarnegara	Banjarnegara 2	31442	-	-	-	-	0	6.681	30.385	4.373	18.084	59,52	-	-	-	0	-	-	-	0	18084	57,5		
13	Pagedongan	Pagedongan	42532	8	94	8	94	100	23.034	84.368	8.492	33.322	39,50	-	-	-	0	108	586	68	384	65.529	16900	39,7	
14	Sigaluh	Sigaluh 1	17066	1	280	70	280	100	4.486	16.380	4.486	16.380	100,00	-	-	-	0	-	-	-	0	16660	97,6		
15	Sigaluh	Sigaluh 2	14760	-	-	-	-	0	3.426	14.694	2.231	12.940	88,06	-	-	-	0	-	-	-	0	4111	27,9		
16	Madukara	Madukara 1	19471	2	300	2	300	100	5.824	3.386	3.904	3.386	100,00	-	-	-	0	-	-	-	0	6264	32,2		
17	Madukara	Madukara 2	25060	-	-	-	-	0	2.465	19.151	2.465	14.411	75,25	-	-	-	0	-	-	-	0	14411	57,5		
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	24566	7	400	7	400	100	3.304	16.500	2.184	10.935	66,27	-	-	-	0	1.173	5.815	-	-	0	11335	46,1	
19	Banjarmangu	Banjarmangu 2	19977	-	-	-	-	0	95	436	87	386	88,53	-	-	-	0	-	-	-	0	386	1,9		
20	Wanadadi	Wanadadi 1	19296	-	-	-	-	0	3.324	15.412	2.297	10.621	68,91	9	47	9	47	100	-	-	-	0	10668	55,3	
21	Wanadadi	Wanadadi 2	13630	-	-	-	-	0	101	257	101	257	100,00	-	-	-	0	1.119	2.128	1.089	2.128	100	4189	30,7	
22	Rakit	Rakit 1	33951	-	-	-	-	0	2.327	8.417	1.575	5.651	67,14	-	-	-	0	-	-	-	0	5651	16,6		
23	Rakit	Rakit 2	22491	-	-	-	-	0	3.253	15.530	1.337	6.685	43,05	-	-	-	0	-	-	-	0	5629	25,0		
24	Punggelan	Punggelan 1	45694	-	-	-	-	0	465	2.788	426	2.600	93,26	-	-	-	0	320	2.074	118	775	37,367	27845	60,9	
25	Punggelan	Punggelan 2	34465	-	-	-	-	0	3.429	15.037	2.071	9.918	65,96	15	77	7	55	71.429	14	114	14	114	100	10087	29,3
26	Karangkobar	Karangkobar	31598	6	247	6	247	100	4.351	18.029	2.892	12.237	67,87	14	50	14	50	100	-	-	-	0	12534	39,7	
27	Pagentan	Pagentan 1	24158	-	-	-	-	0	1.989	7.956	1.989	7.956	100,00	-	-	-	0	-	-	-	0	7956	32,9		
28	Pagentan	Pagentan 2	14688	19	783	19	783	100	1.551	6.267	1.474	5.967	95,21	-	-	-	0	71	284	71	284	100	7034	47,9	
29	Pejawaran	Pejawaran	41265	-	-	-	-	0	2.070	8.280	2.070	8.280	100,00	-	-	-	0	908	2.300	908	2.300	100	10580	25,6	
30	Batur	Batur 1	26097	-	-	-	-	0	5.276	25.668	750	2.833	11,04	-	-	-	0	-	-	-	0	2833	10,9		
31	Batur	Batur 2	14678	-	-	-	-	0	2.815	10.100	1.594	5.635	55,79	-	-	-	0	346	1.240	102	341	27,5	5983	40,8	
32	Wanayasa	Wanayasa 1	26917	4	120	4	120	100	3.213	11.824	3.213	11.824	100,00	-	-	-	0	-	-	-	0	11944	44,4		
33	Wanayasa	Wanayasa 2	22811	-	-	-	-	0	2.502	8.027	803	3.425	42,67	1	5	-	-	0	-	-	-	0	3425	15,0	
34	Kalibening	Kalibening	47598	-	-	-	-	0	5.780	14.244	4.081	16.323	114,60	-	-	-	0	-	-	-	0	16323	34,3		
35	Pandanarum	Pandanarum	23926	8	325	8	325	100	2.040	9.405	9.405	100,00	1.667	6.697	1.667	6.582	98.283	102	510	102	510	100	16822	70,3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.014.104	71	4.184	140	4.184	100	144.629	564.228	103.519	410.660	72,78	4.447	16.087	4.122	14.201	88.276	11.105	37.060	7.577	24.617	66.425	457.141	45,1

TABEL 62

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)						
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Susukan	Susukan 1	8	8	100	0	0,00	-	0,00	
2		Susukan 2	7	7	100,0	4	57,14	-	0,00	
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	5	5	100,0	1	20,00	-	0,00	
4		Pwj Klampok 2	3	3	100,0	0	0,00	-	0,00	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	8	8	100,0	0	0,00	-	0,00	
6		Mandiraja 2	8	8	100,0	8	100,00	-	0,00	
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	7	7	100,0	0	0,00	-	0,00	
8		Purwonegoro 2	6	6	100,0	0	0,00	-	0,00	
9	Bawang	Bawang 1	8	8	100,0	2	25,00	-	0,00	
10		Bawang 2	10	10	100,0	2	20,00	-	0,00	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	7	7	100,0	2	28,57	-	0,00	
12		Banjarnegara 2	6	6	100,0	0	0,00	-	0,00	
13	Pagedongan	Pagedongan	9	9	100,0	0	0,00	-	0,00	
14	Sigaluh	Sigaluh 1	9	9	100,0	8	88,89	-	0,00	
15		Sigaluh 2	6	6	100,0	2	33,33	-	0,00	
16	Madukara	Madukara 1	11	11	100,0	11	100,00	-	0,00	
17		Madukara 2	9	9	100,0	1	11,11	-	0,00	
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	9	9	100,0	0	0,00	-	0,00	
19		Banjarmangu 2	8	8	100,0	0	0,00	-	0,00	
20	Wanadadi	Wanadadi 1	6	6	100,0	0	0,00	-	0,00	
21		Wanadadi 2	5	5	100,0	0	0,00	-	0,00	
22	Rakit	Rakit 1	6	6	100,0	0	0,00	-	0,00	
23		Rakit 2	5	5	100,0	0	0,00	-	0,00	
24	Punggelan	Punggelan 1	9	9	100,0	0	0,00	-	0,00	
25		Punggelan 2	8	8	100,0	1	12,50	-	0,00	
26	Karangkobar	Karangkobar	13	13	100,0	3	23,08	-	0,00	
27	Pagentan	Pagentan 1	9	9	100,0	1	11,11	-	0,00	
28		Pagentan 2	7	7	100,0	1	14,29	1	14,29	
29	Pejawaran	Pejawaran	17	17	100,0	2	11,76	1	5,88	
30	Batur	Batur 1	4	4	100,0	0	0,00	-	0,00	
31		Batur 2	4	4	100,0	0	0,00	-	0,00	
32	Wanayasa	Wanayasa 1	9	9	100,0	0	0,00	-	0,00	
33		Wanayasa 2	8	8	100,0	1	12,50	-	0,00	
34	Kalibening	Kalibening	16	16	100,0	1	6,25	-	0,00	
35	Pandanarum	Pandanarum	8	8	100,0	0	0,00	-	0,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)				278	278	100,0	51	18,35	2	0,72

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																				TEMPAT-TEMPAT UMUM			
			YANG ADA						MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																	
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN			HOTEL								
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Susukan	Susukan 1	36	4	-	1	-	-	-	41	36	100,0	4	100,0	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	41	100,0
2		Susukan 2	16	2	1	1	-	-	-	20	5	31,3	1	50,0	1	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	8	40,0
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	30	7	7	1	1	-	-	46	22	73,3	7	100,0	7	100,0	1	100,0	1	100,0	0	-	-	-	38	82,6
4		Pwj Klampok 2	14	-	-	1	-	-	-	15	6	42,9	-	-	-	-	1	100,0	1	100,0	-	-	0	-	6	40,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	32	5	1	1	-	-	-	39	26	81,3	5	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	33	84,6
6		Mandiraja 2	29	3	1	1	-	-	-	34	18	62,1	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	25	73,5
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	29	2	1	1	-	-	-	33	26	89,7	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	30	90,9
8		Purwonegoro 2	31	7	-	1	-	-	-	41	27	87,1	7	100,0	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	37	90,2
9	Bawang	Bawang 1	23	4	5	1	1	-	-	34	22	95,7	4	100,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	0	-	-	-	33	97,1
10		Bawang 2	28	3	1	1	-	-	-	33	26	92,9	3	100,0	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	30	90,9
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	21	6	4	1	1	-	2	35	18	85,7	6	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	0	-	1	50,0	31	88,6
12		Banjarnegara 2	19	6	7	1	-	-	5	38	19	100,0	6	100,0	7	100,0	1	100,0	-	-	0	-	6	120,0	39	102,6
13	Pagedongan	Pagedongan	39	7	2	1	-	-	-	49	24	61,5	6	85,7	1	50,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	32	65,3
14		Sigaluh 1	14	1	3	1	-	-	2	21	14	100,0	-	-	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	15	71,4
15		Sigaluh 2	15	3	1	1	-	-	-	20	13	86,7	3	100,0	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	17	85,0
16	Madukara	Madukara 1	15	1	-	1	-	-	-	17	15	100,0	1	100,0	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	17	100,0
17		Madukara 2	21	5	1	1	-	1	-	29	15	71,4	4	80,0	-	-	1	100,0	-	-	1	100,0	-	-	21	72,4
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	25	4	1	1	-	-	-	31	12	48,0	1	25,0	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	14	45,2
19		Banjarmangu 2	16	1	-	1	-	-	-	18	10	62,5	1	100,0	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	11	61,1
20	Wanadadi	Wanadadi 1	19	7	3	1	-	-	-	30	10	52,6	5	71,4	3	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	19	63,3
21		Wanadadi 2	15	-	-	1	-	-	-	16	-	-	-	-	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	1	6,3
22	Rakit	Rakit 1	29	4	2	1	-	-	-	36	17	58,6	4	100,0	1	50,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	23	63,9
23		Rakit 2	24	3	-	1	-	-	-	28	15	62,5	3	100,0	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	19	67,9
24	Punggelan	Punggelan 1	35	5	1	1	-	-	-	42	4	11,4	1	20,0	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	6	14,3
25		Punggelan 2	33	3	-	1	-	-	-	37	11	33,3	1	33,3	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	13	35,1
26	Karangkobar	Karangkobar	32	4	3	1	-	-	-	40	19	59,4	4	100,0	2	66,7	1	100,0	-	-	0	-	-	-	26	65,0
27	Pagentan	Pagentan 1	20	4	-	1	-	-	25	17	85,0	4	100,0	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	22	88,0	
28		Pagentan 2	12	1	-	1	-	-	-	14	5	41,7	-	-	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	6	42,9
29	Pejawaran	Pejawaran	39	7	2	1	-	-	-	49	18	46,2	6	85,7	1	50,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	26	53,1
30	Batur	Batur 1	20	3	1	1	-	-	-	25	4	20,0	1	33,3	1	100,0	-	-	0	-	-	-	6	24,0		
31		Batur 2	8	-	-	1	-	-	1	10	8	100,0	-	-	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	1	100,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	22	3	1	1	-	-	-	27	22	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	27	100,0
33		Wanayasa 2	23	4	1	1	-	-	-	29	13	56,5	3	75,0	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	17	58,6
34	Kalibening	Kalibening	40	8	3	1	-	-	-	52	21	52,5	7	87,5	1	33,3	1	100,0	-	-	0	-	-	-	30	57,7
35	Pandanarum	Pandanarum	23	4	4	1	-	-	-	32	23	100,0	4	100,0	1	25,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	29	90,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			847	131	57	35	3	1	10	1.084	561	66,2	110	84,0	39	68,4	35	100,0	3	100,0	1	100,0	8	80,0	757	69,8

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Susukan	Susukan 1	253	0	0	11	227	238	94,07	0	0	0	15	15	5,93	
2		Susukan 2	154	11	0	6	54	71	46,10	8	0	0	75	83	53,90	
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	503	71	39	10	163	283	56,26	37	27	2	154	220	43,74	
4		Pwj Klampok 2	221	1	40	8	75	124	56,11	1	28	1	67	97	43,89	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	90	0	20	13	4	37	41,11	0	38	2	13	53	58,89	
6		Mandiraja 2	52	2	1	6	18	27	51,92	0	0	3	22	25	48,08	
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	47	1	3	11	21	36	76,60	0	0	2	9	11	23,40	
8		Purwonegoro 2	75	0	0	5	14	19	25,33	0	0	0	56	56	74,67	
9	Bawang	Bawang 1	65	0	0	12	0	12	18,46	3	6	0	44	53	81,54	
10		Bawang 2	6	5	0	1	0	6	100,00	0	0	0	0	0	0,00	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	63	3	7	6	38	54	85,71	0	0	0	9	9	14,29	
12		Banjarnegara 2	130	7	6	9	74	96	73,85	5	1	0	28	34	26,15	
13	Pagedongan	Pagedongan	239	0	4	2	76	82	34,31	0	7	0	150	157	65,69	
14	Sigaluh	Sigaluh 1	49	0	4	5	26	35	71,43	0	0	1	13	14	28,57	
15		Sigaluh 2	34	8	0	0	10	18	52,94	16	0	0	0	16	47,06	
16	Madukara	Madukara 1	30	0	3	5	11	19	63,33	0	3	0	8	11	36,67	
17		Madukara 2	22	5	0	9	3	17	77,27	0	1	0	4	5	22,73	
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	27	0	0	1	7	8	29,63	0	0	2	17	19	70,37	
19		Banjarmangu 2	13	7	0	2	4	13	100,00	0	0	0	0	0	0,00	
20	Wanadadi	Wanadadi 1	59	2	2	5	10	19	32,20	2	9	0	29	40	67,80	
21		Wanadadi 2	58	7	0	3	0	10	17,24	48	0	0	0	48	82,76	
22	Rakit	Rakit 1	53	0	9	7	19	35	66,04	0	2	2	14	18	33,96	
23		Rakit 2	29	0	0	2	13	15	51,72	0	0	0	14	14	48,28	
24	Punggelan	Punggelan 1	38	0	9	6	9	24	63,16	0	0	0	14	14	36,84	
25		Punggelan 2	42	0	5	0	12	17	40,48	0	0	0	25	25	59,52	
26	Karangkobar	Karangkobar	50	0	0	3	24	27	54,00	0	0	0	23	23	46,00	
27	Pagentan	Pagentan 1	11	0	3	1	5	9	81,82	0	0	0	2	2	18,18	
28		Pagentan 2	19	0	0	0	7	7	36,84	0	0	0	12	12	63,16	
29	Pejawaran	Pejawaran	11	0	1	0	2	3	27,27	0	6	0	2	8	72,73	
30	Batur	Batur 1	45	1	7	0	0	8	17,78	3	34	0	0	37	82,22	
31		Batur 2	110	0	5	0	14	19	17,27	0	10	0	81	91	82,73	
32	Wanayasa	Wanayasa 1	82	4	3	0	59	66	80,49	0	0	0	16	16	19,51	
33		Wanayasa 2	87	0	0	0	2	2	2,30	0	0	0	85	85	97,70	
34	Kalibening	Kalibening	40	0	0	0	0	0	0,00	0	0	1	39	40	100,00	
35	Pandanarum	Pandanarum	10	0	5	1	0	6	60,00	0	3	1	0	4	40,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)				2817	135	176	150	1001	1462	51,90	123	175	17	1040	1355	48,10

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Susukan	Susukan 1	15	0	0	11	0	11	73,33	238	0	0	0	0	0	0,00
2		Susukan 2	83	8	0	0	31	39	46,99	71	4	0	6	0	10	14,08
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	220					0	0,00	283					0	0,00
4		Pwj Klampok 2	97	1	28	1	67	97	100,00	124	0	0	1	10	11	8,87
5	Mandiraja	Mandiraja 1	53	0	30	2	20	52	98,11	37	0	0	0	0	0	0,00
6		Mandiraja 2	25	0	0	3	22	25	100,00	27	2	1	6	18	27	100,00
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	11	0	0	2	9	11	100,00	36	0	0	0	0	0	0,00
8		Purwonegoro 2	56	0	0	5	24	29	51,79	19	0	0	5	11	16	84,21
9	Bawang	Bawang 1	53	3	6	12	0	21	39,62	12	0	0	12	0	12	100,00
10		Bawang 2	0					0	0,00	6					0	0,00
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	9					0	0,00	54					0	0,00
12		Banjarnegara 2	34					0	0,00	96					0	0,00
13	Pagedongan	Pagedongan	157	0	11	2	62	75	47,77	82	0	0	2	0	2	2,44
14		Sigaluh 1	14					0	0,00	35					0	0,00
15		Sigaluh 2	16	0	0	0	0	0	0,00	18	0	0	0	0	0	0,00
16	Madukara	Madukara 1	11	0	3	7	0	10	90,91	19	0	3	3	0	6	31,58
17		Madukara 2	5					0	0,00	17					0	0,00
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	19					0	0,00	8					0	0,00
19		Banjarmangu 2	0	7	0	2	0	9	0,00	13	0	0	0	0	0	0,00
20	Wanadadi	Wanadadi 1	40					0	0,00	19					0	0,00
21		Wanadadi 2	48	15	0	3	0	18	37,50	10	0	0	0	0	0	0,00
22	Rakit	Rakit 1	18	0	2	2	14	18	100,00	35	0	1	6	6	13	37,14
23		Rakit 2	14	0	0	0	14	14	100,00	15	0	0	0	0	0	0,00
24	Punggelan	Punggelan 1	14	0	0	0	14	14	100,00	24	0	1	6	3	10	41,67
25		Punggelan 2	25	0	0	0	25	25	100,00	17	0	0	0	0	0	0,00
26	Karangkobar	Karangkobar	23					0	0,00	27					0	0,00
27	Pagentan	Pagentan 1	2				2	2	100,00	9				5	5	55,56
28		Pagentan 2	12					0	0,00	7				0	0	0,00
29	Pejawaran	Pejawaran	8	0	7	0	1	8	100,00	3	0	0	0	2	2	66,67
30	Batur	Batur 1	37	2	22	0	0	24	64,86	8	0	0	0	0	0	0,00
31		Batur 2	91					0	0,00	19				0	0	0,00
32	Wanayasa	Wanayasa 1	16					0	0,00	66				0	0	0,00
33		Wanayasa 2	85	0	0	0	46	46	54,12	2	0	0	0	2	2	100,00
34	Kalibening	Kalibening	40	0	0	1	39	40	100,00	0	0	0	0	0	0	0,00
35	Pandanarum	Pandanarum	4					0	0,00	6				0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1355	36	109	53	390	588	43,39	1462	6	6	47	57	116	7,93

TABEL 66

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016**

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=(6/7)X100
1	Albendazol tab	Tablet	447.642	156.504	184.950	341.454	54,17
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	1.673.694	1.336.500	1.979.500	3.316.000	59,70
3	Amoxicillin syrup	Botol	33.822	25.144	93.726	118.870	78,85
4	Deksametason tab	Tablet	888.606	437.400	1.706.300	2.143.700	79,60
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	216	74	226	300	75,33
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	1.872	1.002	3.427	4.429	77,38
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	11.016	6.774	1.640	8.414	19,49
8	Furosemid tablet 40 mg	Tablet	49.806	44.200	58.700	102.900	57,05
9	Garam oralit	Kantong	80.406	50.900	38.500	89.400	43,06
10	Glibenklamid	Tablet	69.894	44.400	76.700	121.100	63,34
11	Kaptopril tab 12,5 MG	Tablet	1.697.094	712.200	424.300	1.136.500	37,33
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %	Vial	180	380	413	793	52,08
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	900	524	700	1.224	57,19
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	1.314	911	655	1.566	41,83
15	Oksitosin injeksi	Ampul	15.786	11.155	14.415	25.570	56,37
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	4.615.200	1.549.700	2.087.600	3.637.300	57,39
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	2.754.000	555.000	687.000	1.242.000	55,31
18	Vaksin BCG	Vial	10.600	8.147	2.453	10.600	23,14
19	Vaksin TT	Vial	3.647	2.602	1.045	3.647	28,65
20	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	19.820	17.907	1.913	19.820	9,65

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			15 180				15 180
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			20				20
3	PUSKESMAS KELILING			35				35
4	PUSKESMAS PEMBANTU			40				40
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN			3				3
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK			11				11
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA			0				-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN			107				107
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			15				15
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1				1
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI			0				-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL			0				-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL			0				-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN			0				-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI			0				-
6	APOTEK			55				55
7	TOKO OBAT			6				6
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN			0				-

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	3	100,00

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15
1	Susukan	Susukan 1	0	0,00	2	3,45	26	44,83	30	51,72	58	56	96,55
2		Susukan 2	7	30,43	3	13,04	10	43,48	3	13,04	23	13	56,52
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	7	11,29	29	46,77	20	32,26	6	9,68	62	26	41,94
4		Pwj Klampok 2	6	26,09	6	26,09	7	30,43	4	17,39	23	11	47,83
5	Mandiraja	Mandiraja 1	10	17,24	26	44,83	20	34,48	2	3,45	58	22	37,93
6		Mandiraja 2	17	26,98	27	42,86	14	22,22	5	7,94	63	19	30,16
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	0	0,00	8	21,05	17	44,74	13	34,21	38	30	78,95
8		Purwonegoro 2	10	23,26	13	30,23	7	16,28	13	30,23	43	20	46,51
9	Bawang	Bawang 1	2	4,76	3	7,14	22	52,38	15	35,71	42	37	88,10
10		Bawang 2	0	0,00	1	2,38	23	54,76	16	38,10	40	39	97,50
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	15	35,71	31	73,81	14	33,33	34	80,95	94	48	51,06
12		Banjarnegara 2	0	0,00	10	23,81	11	26,19	27	64,29	48	38	79,17
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0,00	0	0,00	3	7,14	65	154,76	68	68	100,00
14	Sigaluh	Sigaluh 1	13	30,95	26	61,90	13	30,95	14	33,33	66	27	40,91
15		Sigaluh 2	0	0,00	2	4,76	12	28,57	16	38,10	30	28	93,33
16	Madukara	Madukara 1	0	0,00	10	23,81	15	35,71	28	66,67	53	43	81,13
17		Madukara 2	12	28,57	19	45,24	9	21,43	15	35,71	55	24	43,64
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0,00	2	4,76	2	4,76	30	71,43	34	32	94,12
19		Banjarmangu 2	0	0,00	5	11,90	8	19,05	19	45,24	32	27	84,38
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0,00	1	2,38	1	2,38	33	78,57	35	34	97,14
21		Wanadadi 2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	23	54,76	23	23	100,00
22	Rakit	Rakit 1	0	0,00	9	21,43	25	59,52	2	4,76	36	27	75,00
23		Rakit 2	0	0,00	3	7,14	31	73,81	0	0,00	34	31	91,18
24	Punggelan	Punggelan 1	15	35,71	35	83,33	12	28,57	0	0,00	62	12	19,35
25		Punggelan 2	0	0,00	7	16,67	29	69,05	13	30,95	49	42	85,71
26	Karangkobar	Karangkobar	10	23,81	22	52,38	7	16,67	7	16,67	46	14	30,43
27	Pagentan	Pagentan 1	3	7,14	1	2,38	30	71,43	8	19,05	42	38	90,48
28		Pagentan 2	8	19,05	10	23,81	5	11,90	5	11,90	28	10	35,71
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0,00	0	0,00	15	35,71	34	80,95	49	49	100,00
30	Batur	Batur 1	15	35,71	6	14,29	1	2,38	2	4,76	24	3	12,50
31		Batur 2	0	0,00	4	9,52	5	11,90	5	11,90	14	10	71,43
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0,00	1	2,38	27	64,29	11	26,19	39	38	97,44
33		Wanayasa 2	0	0,00	0	0,00	26	61,90	4	9,52	30	30	100,00
34	Kalibening	Kalibening	20	47,62	36	85,71	26	61,90	11	26,19	93	37	39,78
35	Pandanarum	Pandanarum	0	0,00	0	0,00	32	76,19	14	33,33	46	46	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			170	10,76	358	22,66	525	33,23	527	33,35	1580	1052	66,58
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											2		

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)				
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU	POSMALDES	POS TB DESA
1	2	3	6	7	8	9	10	11
1	Susukan	Susukan 1	8	4				
2		Susukan 2	7	6				
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	5	3				
4		Pwj Klampok 2	3	1				
5	Mandiraja	Mandiraja 1	8	2			2	
6		Mandiraja 2	8	4				
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	7	4				
8		Purwonegoro 2	6	5				
9	Bawang	Bawang 1	8	5				
10		Bawang 2	10	6				
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	7	2			6	
12		Banjarnegara 2	6	3			1	
13	Pagedongan	Pagedongan	9	6			1	
14	Sigaluh	Sigaluh 1	9	5				
15		Sigaluh 2	6	4			1	
16	Madukara	Madukara 1	11	9			2	
17		Madukara 2	9	7				
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	9	6			1	
19		Banjarmangu 2	8	6			1	
20	Wanadadi	Wanadadi 1	6	4			12	
21		Wanadadi 2	5	3				
22	Rakit	Rakit 1	6	4				
23		Rakit 2	5	4				
24	Punggelan	Punggelan 1	9	6				
25		Punggelan 2	8	7				
26	Karangkobar	Karangkobar	13	8				
27	Paganten	Paganten 1	9	7			9	
28		Paganten 2	7	7				
29	Pejawaran	Pejawaran	17	14				
30	Batur	Batur 1	4	2				
31		Batur 2	4	4				
32	Wanayasa	Wanayasa 1	9	4				
33		Wanayasa 2	8	7				
34	Kalibening	Kalibening	16	12				
35	Pandanarum	Pandanarum	8	6				
JUMLAH (KAB/KOTA)			278	187	0	36	0	-

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Susukan	Susukan 1	8		8			8	100
2		Susukan 2	7	7				7	100
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	5	0	5			5	100
4		Pwj Klampok 2	3	0	1		2	3	100
5	Mandiraja	Mandiraja 1	8	8				8	100
6		Mandiraja 2	8	8				8	100
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	7	7				7	100
8		Purwonegoro 2	6	0		6		6	100
9	Bawang	Bawang 1	8	8				8	100
10		Bawang 2	10	10				10	100
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	7	7				7	100
12		Banjarnegara 2	6	6				6	100
13	Pagedongan	Pagedongan	9	9				9	100
14	Sigaluh	Sigaluh 1	9	9				9	100
15		Sigaluh 2	6	0	5		1	6	100
16	Madukara	Madukara 1	11	0	10	1		11	100
17		Madukara 2	9	9				9	100
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	9	9				9	100
19		Banjarmangu 2	8		8			8	100
20	Wanadadi	Wanadadi 1	6	6				6	100
21		Wanadadi 2	5	5				5	100
22	Rakit	Rakit 1	6	1	5			6	100
23		Rakit 2	5	5				5	100
24	Punggelan	Punggelan 1	9	9				9	100
25		Punggelan 2	8	8				8	100
26	Karangkobar	Karangkobar	13	13				13	100
27	Pagentan	Pagentan 1	9	9				9	100
28		Pagentan 2	7	7				7	100
29	Pejawaran	Pejawaran	17	16			1	17	100
30	Batur	Batur 1	4	4				4	100
31		Batur 2	4	4				4	100
32	Wanayasa	Wanayasa 1	9	9				9	100
33		Wanayasa 2	8	8				8	100
34	Kalibening	Kalibening	16	5	9	2		16	100
35	Pandanarum	Pandanarum	8	8				8	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			278	214	51	9	4	278	100

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Susukan 1	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
2	Susukan 2	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pwj Klampok 1	-	1	2	3	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pwj Klampok 2	-	-	-	1	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Mandiraja 1	-	1	1	2	1	1	-	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Mandiraja 2	-	2	-	2	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Purwonegoro 1	-	1	1	2	1	1	-	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	Purwonegoro 2	-	-	1	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bawang 1	-	1	-	1	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bawang 2	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Banjarnegara 1	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
12	Banjarnegara 2	-	-	1	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Pagedongan	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sigaluh 1	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
15	Sigaluh 2	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
16	Madukara 1	-	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	-	1
17	Madukara 2	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
18	Banjarmangu 1	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Banjarmangu 2	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Wanadadi 1	-	-	1	1	2	1	1	2	1	2	1	-	-	-	-	1	-	1
21	Wanadadi 2	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rakit 1	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Rakit 2	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Punggelan 1	-	1	1	2	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Punggelan 2	-	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Karangkobar	-	1	1	2	1	1	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pagentan 1	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Pagentan 2	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Pejawaran	-	1	1	2	1	1	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Batur 1	-	-	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	Batur 2	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Wanayasa 1	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Wanayasa 2	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Kalibening	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
35	Pandanarum	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	17	29	46	17	29	46	2	7	9	-	-	-	2	7	9
1	RSUD Hj Ana Lasmanah	13	6	19	6	4	10	19	10	29	-	2	2	-	-	-	-	2	2
2	RSI Banjarnegara	6	-	6	7	-	7	13	-	13	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	RSU Emanuel Klampok	5	2	7	5	4	9	10	6	16	-	3	3	-	-	-	-	3	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		24	8	32	18	8	26	42	16	58	-	6	6	-	-	-	-	6	6
1	Klinik PKU Muhammadiyah	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik Anugerah	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Anastasia	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Klinik Hasta Bakti	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	1	2	3	
SUB JUMLAH III (KLINIK)		1	-	1	1	3	4	2	3	5	1	2	3	-	-	-	1	2	3
1	PMI Banjarnegara	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Praktik Dokter Perorangan	-	-	-	10	7	17	10	7	17	1	2	3	-	-	-	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		25	8	33	48	47	95	73	55	128	4	17	21	-	-	-	4	17	21
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				3,2541		9,3679		12,622		2,0708		0					2,0708		

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Susukan 1		14	2	2	4	0	0
2	Susukan 2		9	2	2	4	0	1
3	Pwj Klampok 1		12	6	9	15	0	1
4	Pwj Klampok 2		6	2	2	4	0	1
5	Mandiraja 1		14	4	8	12	0	0
6	Mandiraja 2		14	6	3	9	0	1
7	Purwonegoro 1		11	2	7	9	0	1
8	Purwonegoro 2		11	1	2	3	0	1
9	Bawang 1		12	0	3	3	0	1
10	Bawang 2		14	2	2	4	0	1
11	Banjarnegara 1		10	0	4	4	1	0
12	Banjarnegara 2		10	0	4	4	0	0
13	Pagedongan		13	3	2	5	0	1
14	Sigaluh 1		12	3	2	5	0	1
15	Sigaluh 2		9	3	1	4	0	1
16	Madukara 1		16	2	3	5	0	1
17	Madukara 2		13	1	2	3	0	1
18	Banjarmangu 1		15	1	2	3	1	0
19	Banjarmangu 2		10	2	2	4	0	1
20	Wanadadi 1		11	3	9	12	0	1
21	Wanadadi 2		7	2	1	3	0	1
22	Rakit 1		13	2	5	7	0	1
23	Rakit 2		8	1	3	4	1	0
24	Punggelan 1		15	4	4	8	1	0
25	Punggelan 2		12	3	1	4	0	0
26	Karangkobar		16	7	7	14	0	1
27	Pagertan 1		14	3	1	4	0	1
28	Pagertan 2		11	2	2	4	0	0
29	Pejawaran		21	1	1	2	0	1
30	Batur 1		7	2	3	5	0	0
31	Batur 2		6	1	4	5	0	1
32	Wanayasa 1		12	2	1	3	0	1
33	Wanayasa 2		11	3	0	3	0	0
34	Kalibening		21	5	3	8	0	1
35	Pandanarum		11	3	0	3	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)			421	86	107	193	4	23
1	RSUD Hj Ana Lasmanah		24	44	62	106	0	2
2	RSI Banjarnegara		15	57	52	109	0	1
3	RSU Emanuel Klampok		19	34	155	189	1	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)			58	135	269	404	1	3
1	Klinik PKU Muhammadiyah		5	6	10	16	0	1
2	Klinik Anugerah		9	0	2	2	0	0
3	Klinik Hidayah		9	0	2	2	0	0
4	Klinik Anastasia		0	0	0	0	0	0
5	Klinik Restu Bunda		6	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III (KLINIK)			29	6	14	20	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			508	227	390	617	5	32
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			99,91			60,45		3,16

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Susukan 1	-	-	-	-	1	1
2	Susukan 2	-	-	-	-	1	1
3	Pwj Klampok 1	-	1	1	-	1	1
4	Pwj Klampok 2	-	-	-	-	1	1
5	Mandiraja 1	-	-	-	-	1	1
6	Mandiraja 2	-	-	-	-	1	1
7	Purwonegoro 1	-	-	-	-	1	1
8	Purwonegoro 2	-	-	-	1	-	1
9	Bawang 1	-	-	-	-	1	1
10	Bawang 2	-	-	-	-	1	1
11	Banjarnegara 1	-	1	1	-	1	1
12	Banjarnegara 2	-	1	1	-	1	1
13	Pagedongan	-	-	-	-	1	1
14	Sigaluh 1	-	-	-	-	1	1
15	Sigaluh 2	-	-	-	-	1	1
16	Madukara 1	-	1	1	-	1	1
17	Madukara 2	-	2	2	1	-	1
18	Banjarmangu 1	-	-	-	-	-	-
19	Banjarmangu 2	-	-	-	-	1	1
20	Wanadadi 1	-	1	1	-	1	1
21	Wanadadi 2	-	-	-	1	-	1
22	Rakit 1	-	2	2	-	1	1
23	Rakit 2	-	-	-	-	1	1
24	Punggelan 1	-	1	1	1	-	1
25	Punggelan 2	-	1	1	-	1	1
26	Karangkobar	-	1	1	-	1	1
27	Pagantan 1	-	1	1	-	1	1
28	Pagantan 2	-	-	-	-	1	1
29	Pejawaran	-	-	-	-	1	1
30	Batur 1	-	-	-	-	1	1
31	Batur 2	-	-	-	-	1	1
32	Wanayasa 1	-	-	-	-	1	1
33	Wanayasa 2	-	-	-	-	1	1
34	Kalibening	-	-	-	-	1	1
35	Pandanarum	-	1	1	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	14	14	5	29	34
1	RSUD Hj Ana Lasmanah	-	2	2	2	1	3
2	RSI Banjarnegara	1	1	2	1	-	1
3	RSU Emanuel Klampok	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	3	4	3	2	5
1	Klinik PKU Muhammadiyah	1	-	1	-	1	1
2	Klinik Anugerah	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Hidayah	-	-	-	-	-	-
4	Klinik Anastasia	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH III (KLINIK)		1	-	1	-	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	17	19	8	32	40
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		1,873575097			3,944368625		

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	NUTRISIANS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Susukan 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Susukan 2	-	1	1	-	-	-	1	1	1
3	Pwj Klampok 1	-	1	1	-	-	-	1	1	1
4	Pwj Klampok 2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
5	Mandiraja 1	-	2	2	-	-	-	2	2	2
6	Mandiraja 2	-	1	1	-	-	-	1	1	1
7	Purwonegoro 1	-	1	1	-	-	-	1	1	1
8	Purwonegoro 2	-	1	1	-	-	-	1	1	1
9	Bawang 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bawang 2	-	1	1	-	-	-	1	1	1
11	Banjamegara 1	-	1	1	-	-	-	1	1	1
12	Banjamegara 2	-	1	1	-	-	-	1	1	1
13	Pagedongan	-	1	1	-	-	-	1	1	1
14	Signaluh 1	-	1	1	-	-	-	1	1	1
15	Signaluh 2	-	1	1	-	-	-	1	1	1
16	Madukara 1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
17	Madukara 2	-	1	1	-	-	-	1	1	1
18	Banjarmangu 1	-	1	1	-	-	-	1	1	1
19	Banjarmangu 2	-	1	1	-	-	-	1	1	1
20	Wanadadi 1	-	1	1	-	-	-	1	1	1
21	Wanadadi 2	-	1	1	-	-	-	1	1	1
22	Rakit 1	-	1	1	-	-	-	1	1	1
23	Rakit 2	-	1	1	-	-	-	1	1	1
24	Punggelan 1	-	1	1	-	-	-	1	1	1
25	Punggelan 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Karangkobar	-	1	1	-	-	-	1	1	1
27	Pagentan 1	-	1	1	-	-	-	1	1	1
28	Pagentan 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Pejawaran	-	1	1	-	-	-	1	1	1
30	Batur 1	-	1	1	-	-	-	1	1	1
31	Batur 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Wanayasa 1	-	1	1	-	-	-	1	1	1
33	Wanayasa 2	-	1	1	-	-	-	1	1	1
34	Kalibening	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Pandanarum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	27	29	-	-	-	2	27	29
1	RSUD Hj Ana Lasmanah	1	3	4	-	-	-	1	3	4
2	RSI Banjamegara	-	15	15	-	-	-	-	15	15
3	RSU Emanuel Klampok	-	-	-	-	6	6	-	6	6
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	18	19	-	6	6	1	24	25
1	Klinik PKU Muhammadiyah	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Klinik Anugerah	-	1	1	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Hidayah	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Klinik Anastasia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH III (KLINIK)		-	3	3	-	-	-	-	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	48	51	-	6	6	3	53	56
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		5.029069997			0.591655294			5.522116075		

TABEL 77

JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNISI MEDIS												TOTAL		
		FISIOTERAPI			TERAPI OKUPASI			TERAPI WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Susukan 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Susukan 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pwj Klampok 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pwj Klampok 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Mandiraja 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mandiraja 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Purwonegoro 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Purwonegoro 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bawang 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bawang 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Banjarnegara 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Banjarnegara 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Pagedongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sigaluh 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sigaluh 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Madukara 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Madukara 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Banjarmangu 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Banjarmangu 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Wanadadi 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Wanadadi 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rakit 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Rakit 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Punggelan 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Punggelan 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Karangkobar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pagentan 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Pagentan 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Pejawaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Batur 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Batur 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Wanayasa 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Wanayasa 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Kalibening	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Pandanarum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Hj Ana Lasmanah	2	2	4	1	-	1	-	-	-	-	-	-	3	2	5
2	RSI Banjarnegara	1		1										1	-	1
3	RSU Emanuel Klampok	1	2	3										1	3	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	4	8	1	-	1	-	1	1	-	-	-	5	5	10
1	Klinik PKU Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik Anugerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Hidayah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Klinik Anastasia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH III (KLINIK)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	4	8	1	-	1	-	1	1	-	-	-	5	5	10
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0,7889			0,0986			0,0986			0		0,9861	

TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNIKI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Susukan 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Susukan 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pwj Klampok 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pwj Klampok 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Mandiraja 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mandiraja 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Purwonegoro 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Purwonegoro 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bawang 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bawang 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Banjarnegara 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Banjarnegara 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Pagedongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sigaluh 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sigaluh 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Madukara 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Madukara 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Banjarmangu 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Banjarmangu 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Wanadadi 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Wanadadi 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rakit 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Rakit 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Punggelan 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Punggelan 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Karangkobar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Paganten 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Paganten 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Pejawaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Batur 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Batur 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Wanayasa 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Wanayasa 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Kalibening	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Pandanarum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Hj Ana Lasmanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	RSI Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RSU Emanuel Klampok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Klinik PKU Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik Anugerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Hidayah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Klinik Anastasia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH III (KLINIK)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Dinas Kesehatan	20	20	40	-	-	-	20	20	40
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	20	40	-	-	-	20	20	40

TABEL 80

JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA NON KESEHATAN																				TOTAL				
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			STAF PENUNJANG LAINNYA			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Susukan 1	2	1	2			-			-			-			-			-		-	-	2	-	2	
2	Susukan 2		1	1																			1	1	1	
3	Pwj Klampok 1		2	2	-	1	1																1	1	4	
4	Pwj Klampok 2	2	2																				2	-	2	
5	Mandiraja 1	1	1	2																			1	1	2	
6	Mandiraja 2	2	2																				2	-	2	
7	Purwonegoro 1	1	1	2																			1	1	2	
8	Purwonegoro 2		2	2																			2	-	2	
9	Bawang 1	2	2																				2	-	2	
10	Bawang 2	1	1	2	7	3	10	-		-													8	4	12	
11	Banjarnegara 1	1	1	2																			1	1	2	
12	Banjarnegara 2		1	1																			1	1	1	
13	Pagedongan	1	1	2																			1	1	2	
14	Sigaluh 1	2	2		1	-	1															3	2	5	8	
15	Sigaluh 2		2	2	-																	1	1	3	4	
16	Madukara 1		2	2																			2	-	2	
17	Madukara 2	2	2																				2	-	2	
18	Banjarmangu 1	2	2																				2	-	2	
19	Banjarmangu 2		2	2																			2	-	2	
20	Wanadadi 1		2	2	3		3															1	3	4	5	
21	Wanadadi 2	1	1	2																			1	1	2	
22	Rakit 1	1	1	2																			1	1	2	
23	Rakit 2		2	2																			1	1	2	
24	Punggelan 1	1	1	2																			1	1	2	
25	Punggelan 2	2	2		2	1	3															2	-	2		
26	Karangkobar	2	2																				2	3	5	
27	Pagentan 1	1	1	2																			1	1	2	
28	Pagentan 2	1	1	2																			1	1	2	
29	Pejawaran	1	1	2																			1	1	2	
30	Batur 1		1	1																			1	1	1	
31	Batur 2	1	1	2	1	1	2	-		-												1	3	2	5	
32	Wanayasa 1		2	2	3	-	3	-														3	6	2	8	
33	Wanayasa 2		2	2																			-	-	2	
34	Kalibening	1	1	2																			1	1	2	
35	Pandanarum	2	2	-	1	1	-															2	1	3		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		27	40	67	17	7	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	6	16	54	53	107
1	RSUD Hj Ana Lasmanah	3	7	10	7	13	20										27	28	55			3	3	37	51	88
2	RSI Banjarnegara	19	11	30	11	18	29	1		1							35	11	46			-	66	40	106	
3	RSU Emanuel Klampok	1		1	5	21	26	2		2											67	81	148	75	102	177
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		23	18	41	23	52	75	3	-	3	-	-	-	62	39	101	-	-	-	67	84	151	178	193	371	
1	Klinik PKU Muhammadiyah	3	2	5	1	1	2	-	-	-	-	-	-	10	15	25	-	-	-	-	-	14	18	32		
2	Klinik Anugerah			-																	4	2	6	4	2	6
3	Klinik Hidayah	1	1	1	1	2											2					2	2	3	4	7
4	Klinik Anastasia	1		1	1	1		1	1		0	-										-	1	2	3	
SUB JUMLAH III (KLINIK)		4	3	7	2	3	5	-	1	1	-	-	-	12	15	27	-	-	-	4	4	8	22	26	48	
1	Dinas Kesehatan	11	10	21	9	8	17	-	-	-	2	2	4	-	-	-	-	-	-	7	-	7	29	20	49	
2	Labkesda	1	1	2	-	-	-															1	1	2		
3	Gudang Farmasi Kabupaten	-	1	1	-	-	-										4	-	-			4	1	5		
JUMLAH (KAB/KOTA)		66	73	139	51	70	121	3	1	4	2	2	4	78	54	132	-	-	-	88	94	182	288	294	582	

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	258.995.174.250	89,36
	a. Belanja Langsung	180.134.166.750	
	b. Belanja Tidak Langsung	78.861.007.500	
2	APBD PROVINSI	139.789.000	0,05
3	APBN :	30.706.793.000	10,59
	- Dana Dekonsentrasi	1.340.848.000	0,46
	- DAK Fisik dan Non Fisik (Dinkes)	29.365.945.000	10,13
	- ASKESKIN	-	0,00
	- DAK Rujukan (RS)	2.900.000.000	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		289.841.756.250	100,0
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.953.239.294.900	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13,26
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		285.810,68	

TABEL 82

**PERSENTASE DESA/KELURAHAN DENGAN GARAM BERYODIUM YANG BAIK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	JUMLAH DESA/KEL DENGAN GARAM BERYODIUM YG BAIK	% DESA/KEL DENGAN GARAM BERYODIUM YG BAIK
1	2	3	4	5	6
1	Susukan	Susukan 1	8	8	100,0
		Susukan 2	7	7	100,0
2	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	5	5	100,0
		Pwj Klampok 2	3	3	100,0
3	Mandiraja	Mandiraja 1	8	8	100,0
		Mandiraja 2	8	8	100,0
4	Purwonegoro	Purwonegoro 1	7	7	100,0
		Purwonegoro 2	6	6	100,0
5	Bawang	Bawang 1	8	8	100,0
		Bawang 2	10	10	100,0
6	Banjarnegara	Banjarnegara 1	7	7	100,0
		Banjarnegara 2	6	6	100,0
7	Pagedongan	Pagedongan	9	9	100,0
8	Sigaluh	Sigaluh 1	9	8	88,9
		Sigaluh 2	6	6	100,0
9	Madukara	Madukara 1	11	7	63,6
		Madukara 2	9	9	100,0
10	Banjarmangu	Banjarmangu 1	9	9	100,0
		Banjarmangu 2	8	7	87,5
11	Wanadadi	Wanadadi 1	6	6	100,0
		Wanadadi 2	5	5	100,0
12	Rakit	Rakit 1	6	6	100,0
		Rakit 2	5	4	80,0
13	Punggelan	Punggelan 1	9	9	100,0
		Punggelan 2	8	7	87,5
14	Karangkobar	Karangkobar	13	13	100,0
15	Pagentan	Pagentan 1	9	5	55,6
		Pagentan 2	7	7	100,0
16	Pejawaran	Pejawaran	17	16	94,1
17	Batur	Batur 1	4	4	100,0
		Batur 2	4	4	100,0
18	Wanayasa	Wanayasa 1	9	9	100,0
		Wanayasa 2	8	7	87,5
19	Kalibening	Kalibening	16	14	87,5
20	Pandanarum	Pandanarum	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		278		262	94,2

TABEL 83

KASUS PENYAKIT TIDAK MENULAR DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Neoplasma				Diabetes Mellitus		Peny. Jantung & Pembuluh Darah						PPOK	Asma Bronkial	Psikosis		
			Ca Servik	Ca Mamae	Ca Hepar	Ca Paru	ID DM	ND DM	Angina Pekt.	AMI	Dekomp Kordis	Hipertensi Essensial	Hipertensi Lain	Stroke					
			3	4	5	6	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	
1	Susukan	Susukan 1	-	-	-	-	-	4	-	-	1	40	-	-	-	-	5	-	
2		Susukan 2	-	-	-	-	5	29	-	-	6	321	-	-	-	-	28	1	
3	Pwj Klampok	Pwj Klampok 1	1	2	0	0	15	71	4	1	12	504	7	2	9	46	30	1	
4		Pwj Klampok 2	-	-	-	-	12	27	-	-	27	139	-	-	-	-	28	35	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	-	-	-	-	6	-	-
6		Mandiraja 2	-	-	-	-	5	-	-	-	-	17	-	-	-	-	-	3	-
7	Purwonegoro	Purwonegoro 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	8	-	-	
8		Purwonegoro 2	2	-	-	-	27	157	-	-	118	678	-	6	6	20	80	25	
9	Bawang	Bawang 1	-	-	-	-	-	27	-	-	-	111	1	-	7	2	4	-	
10		Bawang 2	-	-	-	-	5	15	-	-	-	122	-	-	-	1	20	4	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	-	-	-	-	12	47	-	-	2	180	-	-	-	4	6	12	3
12		Banjarnegara 2	1	1	-	-	4	5	1	-	8	11	2	1	8	-	2	2	
13	Pagedongan	Pagedongan	-	-	1	-	2	26	-	-	63	568	32	-	-	-	23	1	
14		Sigaluh 1	-	-	0	-	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	5	-	
15		Sigaluh 2	-	-	-	-	-	67	-	-	44	1.101	-	-	-	-	9	84	16
16	Madukara	Madukara 1	-	4	-	-	12	24	-	-	73	318	-	-	-	-	3	47	5
17		Madukara 2	-	-	2	0	2	14	2	1	4	141	3	2	1	1	33	-	
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	-	1	-	-	5	57	1	-	-	112	5	-	-	25	13	12	
19		Banjarmangu 2	2	3	-	-	16	-	-	13	139	-	-	-	1	1	43	2	
20	Wanadadi	Wanadadi 1	12	1	-	-	4	26	12	-	19	169	17	5	8	30	74	66	
21		Wanadadi 2	-	-	-	-	2	-	-	-	10	749	-	15	-	-	69	24	
22	Rakit	Rakit 1	-	8	1	-	-	142	8	-	24	253	80	1	4	11	83	21	
23		Rakit 2	-	28	7	-	52	329	17	-	38	677	-	10	-	116	105	411	
24	Punggelan	Punggelan 1	-	3	-	-	35	162	-	-	98	1.319	110	1	7	21	205	54	
25		Punggelan 2	0	0	0	0	0	36	0	0	29	109	0	0	0	0	14	0	
26	Karangkobar	Karangkobar	-	-	9	-	34	166	2	14	33	378	84	1	-	29	158	-	
27	Pagentan	Pagentan 1	1	-	-	-	-	25	6	-	21	394	31	-	2	1	46	2	
28		Pagentan 2	-	-	-	-	1	29	-	-	35	215	15	-	-	14	43	2	
29	Pejawaran	Pejawaran	-	-	-	-	14	86	-	-	-	444	-	-	-	33	164	7	
30	Batur	Batur 1	-	-	-	-	-	110	-	-	3	305	36	0	-	24	21	-	
31		Batur 2	-	-	-	-	1	4	-	-	1	68	1	-	2	12	-		
32	Wanayasa	Wanayasa 1	-	-	-	-	2	16	2	-	9	251	-	-	-	9	1	-	
33		Wanayasa 2	-	-	-	-	-	20	-	-	51	440	-	-	-	14	22	19	
34	Kalibening	Kalibening	-	-	-	-	-	-	-	-	7	666	-	-	-	-	-	-	
35	Pandanarum	Pandanarum	-	-	-	-	0	-	1	-	-	1	-	49	-	-	-	-	
I (KAB/KOTA)			17	50	23	0	251	1.936	55	16	752	10.950	475	44	59	460	1.484	678	